

2023

Laporan
Keberlanjutan

bank
btpn

A MEMBER OF
SMBC Group

MENDORONG EKONOMI HIJAU



MENDORONG EKONOMI HIJAU

Sebagai lembaga keuangan, PT BANK BTPN Tbk (Bank BTPN) berkomitmen untuk mendorong ekonomi hijau dengan mendukung proyek dan inisiatif yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, serta mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

Bank BTPN mendorong investasi dan meningkatkan portofolio sektor-sektor yang ramah lingkungan, mendukung pengembangan teknologi hijau, membiayai proyek-proyek energi terbarukan, dan memberikan insentif melalui produk *Sustainability-linked Loan* kepada nasabah yang berkomitmen terhadap praktek ramah lingkungan.

Melalui upaya-upaya ini, Bank BTPN bukan hanya memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi hijau, tetapi juga membantu melindungi lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

DAFTAR ISI

1	Penjelasan Tema	14	Penghargaan
6	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama	18	Peristiwa Penting
8	Ikhtisar Keberlanjutan		

24 Sambutan Komisaris dan Direktur Utama

27	Sambutan Komisaris Utama	30	Sambutan Direktur Utama
----	--------------------------	----	-------------------------

34 Bank BTPN dan Komitmen Keberlanjutan

37	Strategi Keberlanjutan Bank BTPN	40	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
38	Tata Kelola Keberlanjutan	42	Strategi dan Kontribusi Bank BTPN pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau <i>Sustainable Development Goals</i> (TPB/SDGs)
40	Peran Badan Tata Kelola dalam Pelaporan Keberlanjutan		

46 Tentang Bank BTPN

48	Profil Perusahaan	49	Skala Perusahaan
49	Rating perusahaan	50	Sejarah Singkat Bank BTPN
49	Keanggotaan Asosiasi		

54 Inovasi Ekonomi Ramah Lingkungan

57	Komitmen Keberlanjutan Bank BTPN	62	Proses Pemantauan Implementasi Kepatuhan Lingkungan dan Sosial
58	Implikasi Perubahan Iklim	62	Kinerja Bank BTPN
59	Kebijakan Keberlanjutan Bank BTPN	65	Persentase Usaha dalam Portofolio Berwawasan Lingkungan dan Sosial
61	Prosedur Pemeriksaan Risiko Lingkungan dan Sosial		



- 65 Portofolio Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- 66 Portofolio Bisnis Menurut Sektor dan Ukuran
- 67 Internal Audit Implementasi Kebijakan Lingkungan dan Sosial, dan Prosedur Penilaian Risiko
- 67 Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
- 68 Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 68 Rantai Pasokan
- 69 Pajak
- 69 Pendekatan Terhadap Pajak
- 69 Tata Kelola Dan Manajemen Risiko Pajak
- 69 Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

70

Produk dan Layanan Unggulan dalam Mendukung Keberlanjutan

- 72 Produk Bank BTPN
- 74 Produk Unggulan
- 74 Pengembangan Akses
- 74 Produk dan Layanan Berkualitas

- 75 Meningkatkan Kualitas Layanan
- 76 Perlindungan Privasi Nasabah
- 78 Informasi dan Pemasaran Produk
- 78 Survei Kepuasan Pelanggan

80

Memperkokoh Budaya Pemberdayaan dan Memperluas Dampak

- 82 Empat Pilar Program Daya
- 83 Evaluasi Dampak Program Daya
- 83 SROI Program Daya
- 84 Daya.id - Platform Digital Andalan
- 88 Program Pemberdayaan Masyarakat
- 89 Daya untuk Nasabah Perorangan Sinaya Prioritas
- 89 Sahabat Daya
- 92 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Peningkatan Kapasitas untuk Keberlanjutan

96	Kebijakan SDM Bank BTPN	103	Remunerasi dan Tunjangan
96	#MoreThanAJourney	104	Cuti Melahirkan
96	Adopsi Teknologi Digital untuk Pengelolaan Karya wan	105	Program Pensiun
97	Insan Bank BTPN	105	Perjanjian Kerja Bersama
98	Tempat Kerja yang Inklusif	105	Pekerja Anak dan Kerja Paksa
98	Keberagaman Karyawan	106	Pelatihan dan Pengembangan
100	Proporsi manajemen senior dari masyarakat lokal	106	Strategi dan Program Pelatihan
100	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	106	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan
100	Perekrutan Karyawan	108	Meningkatkan Kompetensi Karyawan dalam Keuangan Berkelanjutan
102	Pergantian Karyawan	108	Tinjauan Kinerja
103	Aspek Hak Pekerja	108	Pelatihan Petugas Keamanan dalam Aspek HAM
		108	Keseimbangan Kehidupan dan Kerja

Mengedepankan Komitmen pada Iklim dan Lingkungan

114	Strategi Terkait Iklim	117	Emisi
115	Target Terkait Iklim	118	Financed Emissions
115	<i>Green Building</i>	118	Air
115	Layanan Digital	118	Limbah
116	Edukasi Lingkungan	119	Inisiatif Project Dolfin (<i>Digital Workspace Flexi Office in New Normal</i>)
116	Penggunaan Energi		

**120**

Inovasi Tata Kelola Keberlanjutan

122 Struktur Tata Kelola	131 Sistem Pelaporan Pelanggaran
123 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	133 Permasalahan Penting/Kritis
123 Dewan Komisaris	133 Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi
124 Direksi	136 Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi
126 Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi	136 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
126 Kebijakan dan Prosedur	136 Kebijakan Remunerasi
127 Alur Proses Nominasi Direksi	136 Proses untuk Menetapkan Remunerasi
127 Benturan Kepentingan	136 Rasio Kompensasi Total Tahunan
128 Komitmen Kebijakan	137 Manajemen Risiko
128 Komitmen Terhadap Bisnis yang Bertanggung Jawab	137 Manajemen Risiko Siber
129 Proses untuk Mengelola Dampak Negatif	137 Manajemen Risiko Iklim
129 Sistem Pengendalian Internal	138 Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme
130 Pencegahan dan Pemberantasan <i>Fraud</i>	139 Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan

140

Tentang Laporan

142 Standar Pelaporan	143 Daftar Topik Material
142 Jasa Asurans	144 Daftar Topik Tidak Material
142 Penentuan Topik Material dan <i>Boundary</i>	145 Tingkat Materialitas
146 Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI	165 Indeks SE OJK 16/2021
147 Verifikasi Pihak Independen	167 Indeks SASB – Sektor Keuangan
149 Tautan SDGs dalam Standar GRI	168 Indeks TCFD
159 Indeks Standar GRI	169 Lembar Umpan Balik
164 Indeks Standar GRI - Financial Sector (FS)	

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

Visi

[GRI 2-22] [OJK C.1]

Menjadi bank pilihan utama di Indonesia, yang dapat memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital.

Misi

[GRI 2-22] [OJK C.1]

Menawarkan solusi dan layanan keuangan yang lengkap ke berbagai segmen ritel, mikro, UKM dan korporat bisnis di Indonesia, serta untuk Bangsa dan Negara Indonesia secara keseluruhan.

Memberikan kesempatan berharga bagi pertumbuhan profesional karyawan Bank BTPN.

Menciptakan nilai yang signifikan dan berkesinambungan bagi *stakeholder* termasuk masyarakat Indonesia.

Memanfaatkan inovasi teknologi sebagai pembeda utama untuk memberikan kualitas dan pengalaman terbaik dikelasnya kepada nasabah dan mitra Bank BTPN.



Nilai-nilai

[GRI 2-22] [OJK C.1]

Dalam menjalankan bisnis, Bank BTPN berpedoman pada nilai-nilai sebagai berikut:



INTEGRITY

Sebagai profesional selalu berlaku secara tulus dengan standar etika yang tinggi.



CUSTOMER FIRST

Selalu melihat dari perspektif nasabah untuk memberikan nilai lebih.



PROACTIVE & INNOVATIVE

Berani bertindak dan berinovasi tanpa henti.



SYNERGY

Kolaborasi sebagai satu tim.



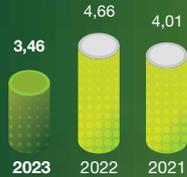
SPEED AND QUALITY

Menjadikan kecepatan dan kualitas dari pengambilan keputusan juga pemberian layanan sebagai faktor pembeda.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Ekonomi [OJK B.1]

Pendapatan Operasional Bersih*
(Rp Triliun) [OJK B.1.b]



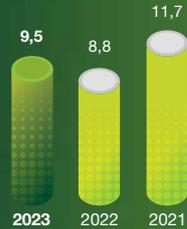
Laba Bersih* (Rp Triliun)
[OJK B.1.c]



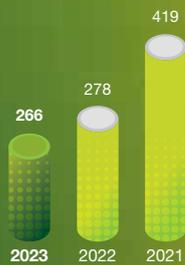
Aset* (Rp Triliun)



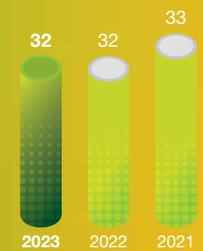
Nasabah* (Juta)



Jaringan Kantor (Kantor)



Akses (Provinsi)

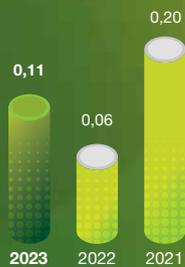


Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Keberlanjutan

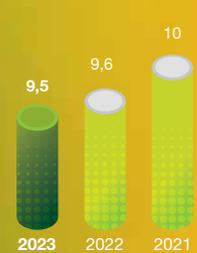
Nominal Portofolio Pembiayaan KKUB**
(Rp Juta)



Penghimpunan Dana*** (%)



Penyaluran Dana**** (%)



Jenis Produk Keuangan Berkelanjutan

2023

- 2 Produk Pendanaan (ESG *Mutual fund*, ESG Deposit)
- 3 Produk Pembiayaan Keberlanjutan (*Sustainability-linked Loan, Green Loan, Social Loan*)
- 1 Produk Pembiayaan UMKM

2022

- 2 Produk Pendanaan
- 2 Produk Pembiayaan Hijau
- 1 Produk Pembiayaan UMKM

2021

- 2 Produk Pendanaan
- 2 Produk Pembiayaan Hijau
- 1 Produk Pembiayaan UMKM

Catatan:

* Data keuangan konsolidasi Bank BTPN, yang termasuk dengan dua entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk (dengan kepemilikan saham sebesar 70%) dan PT Bank Syariah Ventura (dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bank BTPN Syariah sebesar 69,3%).

** KKUB/ Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan.

*** Persentase total pendanaan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan terhadap total pendanaan bank secara keseluruhan.

**** Persentase total pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio pembiayaan bank secara keseluruhan.



Ikhtisar Kinerja Ekonomi (Rp Miliar)

Keterangan	2023	2022	2021
Pembiayaan [OJK B.1.a]	145.173	134.596	125.155
Pembiayaan Berkelanjutan			
a. Mikro	115	136	108
b. Usaha Kecil dan Menengah	5.977	5.905	5.727
c. Pembiayaan Berwawasan Lingkungan [OJK B.1.d]	7.682	6.927	6.194
Jumlah Pemasok Lokal [OJK B.1.e]	273	316	287

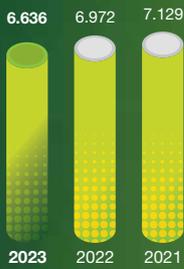
Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)



Sosial [OJK B.3]

Karyawan

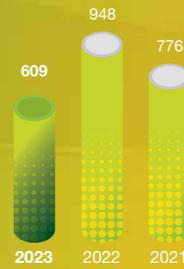
Jumlah Karyawan (Karyawan)



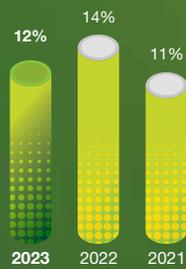
Persentasi Karyawan Perempuan (%)



Perekrutan Karyawan (Karyawan)



Tingkat Turnover (%)

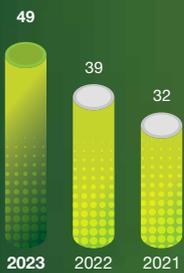


Skor Survei Employee Engagement



Pelatihan dan Sosialisasi

Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Karyawan)



Jumlah Peserta Pelatihan Anti-Fraud (Karyawan)



Pelatihan Keberlanjutan (Kegiatan)



Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

Keterangan	2023	2022	2021
Peserta Literasi Keuangan (Peserta)	2.705.138	558.185	13.632
Pengunjung Website Daya.id (Pengunjung)	2.306.562	1.684.575	2.124.165



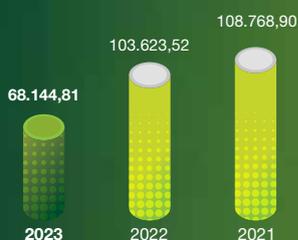
Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Wilayah	Kegiatan TJSL	2023		2022	
		Biaya (Rupiah)	Penerima Manfaat (Jumlah Peserta)	Biaya (Rupiah)	Penerima Manfaat (Jumlah Peserta)
Sumatera	<ul style="list-style-type: none"> Program Literasi Keuangan Program Peningkatan Kapasitas Usaha Program Persiapan Masa Pensiun 	205.335.673	2.461	145.736.222	1.848
Jawa	<ul style="list-style-type: none"> Program Literasi Keuangan Program Peningkatan Kapasitas Usaha Program Persiapan Masa Pensiun Program Kehidupan yang Berkelanjutan Pengembangan Fasilitas Pendidikan 	512.723.527	6.002	337.804.815	4.692
Kalimantan	Program Persiapan Masa Pensiun	63.830.438	576	67.035.166	614
Sulawesi	Program Persiapan Masa Pensiun	76.210.715	609	74.294.384	676
Bali – Nusa Tenggara	Program Persiapan Masa Pensiun	63.789.039	528	42.127.926	517
Maluku - Papua	Program Persiapan Masa Pensiun	8.832.600	140	11.132.423	151
Nasional	Program Pengembangan Kapasitas Diri	335.464.511	164	1.117.978.746	3.142
	Program Literasi Keuangan	591.723.391	2.702.002	254.467.675	558.185
	Program Peningkatan Kapasitas Usaha	307.627.656	7.700	94.650.576	997
	Program Kehidupan yang Berkelanjutan	180.420.125	47.104	35.857.791	13.903
	Program Daya untuk Nasabah Korporasi	102.705.201	2.944	178.426.470	3.856
	Program Daya untuk Nasabah Sinaya Prioritas	36.201.750	521	110.412.053	583
	Daya.id	357.731.730	2.306.562	956.980.058	1.605.540
	Sahabat Daya	36.599.657	415	41.729.073	307
	Pengembangan Fasilitas Pendidikan	-	105.496	-	88.323
Total		2.879.196.013	5.183.224	3.468.633.378	2.283.334

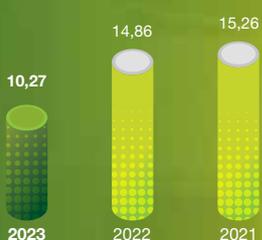
Lingkungan [OJK B.2]

Penggunaan Energi (GJ)

[OJK B.2.a]



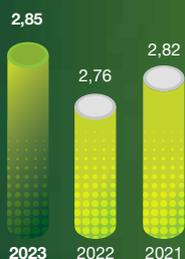
Intensitas Konsumsi Energi/Karyawan (GJ/Orang)



Emisi (Cakupan 1 & 2) (Ton CO₂eq)



Intensitas Emisi GRK/Karyawan (Ton CO₂eq/Orang)

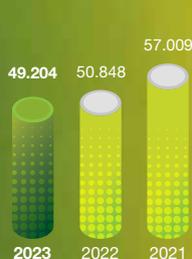


Pengurangan Emisi (Ton CO₂eq)

[OJK B.2.b]



Penggunaan Kertas (Rim)



Pengurangan Penggunaan Kertas (Rim)

[OJK B.2.c]



Program Lingkungan Lainnya



Penanaman 625 pohon mangrove (kontribusi karyawan dalam program Sahabat Daya).



Konversi satu unit kendaraan listrik untuk Komisaris.

Tata Kelola

Keterangan	2023	2022	2021
Jumlah pengaduan (<i>whistleblowing</i>) yang diterima (Kasus)	42	32	34
Persentase pengaduan yang diselesaikan (%)	98%	96,9%	94,1%
Jumlah Peserta Pelatihan <i>Anti-Fraud</i> (Karyawan)	6.359	6.495	6.821
ASEAN Corporate Governance Scorecard	99,19 Poin (Predikat "Very Good" atau Level 4 (90-99,99))	99,20 Poin (Predikat "Very Good" atau Level 4 (90-99,99))	97,92 Poin (Predikat "Very Good" atau Level 4 (90,00-99,99))



PENGHARGAAN





17 | Februari 2023

Nama Penghargaan:

4th Anniversary Indonesia's Popular Digital Products Awards 2023

Kategori:

KBMI 3
Mobile Banking

Institusi yang memberikan:

The Iconomics

Keterangan Tambahan:

Penghargaan diberikan kepada institusi yang telah berinovasi dalam ranah digital di Indonesia sehingga mampu menghadapi peluang, tantangan, dan kompetisi dari gelombang disrupsi teknologi. Jenius dari Bank BTPN menerima penghargaan dalam kategori KBMI 3.

23 | Februari 2023

Nama Penghargaan:

Triple A Country Awards 2022

Kategori:

Sustainable Finance 2022:
1. "Best Green Loan"
2. "Best Local Currency Green Loan"

Institusi yang memberikan:

The Asset

Keterangan Tambahan:

Penghargaan "Best Green Loan" diberikan atas program pembiayaan hijau senilai total \$750 juta yang diberikan oleh Bank BTPN kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada Desember 2022. Penghargaan lainnya yaitu Penghargaan "Best Local Currency Green Loan" melalui pemberian fasilitas pembiayaan hijau senilai Rp1,06 triliun kepada PT Kepland Investama sejak Oktober 2021.

24 | Februari 2023

Nama Penghargaan:

Indonesia Public Relations Award (IPRA) 2023: Winning Economic Growth through Consistent Collaboration

Kategori:

Category: Conventional Bank
Best Public Relations in Company Management on Expanding Mass Market Product and Services

Institusi yang memberikan:

WartaEkonomi.co.id

Tipe Penghargaan:

Piagam

Keterangan Tambahan:

Penghargaan diberikan kepada *public relations* perusahaan yang memiliki peran dan fungsi yang sangat baik dalam melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan kondisi ekonomi Indonesia yang mulai membaik.

17 | Maret 2023

Nama Penghargaan:

PR INDONESIA AWARDS (PRIA) 2023

Kategori:

Kategori: Terpopuler di Media Cetak dan Online 2022
Sub Kategori Perusahaan Swasta Nasional dan Multinasional Tbk

Institusi yang memberikan:

PR INDONESIA

Tipe Penghargaan:

Piagam

Keterangan Tambahan:

Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang berhasil memperoleh jumlah eksposur positif tertinggi di media cetak dan *online*.

05 | April 2023

Nama Penghargaan:

Top 100 Most Outstanding Women 2023

Kategori:

Hanna Tantani, Top 100 Most Outstanding Women

Institusi yang memberikan:

Infobank

Keterangan Tambahan:

Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan kepada para pemimpin wanita terbaik dalam kontribusinya melalui pengalaman dan prestasi mereka terhadap perkembangan lembaga/korporasi yang dipimpinnya.

12 | April 2023

Nama Penghargaan:

12th Infobank Digital Brand Awards 2023

Kategori:

1. The Best Bank with Digital Service (KBMI 3) - Jenius
2. The 3rd Best Deposito Bank Umum Konvensional - BTPN Deposito Berjangka
3. The 3rd Best Kartu Debit Bank Umum Konvensional - Kartu Debit BTPN (Jenius)

Institusi yang memberikan:

Infobank

Tipe Penghargaan:

Piagam & Sertifikat

Keterangan Tambahan:

Penghargaan diberikan kepada institusi yang telah berhasil melakukan promosi *brand* perusahaan dan *brand* produk secara digital selama setahun terakhir (2022-2023) dan dinilai sebagai salah satu bank terbaik berdasarkan penilaian masyarakat dan *feedback* media sosial terhadap produk dan layanan perbankan berbasis digital yang dimiliki.

08 | Mei 2023

Nama Penghargaan:

PPKM Award 2023

Kategori:

Piagam Penghargaan Penanganan COVID-19

Kategori: Swasta Dalam Negeri

Institusi yang memberikan:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Tipe Penghargaan:

Piagam

Keterangan Tambahan:

Penghargaan diberikan atas kontribusi Bank BTPN terhadap penanganan COVID-19 di Indonesia. Bank BTPN menjadi salah satu dari 153 penerima penghargaan dalam kategori swasta dalam negeri.

20 | JUNI 2023

Nama Penghargaan:

20th Infobank-MRI Banking Service Excellence 2023

Kategori:

1. Jenius - The Pioneer of Digital Banking in Indonesia (Special Rank)
2. The 2nd Best In Service Excellence
3. The 1st Best Bank With Digital - Jenius (BTPN)
4. The 1st Best Call Center
5. The 1st Best Email
6. The 2nd Best Mobile Banking
7. The 2nd Best Chatbot
8. The 2nd Best Live Chat

Institusi yang Memberikan:

Infobank

Tipe Penghargaan:

Piagam

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada bank atas hasil pelayanan terbaik dan pengalaman nasabah pada tahun 2022, berdasarkan hasil kajian Biro Riset Infobank (BiRI) bersama Marketing Research Indonesia (MRI). Jenius dari Bank BTPN menerima delapan penghargaan sekaligus.

27 | JUNI 2023

Nama Penghargaan:

Best Companies to Work for in Asia 2023

Kategori:

Best Companies to Work for in Asia 2023 (Indonesia Region)

Institusi yang memberikan:

HR Asia

Tipe Penghargaan:

Piagam & Sertifikat

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Asia yang memiliki kinerja terbaik di bidang sumber daya manusia.

27 | JULI 2023

Nama Penghargaan:

Indonesia Most Powerful Women Awards 2023

Kategori:

1. Indonesia Most Powerful Women 2023 in Maximizing Digital Technology Utilization to Support National Economic Resilience (Hanna Tantani)
2. Conventional Bank

Institusi yang Memberikan:

HerStory

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini diberikan kepada Hanna Tantani, sebagai bentuk apresiasi kepada para pemimpin perempuan yang secara konsisten melakukan inovasi, adaptasi, dan perkembangan pada perusahaannya dari setiap sektor industri.

27 | JULI 2023

Nama Penghargaan:

Indonesia Digital Customer Engagement Champion 2023

Kategori:

Kategori: JASA KEUANGAN BANK

Predikat: VERY GOOD

Institusi yang memberikan:

Majalah SWA & Business Digest

Tipe Penghargaan:

Sertifikat

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan-perusahaan yang dinilai berhasil dalam mengelola keterlibatan digital melalui strategi, inovasi, dan implementasi program atau kinerja yang unggul untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.



25 | AGUSTUS 2023

Nama Penghargaan:

28th Infobank Award 2023

Kategori:

“DIAMOND TROPHY” EXCELLENT FINANCIAL PERFORMANCE BANK IN 20 CONSECUTIVE YEARS (2003-2023) & EXCELLENT FINANCIAL PERFORMANCE BANK IN 2022

Institusi yang memberikan:

Infobank

Tipe Penghargaan:

Piala, Piagam

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada 62 bank di Indonesia yang dinilai berhasil meraih predikat kinerja “Sangat Bagus” pada “Rating 106 Bank Versi Infobank 2023”. Bank BTPN menerima penghargaan dalam kategori Diamond Trophy atas kinerja keuangan bank yang dinilai sangat baik pada tahun 2022 dan selama 20 tahun berturut-turut (2003-2022).

04 | DESEMBER 2023

Nama Penghargaan:

Indonesian Sustainable Development Goals Award 2023

Kategori:

Platinum Award

Institusi yang memberikan:

Corporate Forum for CSR Development

Tipe Penghargaan:

Piagam

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini didedikasikan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang dinilai berhasil dalam menjalankan program-program yang secara signifikan mendukung 17 tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Bank BTPN mendapat penghargaan Platinum.

06 | NOVEMBER 2023

Nama Penghargaan:

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023

Kategori:

Platinum Rank

Institusi yang memberikan:

National Center for Corporate Reporting (NCCR)

Tipe Penghargaan:

Piala

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam menjalankan operasional bisnisnya. Penilaian didasarkan pada tingkat kepatuhan dan kualitas laporan keberlanjutan terhadap standar Global Reporting Initiative (GRI). Tahun ini merupakan tahun ke-3 Bank BTPN memperoleh rating Platinum secara berturut-turut dalam empat tahun kepesertaannya dalam ajang ini.

04 | DESEMBER 2023

Nama Penghargaan:

Infobank Top 100 CEO & The Next 200 Leaders 2023

Kategori:

Top 100 CEO 2023

Institusi yang memberikan:

Infobank

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada para pemimpin perusahaan dari industri perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, perusahaan pembiayaan (*multifinance*), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan pendukung sektor keuangan yang dinilai telah memberikan hasil membanggakan bagi perusahaan yang dipimpinnya. Penghargaan diberikan kepada Direktur Utama Bank BTPN Henoch Munandar.

14 | NOVEMBER 2023

Nama Penghargaan:

Top 20 Financial Institution Awards 2023

Kategori:

Predikat “Sangat Bagus” dalam kategori Bank beraset Rp100 triliun s.d. <Rp500 triliun
Best CFO Category Bank untuk Hanna Tantani

Institusi yang memberikan:

The Finance

Tipe Penghargaan:

Piagam

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi terhadap bank, perusahaan asuransi jiwa dan umum, serta *multifinance* yang berhasil menjaga kinerja selama tiga periode keuangan tetap stabil dan tumbuh positif.

29 | DESEMBER 2023

Nama Penghargaan:

Detikcom Awards 2023

Kategori:

Bank Digital dengan Fitur Paling Inovatif

Institusi yang memberikan:

Detik.com

Keterangan Tambahan:

Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi terhadap berbagai inovasi revolusioner yang diciptakan Jenius dari Bank BTPN sebagai solusi *life finance* bagi para *digital savvy*. Jenius dari Bank BTPN mendapat penghargaan Bank Digital dengan Fitur Paling Inovatif.

PERISTIWA PENTING



25 | JANUARI 2023

Bank BTPN melaksanakan acara *media gathering* sebagai bentuk apresiasi Bank BTPN atas kerja sama dengan pihak media yang telah terjalin dengan baik. Dalam acara ini, Direktur Utama Bank BTPN Henoch Munandar menyampaikan informasi terkini mengenai profil dan komitmen Bank BTPN khususnya untuk selalu mendampingi para nasabah serta mendukung pencapaian SDGs melalui unit bisnis, program maupun produk dari Bank BTPN.



5 | FEBRUARI 2023

Jenius dari Bank BTPN berkolaborasi dengan Pocari Sweat sebagai sponsor utama dalam acara konferensi pers POCARI SWEAT Run Indonesia 2023. Hadir sebagai narasumber pada acara konferensi pers ini, Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat. POCARI SWEAT Run Indonesia 2023 dilaksanakan secara *hybrid* dan *flag-off* utama diselenggarakan di Gedung Sate, Bandung pada tanggal 30 Juli 2023. Jenius berkolaborasi dengan Pocari Sweat mengajak komunitas lari dalam aktivitas fun run #laribarengjenius di 34 kota antara lain Jakarta, Bogor, Bekasi, Bandung, Surabaya, Bali, Magelang, Malang, Yogyakarta, Makassar, Balikpapan, Pekanbaru, Semarang, dan beberapa kota lainnya. Dari kota-kota tersebut, Jenius Co.Create melakukan kegiatan *kokreasi* dan *community gathering* bersama para pelari di 15 kota dan diikuti oleh lebih dari 600 peserta.



13 | APRIL 2023

Bank BTPN melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memutuskan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta penggunaan laba bersih tahun buku 2022 untuk pembayaran dividen pertama kalinya sejak 2017.

Bank BTPN menetapkan Atsushi Hino sebagai Direktur menggantikan Kan Funakoshi. Selain itu, Bank BTPN juga turut menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris baru yakni Onny Widjanarko dengan diterimanya pengunduran diri Irwan Mahjudin oleh perseroan dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat yang masa jabatannya akan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK hingga RUPST 2025.



14 | APRIL 2023

Jenius dari Bank BTPN mengadakan virtual *press conference* Jenius Study: Perilaku Masyarakat Digital Savvy Menjelang Idulfitri 2023. Melalui survei yang digelar pada Maret-April 2023 ini, Jenius mengamati perilaku masyarakat *digital savvy* yang mempertahankan kebiasaan-kebiasaan finansial baik dari masa pandemi pada momen Ramadan dan Idul Fitri tahun 2023.



22 | MEI 2023

Bank BTPN bersama empat kreditur lainnya, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan Bank of China (Hong Kong) Ltd cabang Jakarta sepakat memberikan fasilitas pinjaman sindikasi senilai Rp1,111 triliun kepada PT Seino Indomobil Logistics (PT SIL) untuk pembiayaan belanja modal. Penyaluran pinjaman sindikasi ini akan mendorong kinerja Bank BTPN untuk terus tumbuh. Kerja sama ini ditandai secara simbolis dengan seremoni yang dihadiri oleh Presiden Direktur Indomobil Group Jusak Kertowidjojo dan Head of Wholesale Banking Bank BTPN Moses Ronald Supardi pada Jumat, 5 Mei 2023 di Jakarta.



22 | JUNI 2023

BANK BTPN menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang memutuskan adanya perubahan susunan Direksi dan menetapkan Keishi Kobata sebagai Direktur menggantikan Hiromichi Kubo.



22 | JUNI 2023

Bank BTPN dan International Finance Corporation (IFC) menjalin kerja sama dalam kesepakatan obligasi sosial dan hijau untuk memperkuat aksi iklim dan mendorong pembangunan inklusif di Indonesia. Dalam kerja sama ini, IFC akan menginvestasikan hingga US\$500 juta di Bank BTPN, yang terdiri dari penerbitan obligasi sosial dan obligasi hijau. Penerbitan obligasi ini akan menjadi yang pertama bagi Bank BTPN dan memperkuat komitmennya dalam mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya bisnis-bisnis yang dipimpin oleh perempuan serta aksi adaptasi terhadap perubahan iklim.



22 | AGUSTUS 2023

Bank BTPN telah mengubah proses *Human Capital Management* (HCM) dengan bermitra dengan Darwinbox, penyedia teknologi sumber daya manusia global yang diakui. Melalui platform ini, Bank BTPN memiliki visi untuk berinovasi dalam transformasi digital seluruh proses HR yang terintegrasi, dimulai dari integrasi karyawan baru, proses manajemen kinerja, hingga pendekatan pembelajaran berkelanjutan dan sistem survei yang mampu mengukur umpan balik karyawan. Ini mencakup seluruh aspek, dari akuisisi talenta, manajemen talenta, hingga pengembangan karyawan.



22 | AGUSTUS 2023

Jenius dari Bank BTPN menyelenggarakan press briefing dalam rangka merayakan ulang tahun ketujuh tahun. Pada usia tujuh tahun ini, Jenius terus berinovasi melalui proses kokreasi dan kolaborasi dengan masyarakat digital savvy. Pada momen perayaan ulang tahun yang ketujuh ini, Jenius juga melakukan sebuah survei bertajuk Jenius Study: Kebiasaan Finansial Digital Savvy 2023, serta menghadirkan program 7 hari 7 malam #jadilebihjenius dengan beragam penawaran spesial yang dapat dinikmati teman Jenius.



04 | SEPTEMBER 2023

Pada Hari Pelanggan Nasional, jajaran direksi dan manajemen Bank BTPN ikut turun langsung untuk melayani nasabah dan mengambil peran dalam menjelaskan produk, dalam program pemberdayaan, dalam mendampingi nasabah pada saat akad kredit yang dilakukan di berbagai cabang Bank BTPN di Indonesia, membagikan tangkai mawar hidup dan coklat kepada nasabah, hingga mengunjungi sejumlah nasabah Bank BTPN di Indonesia. Bank BTPN melaksanakan beragam aktivitas pada Hari Pelanggan Nasional untuk nasabah dari berbagai unit bisnis, seperti Sinaya, Bisnis Mikro, Usaha Kecil dan Menengah, Jenius, dan Purna Bakti. Aktivitas Bank BTPN pada Hari Pelanggan Nasional ini meliputi, layanan kesehatan bagi para nasabah, Pekan Purnabakti, pemberian beberapa penawaran menarik dari Jenius, dan program Daya, serta juga dihadiri pejabat dari mitra, yaitu PT TASPEN (Persero) dan PT ASABRI (Persero).



12 | SEPTEMBER 2023

Bank BTPN bekerja sama dengan Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) dalam bidang distribusi *bancassurance*. Kolaborasi tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama yang dihadiri oleh Jeffrey Tjoeng, Head of Business Banking Bank BPTN, dan Linggawati Tok sebagai Direktur Marketing mewakili GEGI. Melalui kolaborasi ini, Bank BTPN ikut serta dalam program pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di Indonesia. Sinergi Bank BTPN dan GEGI diawali dengan enam produk, yaitu asuransi semua risiko industri (*industrial all risk*), asuransi gempa bumi, asuransi *marine cargo*, asuransi kendaraan bermotor, asuransi semua risiko kontraktor (*contractor all risk*), dan asuransi *contractor's plants and machinery*. Produk-produk tersebut khusus bagi nasabah Bank BTPN yang membutuhkan perlindungan usaha dan asetnya.



24 | SEPTEMBER 2023

Jenius dari Bank BTPN memberikan dukungan pada Acara Garmin Run Asia Series 2023 di Uptown Park - Summarecon Mall Serpong, Tangerang. Event lari yang membawa tema “From Zero to Hero” ini diikuti oleh 5.000 peserta dari berbagai usia yang berpartisipasi di nomor lari 5K, 10K hingga 21K dan Kids Dash. Pada acara ini, Jenius menghadirkan program #haribarengjenius berupa *fun run*, *workshop*, dan *talk show* tentang persiapan mengikuti lomba lari. Jenius juga menghadirkan penawaran spesial untuk pengguna Jenius.



06 | OKTOBER 2023

Jenius dari Bank BTPN kembali menghadirkan program 7 Hari 7 Malam #jadilebihjenius dengan menghadirkan Jenius Online Travel Fair untuk pertama kali, mulai tanggal 11–17 Oktober 2023. Tersedia potongan hingga Rp7 juta yang dapat digunakan di Traveloka untuk beli tiket transportasi, akomodasi, hingga aktivitas selama berlibur. Jenius Online Travel Fair hadir mengusung konsep *travel fair* yang baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Teman Jenius bisa mengikuti kompetisi voucher untuk mendapatkan potongan harga Rp7 juta hanya dengan membeli voucher seharga Rp7.007 di Loket.com menggunakan Kartu Kredit dan Kartu Debit Jenius Visa.



12 | OKTOBER 2023

Bank BTPN menyelenggarakan Sustainability Seminar 2023 “Addressing Climate Change through Decarbonization Initiatives across Wider Business Sectors” dengan tajuk “Beyond Energy Transition: Seizing Opportunities in The Pathway to Net Zero Economy”. Seminar yang diikuti oleh sedikitnya 200 tamu undangan dari 60 perusahaan dan berlangsung di The Westin Hotel Jakarta pada 12 Oktober 2023 lalu, bertujuan untuk berbagi pengetahuan kepada nasabah korporasi terkait usaha-usaha dekarbonisasi yang juga bisa dilakukan oleh berbagai sektor bisnis. Tidak hanya nasabah, acara ini turut dihadiri oleh 18 jurnalis dari berbagai media. Terdapat tiga pembicara kunci dalam seminar ini, yaitu Kepala Region I, Kementerian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Abdul Malik Sadat Idris, Direktur Pengawasan Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lufaldy Ernanda, dan Head of Business Development 2 Division Bursa Efek Indonesia, Ignatius Denny Wicaksono.



02 | NOVEMBER 2023

Bank BTPN mengumumkan kerja sama kemitraan dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia. Melalui kerja sama ini, Bank BTPN akan melengkapi bisnisnya dengan menghadirkan tujuh reksa dana Manulife untuk memberikan solusi investasi bagi para nasabahnya. Produk tersebut terdiri dari satu reksa dana pasar uang dalam denominasi rupiah; dua reksa dana pendapatan tetap dalam denominasi rupiah; satu reksa dana pendapatan tetap dalam denominasi dolar AS; dua reksa dana saham dalam denominasi rupiah; dan satu reksa dana saham *offshore* dalam denominasi dolar AS yang portofolionya terdiri dari saham-saham perusahaan Asia berskala global.



22 | NOVEMBER 2023

Bank BTPN menggelar Economic Outlook 2024 sekaligus peluncuran inovasi produk terbaru Bank BTPN yakni ESG Deposit, di Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta. Pada gelaran Economic Outlook tahun ini, Bank BTPN mengusung tajuk utama “*Navigating through 2024: Strategies for Resilience and Growth*” yang mencerminkan visi strategis Bank BTPN untuk berjalan bersama nasabah melewati tantangan tahun-tahun mendatang dengan ketahanan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Terdapat tiga pembicara kunci dalam seminar ini, yaitu Sekretaris Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari dan Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Republik Indonesia Febrio Kacaribu, Co-Founder Creco Research Institute, Chatib Basri, Yustinus Prastowo selaku Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis, dan Muhammad Qodari selaku Pengamat Politik dan Direktur Eksekutif Indo Barometer.



23 | NOVEMBER 2023

Jenius dari Bank BTPN mengadakan *press conference* menghadirkan penukaran Yay Points di Kartu Kredit Jenius Visa menjadi semakin lengkap dengan hadirnya kategori travel untuk penukaran ke KrisFlyer Miles dan Traveloka Points. Hal ini merupakan pengembangan lebih lanjut setelah sebelumnya, pada Mei 2023 yang lalu, Yay Points dapat ditukar dengan saldo *e-Wallet*, yaitu GoPay dan OVO.

30 | NOVEMBER – **01** | DESEMBER 2023



Bank BTPN mengadakan *Year-end Media Gathering 2023 “Back to the Roots: Mengenal Kembali Bank BTPN”* di Gedung De Driekleur, Bandung. Acara ini sebagai bentuk terima kasih dan apresiasi kepada media atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Direktur Utama Bank BTPN Henoch Munandar, Direktur Kepatuhan Bank BTPN Dini Herdini, Head of Wholesale, Commercial, and Transaction Banking Bank BTPN Nathan Christianto, Digital Banking Business Stream Head Bank BTPN Anita Ekasari, dan Communications and Daya Head Bank BTPN Andrie Darusman hadir dalam acara ini. Rangkaian kegiatan diawali dengan *sharing session* bersama narasumber Bank BTPN di hadapan 22 jurnalis dari 11 media nasional dan 11 media lokal Bandung.



07 | DESEMBER 2023



Bank BTPN menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 7 Desember 2023. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham resmi menyetujui: (1) rencana penarikan saham-saham Perseroan hasil pembelian kembali (*Treasury Stock*); dan (2) rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*PMHMETD*) atau *Rights Issue*, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12-13 | DESEMBER 2023



Bank BTPN kembali menggelar ajang tahunan, yaitu “Daya Fest 2023”, pada 12-13 Desember 2023. Dengan mengusung tema “Sebuah Pemberdayaan untuk Kehidupan Berkelanjutan yang Lebih Berarti”, rangkaian acara Daya Fest 2023 menjadi salah satu wujud komitmen Bank BTPN dalam penerapan pembangunan berkelanjutan yang tak lepas dari peran serta pemangku kepentingan eksternal yang berbisnis atau berinteraksi dengan Bank BTPN, sekaligus melakukan edukasi untuk memperluas pemahaman topik keberlanjutan bagi masyarakat.

SAMBUTAN KOMISARIS DAN DIREKTUR UTAMA

Bank BTPN menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui penerapan kebijakan dan strategi di dalam kegiatan operasionalnya, untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.





Bank BTPN terus beradaptasi, belajar, dan berkembang sejalan dengan dinamika perubahan lingkungan dan tuntutan keberlanjutan global.

CHOW YING HOONG
Komisaris Utama

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

[GRI 2-22] [OJK A1]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Perubahan iklim menjadi isu penting dalam dunia saat ini karena dampaknya yang semakin meluas ke berbagai sektor, termasuk perbankan. Sebagai bagian dari masyarakat global, Bank BTPN secara proaktif mengambil peran dalam memelihara bumi melalui inisiatif keberlanjutan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Bank BTPN berupaya untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

Bank BTPN secara aktif menangani isu perubahan iklim melalui implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang menjadi landasan pedoman dan strategi dalam menjaga keberlanjutan. RAKB Bank BTPN dirancang untuk mengintegrasikan praktik keuangan yang bertanggung jawab dan mendukung inisiatif yang meminimalkan dampak lingkungan. Penyusunan RAKB Bank BTPN berperan dalam memberikan arahan yang jelas tentang penyusunan kebijakan dan produk keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, Bank BTPN berkomitmen mendukung pencapaian TPB/SDGs melalui berbagai inisiatif. Bank BTPN percaya bahwa partisipasi aktif perbankan dalam mencapai target SDGs sangat penting untuk membangun ekonomi yang inklusif, memperkuat ketahanan lingkungan, dan menciptakan masyarakat yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Bank BTPN juga setiap tahun menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas terhadap upaya dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Bank BTPN berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi guna memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan. Salah satu langkah yang diambil adalah peningkatan kompetensi manajemen, karyawan, nasabah dan mitra kerja melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Secara khusus, Bank BTPN juga berupaya meningkatkan pengembangan kapasitas bagi jajaran manajemen senior terkait keuangan berkelanjutan.

Bank BTPN menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh oleh tim manajemen, karyawan, mitra dan pemangku kepentingan secara umum sangat berperan dalam memperkuat implementasi praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lapisan organisasi.

Selain itu, Bank BTPN senantiasa memperhatikan perkembangan peraturan perundangan terkait keberlanjutan dan dengan tegas memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut. Bank BTPN berupaya untuk selalu memahami dan mengimplementasikan standar-standar terbaru yang berkaitan dengan praktik perbankan yang berkelanjutan. Dalam hal ini para direksi Bank BTPN bertanggung jawab terhadap implementasi dari strategi terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) atau *Environment, Social and Governance (ESG)*. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Bank BTPN terhadap aspek hukum, tetapi juga memastikan bahwa praktik-praktik yang telah dilakukan Bank BTPN selaras dengan standar global yang mendukung tujuan keberlanjutan.

Komitmen ini sejalan dengan peran Bank BTPN sebagai bagian dari Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC Group), yang merupakan Bank internasional yang terdaftar sebagai penandatanganan (*signatory*) sejumlah inisiatif keberlanjutan termasuk *Equator Principles* (EP) dan *Principle for Responsible Banking* (PRB). Kedua inisiatif ini semakin mendorong Bank BTPN untuk mengimplementasikan pengelolaan risiko yang lebih baik dengan mengintegrasikan aspek LST dalam proses pengambilan keputusan dan pembiayaan yang dilakukan.

Berbagai inisiatif yang dilakukan oleh Bank BTPN juga bertujuan untuk mendukung agenda SMBC Group dalam mencapai target emisi nol bersih atau *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2030 untuk aktivitas operasional dan tahun 2050 untuk *Loan* dan investasi portofolio. Oleh karena itu, SMBC Group juga akan terus meningkatkan pembiayaan pada sektor lingkungan, seperti energi baru terbarukan. Inisiatif ini juga diadopsi oleh Bank BTPN. Di samping itu, Bank BTPN juga berupaya meningkatkan portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) seperti yang digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tahun 2023 menjadi tahun pemulihan dari dampak pandemi. Walaupun ekonomi global belum sepenuhnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, namun Direksi Bank BTPN telah bekerja keras untuk meningkatkan kinerjanya di tengah tantangan yang tidak mudah ini. Untuk itu, Dewan

Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang tulus atas dedikasi dan profesionalisme luar biasa yang telah ditunjukkan oleh Direksi dan jajaran manajemen selama periode pelaporan. Kerja keras, inovasi, dan ketekunan Direksi telah membentuk landasan kokoh bagi keberlanjutan Bank BTPN, tidak hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai agen perubahan positif dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.

Tak lupa, Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada setiap karyawan yang telah dengan penuh semangat berkontribusi dalam mengimplementasikan praktik-praktik keberlanjutan di setiap aspek operasional bank. Selain itu Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan eksternal yang telah memberikan dukungan berarti selama ini. Kolaborasi yang erat dengan mitra, regulator, nasabah, dan masyarakat telah memperkaya upaya Bank BTPN dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan. Dukungan ini menjadi pilar penting dalam perjalanan Bank BTPN menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Melalui kolaborasi dan komitmen bersama, kita dapat menghadapi tantangan perubahan iklim dan menjalankan praktik keuangan yang bertanggung jawab. Mari menyambut tahun 2024 dengan semangat keberlanjutan dan komitmen untuk menjaga bumi bersama-sama.

Jakarta, 28 Februari 2024



Chow Ying Hoong
Komisaris Utama

bank
btpn

SMBC

A MEMBER OF
SMBC Group



Upaya-upaya keberlanjutan yang dilakukan oleh Bank BTPN ditujukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), selain untuk meningkatkan peran aktif kami dalam pengelolaan perubahan iklim.

HENOCH MUNANDAR
Direktur Utama

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

[GRI 2-22] [OJK A1]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2023 merupakan tahun di mana dunia bangkit setelah pandemi. Menurut World Economic Outlook IMF, perekonomian dunia masih dalam masa pemulihan dari pandemi ini pada tahun 2023.¹ Dalam menghadapi tantangan ini, Bank BTPN mengambil tanggung jawab untuk ikut mendukung pemulihan ekonomi, sambil terus mengedepankan inisiatif keuangan berkelanjutan. Tahun 2023 berlalu dengan baik, tentunya dengan dukungan para pemangku kepentingan semuanya. Untuk itu, Bank BTPN mengucapkan terima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

[OJK D.1.a]

Bank BTPN menyadari bahwa menjaga bumi merupakan tanggung jawab bersama kita untuk membangun dunia yang lebih baik di masa depan, serta untuk mewariskan bumi yang sehat pada generasi berikutnya. Sebagai wujud nyata dari kesadaran ini, Bank BTPN turut serta dalam inisiatif keberlanjutan, mengakui bahwa keberlanjutan bukan hanya tuntutan, tetapi sebuah komitmen mendalam untuk bertindak secara positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Inisiatif keberlanjutan Bank BTPN dituangkan dalam nilai-nilai perusahaan dan tercermin dalam budaya perusahaan, penyusunan strategi, produk dan layanan, serta operasional sehari-hari. Komitmen Bank BTPN terhadap nilai-nilai keberlanjutan diperkuat melalui RAKB. Dengan memasukkan komitmen ini dalam RAKB, Bank BTPN tidak hanya menyatakan tekadnya untuk berkontribusi positif terhadap keberlanjutan, tetapi juga memberikan landasan kuat untuk memastikan bahwa komitmen keberlanjutan ini terus menjadi panduan dalam setiap keputusan dan tindakan perusahaan.

Komitmen Bank BTPN terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui pengintegrasian risiko LST dalam proses pendanaan atau operasional Bank yang diwujudkan dalam bentuk:

- Menyediakan serangkaian produk dan layanan keuangan berkelanjutan, termasuk pembiayaan hijau dan ESG Deposit.

- Mengadopsi teknologi digital untuk mengurangi penggunaan kertas dan jejak karbon.
- Kantor pusat Bank BTPN yakni Menara BTPN merupakan gedung ramah lingkungan (*green building*) yang telah meraih sertifikat *GreenShip* dari Green Building Council Indonesia dengan peringkat *Gold*.
- Mengadopsi pemanfaatan energi terbarukan dalam operasional perusahaan seperti pemasangan solar panel di salah satu kantor cabang Bank BTPN dan fasilitas kendaraan operasional rendah emisi (mobil listrik) bagi manajemen senior.
- Menerapkan inisiatif *Project Dolfin (Digital Workspace Flexi Office in New Normal)*² yang memungkinkan karyawan bekerja secara *remote*. Melalui inisiatif ini, karyawan tidak harus ke kantor setiap hari, sehingga mengurangi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk transportasi ke tempat kerja dan penggunaan listrik di kantor juga bisa ditekan. Selain itu *Project Dolfin* juga mendukung karyawan Bank BTPN untuk memiliki hidup yang lebih seimbang (*Balanced Life*).
- Menerapkan pengendalian portofolio emisi pembiayaan dengan target mencapai Net Zero dalam portofolio emisi pembiayaan pada tahun 2050.

Keseriusan Bank BTPN dalam pengelolaan iklim diwujudkan dengan adanya komite khusus yang bertanggung jawab untuk perencanaan strategis dan implementasi keberlanjutan dalam Bank BTPN, yaitu Komite Keberlanjutan, yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan dan Legal.

Bank BTPN pada 2023 juga terus memperkuat komitmen terhadap implementasi praktik-praktik keberlanjutan dengan menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*). Kebijakan Keberlanjutan ini merupakan pedoman dasar bagi seluruh karyawan yang terlibat terhadap ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi Bank BTPN dalam menjalankan operasional dan kegiatan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan.

¹ International Monetary Fund. World Economic Outlook. Navigating Global Divergences. Oktober 2023. <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2023/10/10/world-economic-outlook-october-2023> [Accessed: 4 Jan 2023]

² Remote dan Balance Life

Dalam rangka memastikan kebijakan keberlanjutan senantiasa sesuai dan relevan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, Bank BTPN melakukan kajian dan evaluasi terhadap *Sustainability Policy* setiap 1 tahun sekali.

Selain itu, pada tahun 2023, Bank BTPN juga meluncurkan halaman khusus keberlanjutan pada situs resmi Bank BTPN yakni www.btpn.com untuk mendukung dan memperkuat transparansi informasi terkait kebijakan dan kinerja keberlanjutan yang diselenggarakan.

Bank BTPN juga memperhatikan aspek sosial dari implementasi keberlanjutan, melalui pengembangan model bisnis yang dibangun berdasarkan motto "*Do good do well.*" Bank BTPN tidak hanya berperan sebagai penyedia produk dan layanan keuangan, tetapi juga sebagai mitra dalam meningkatkan kapasitas masyarakat untuk membangun kehidupan yang lebih berarti. Hal ini sejalan dengan visi Bank BTPN, yaitu menjadi bank pilihan utama di Indonesia yang dapat memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital.

Melalui Program Daya, Bank BTPN memberdayakan nasabah dan masyarakat melalui empat pilar, yaitu: program pengembangan kapasitas diri, literasi keuangan, peningkatan kapasitas usaha, dan kehidupan yang berkelanjutan. Pemberdayaan menciptakan lingkungan di mana masyarakat dapat mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan terkait keuangan, pendidikan, kesehatan, dan aspek kehidupan lainnya. Dengan memberikan akses dan dukungan yang tepat, kami berharap dapat melihat masyarakat yang lebih mandiri, berdaya, dan mampu mengelola kehidupan mereka dengan lebih baik. Bank BTPN berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari misi keberlanjutan kami.

Seluruh program keberlanjutan dalam Bank BTPN mengacu pada teori *Triple Bottom Line (People, Planet, Profit)*, di samping untuk mendukung pencapaian TPB/SDGs serta berperan dalam pengelolaan perubahan iklim.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[QJK D.1.b]

Tahun 2023 telah menjadi periode yang cukup membanggakan dalam pencapaian kinerja keberlanjutan Bank BTPN. Hasil yang baik tersebut menjadi bukti nyata dari komitmen kami untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Melalui inisiatif-inisiatif yang telah diluncurkan, kami berhasil mencapai progres yang signifikan dalam menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan bisnis kami.

Dalam bidang ekonomi, Bank BTPN berhasil membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp2,68 triliun pada tahun 2023. Sedangkan pendapatan bunga

bersih Bank BTPN tumbuh 3,1% menjadi Rp12,04 triliun, dan pendapatan operasional tumbuh 3,1% menjadi Rp14,12 triliun.

Untuk mendukung upaya keberlanjutan, Bank BTPN meningkatkan portofolio pembiayaan hijau yang mengalami peningkatan sebesar 10,9% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai total sebesar Rp Rp7.68 triliun. Di samping itu, Bank BTPN menerbitkan produk ESG Deposit dan Reksadana berbasis LST (*ESG mutual Fund*) yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi para investor untuk tidak saja melakukan investasi yang menghasilkan pendapatan pribadi namun sekaligus memberikan manfaat sosial dan lingkungan.

Dalam aspek sosial, Bank BTPN melakukan pengembangan kapasitas para pengusaha UMKM. Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengingat UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pembangunan. Bank BTPN melakukan pelatihan pada 7.700 peserta program yang merupakan pengusaha UMKM, di samping menyediakan berbagai informasi dan pemberdayaan secara daring melalui webside.daya.id.

Selain peserta UMKM, Bank BTPN juga memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan keuangan melalui seminar, infografis, poster dalam kanal digital Bank BTPN. Program Literasi Keuangan ini telah menjangkau 2.705.138 orang.

Upaya yang tidak kalah pentingnya adalah meningkatkan kapasitas karyawan yang menjadi ujung tombak kinerja usaha Bank BTPN. Selama tahun 2023, Bank BTPN menyelenggarakan 753 program pelatihan yang diikuti oleh 6.544 karyawan dengan total jam pelatihan mencapai 322.849 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan untuk setiap karyawan adalah 49 jam per tahun. Bank BTPN juga melakukan kegiatan pemberdayaan kepada karyawan yang memasuki masa pensiun, berupa pelatihan finansial, dorongan psikologis dan moral, agar masa pensiun dapat dinikmati dengan penuh semangat dan produktif. Pelatihan menjelang pensiun ini diikuti oleh 70 peserta.

Bank BTPN pada tahun 2023 berhasil meraih penghargaan dari berbagai pihak, di antaranya: Best Bank 2023 dari Majalah Infobank, Most Outstanding Sharia Banking In Microfinance dari CNBC Indonesia, The Best Performance & The Most Efficient Bank Syariah dari Bisnis Indonesia Financial Award. Di bidang keberlanjutan, Bank BTPN juga menerima penghargaan Platinum Award dari ajang penghargaan Indonesian Sustainable Development Goals Award 2023 dan kembali meraih Platinum Rank dari penjurian *event Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023*. Seluruh pencapaian ini merupakan bukti dari upaya terus menerus Bank BTPN dalam mempertahankan kinerja yang baik dan memberikan pelayanan yang berkualitas bagi nasabahnya.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

[OJK E.5] [OJK D.1.c]

Menerapkan keuangan berkelanjutan merupakan perjalanan yang penuh tantangan namun sekaligus menjanjikan peluang. Beberapa tantangan yang umum dihadapi oleh bank dalam upaya mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan melibatkan perubahan budaya, pemahaman risiko, dan integrasi keberlanjutan dalam keputusan investasi.

Dalam menjalankan bisnis perbankan, Bank BTPN menyadari adanya risiko keuangan yang berhubungan dengan perubahan iklim dan kerusakan alam seperti hilangnya keanekaragaman hayati, risiko deforestasi, risiko rusaknya lingkungan laut, banjir dan kelangkaan air. Selain itu, Bank BTPN juga mengakui adanya risiko sosial yang mungkin dapat timbul dari kegiatan bisnis, seperti risiko terkait hak asasi manusia, termasuk juga hak-hak buruh/tenaga kerja dan masyarakat lokal.

Untuk itu, Bank BTPN secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk mendukung perubahan budaya organisasi dan mendukung seluruh karyawan untuk dapat mengadopsi dan berkontribusi terhadap program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Bank BTPN juga melakukan pengembangan kapasitas bagi jajaran direksi dan manajemen dalam topik keuangan berkelanjutan.

Pemahaman risiko keberlanjutan juga menjadi tantangan, karena bank harus mampu mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang terkait dengan aspek keberlanjutan. Memahami hal ini, Bank BTPN melakukan analisis terhadap dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Di samping itu, Bank BTPN menggunakan metrik dan indikator kinerja keberlanjutan, serta melibatkan pihak berkepentingan dalam proses evaluasi.

Tantangan lainnya adalah integrasi keberlanjutan dalam keputusan investasi yang memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana faktor-faktor sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Menjawab hal ini, Bank BTPN melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Ini melibatkan analisis mendalam terhadap dampak potensial terhadap reputasi, risiko operasional, dan berbagai peluang pertumbuhan usaha.

Di samping tantangan, tentunya ada peluang-peluang yang didapatkan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, di antaranya akses terhadap pembiayaan

berkelanjutan sebagai akibat pasar keuangan yang semakin memprioritaskan investasi yang mendukung keberlanjutan. Bank BTPN mengambil kesempatan ini dengan meningkatkan portofolio bagi berbagai sektor yang mendukung bisnis yang berkelanjutan. Bank BTPN menciptakan produk dan layanan inovatif yang mendukung keberlanjutan. Keterlibatan Bank BTPN dalam keuangan berkelanjutan juga membawa reputasi yang baik baik, sehingga meningkatkan daya tarik investor.

Peluang lain yaitu peningkatan efisiensi operasional, yang bertujuan untuk menghasilkan dampak berupa pengurangan konsumsi energi dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Pada tahun 2023, Bank BTPN mulai mengadopsi pemanfaatan energi terbarukan dalam kegiatan operasional perusahaan. Diantaranya melalui inisiatif pemasangan panel surya yang dapat mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik di gedung kantor Bank BTPN Cabang Gunung Sahari, Jakarta. Selain itu, Bank BTPN juga mulai melakukan konversi kendaraan dinas bagi Komisaris dari berbasis bahan bakar minyak (BBM) beralih ke kendaraan listrik yang rendah emisi.

Selain itu, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan karyawan, Bank BTPN dapat menerapkan fleksibilitas lokasi kerja melalui Project Dolfin, dan menggunakan teknologi digital dalam operasional Bank, sehingga hal ini secara efektif akan mengurangi jejak karbon Bank BTPN.

Tahun 2023 telah dilalui dengan baik, dan ditandai dengan berbagai prestasi gemilang. Atas nama manajemen dengan tulus, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank BTPN atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dalam mewujudkan berbagai pencapaian keuangan berkelanjutan pada tahun 2023. Keberhasilan implementasi inisiatif keberlanjutan dan pencapaian positif yang tercatat dalam laporan ini tidak terlepas dari upaya bersama, komitmen, dan integritas setiap individu yang terlibat. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang tak ternilai, yang telah menjadi kunci kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan kami.

Mari bersama-sama menjadikan tahun 2024 sebagai momentum positif untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan dan menjaga bumi bersama. Melalui komitmen dan kolaborasi, kita dapat menciptakan lingkungan keuangan yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Jakarta, 28 Februari 2024

Henoch Munandar
Direktur Utama

BANK BTPN

DAN KOMITMEN

KEBERLANJUTAN

Bank BTPN menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui penerapan kebijakan dan strategi di dalam seluruh kegiatan operasionalnya, untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

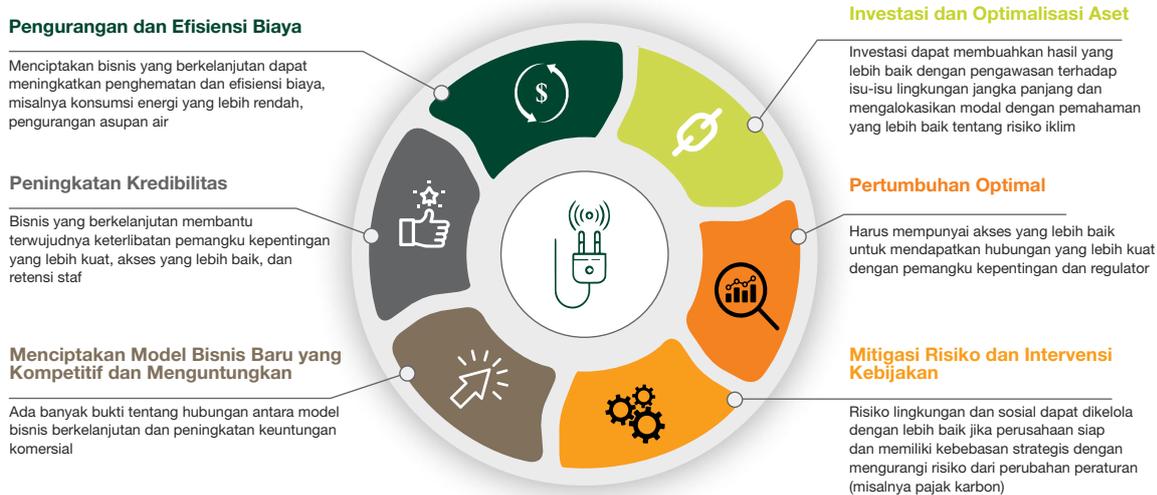


Bank BTPN memandang keberlanjutan sebagai upaya untuk mengelola aspek sosial dan lingkungan demi terciptanya kehidupan yang lebih bermakna bagi generasi sekarang dan mendatang. Oleh karena itu, Bank BTPN menyadari sepenuhnya pentingnya mengembangkan bisnis keberlanjutan sebagai langkah strategis untuk tidak hanya mencapai kesuksesan finansial jangka pendek, tetapi juga membangun dampak positif jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai bagian dari SMBC Group, Bank BTPN memperkokoh komitmen keberlanjutannya guna mendukung target SMBC Group untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada 2030 untuk kegiatan operasional bank, dan 2050 untuk target NZE pada *Loan* dan Portofolio investasi. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya SMBC Group berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan, dengan mengambil tindakan khusus untuk mengatasi perubahan iklim dan memajukan masyarakat yang lebih baik, termasuk mengadopsi tujuan jangka panjang untuk mencapai emisi nol bersih dalam semangat Perjanjian Paris (*Paris Agreement*).



Sejalan dengan SMBC Group, Bank BTPN meyakini penerapan prinsip keberlanjutan yang kuat merupakan kunci untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



Bank BTPN merealisasikan komitmen ini dengan terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek aktivitas usaha dan operasional yang dijalankan. Setelah membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2022, pada periode pelaporan, Bank BTPN juga menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*). Kebijakan Keberlanjutan ini merupakan pedoman bagi seluruh karyawan yang terlibat dalam mendukung Bank BTPN dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan.

Sustainability Policy mengatur tata kelola aspek lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional dan bisnis Bank BTPN agar sesuai dengan arahan regulator, SMBC Group, dan standar internasional. Kebijakan ini juga membantu meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan membangun budaya yang mendukung keberlanjutan di Bank BTPN. Dalam rangka memastikan kebijakan keberlanjutan sesuai dan relevan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, Bank BTPN melakukan kajian dan evaluasi terhadap *Sustainability Policy* setiap tahun.



Pada tahun ini, Bank BTPN juga meluncurkan halaman keberlanjutan pada situs resmi BTPN (www.btpn.com) untuk mendukung dan memperkuat transparansi informasi terkait kebijakan dan kinerja keberlanjutan yang diselenggarakan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN BANK BTPN [GRI 2-22] [OJK A1]

Dalam rangka mencapai komitmen keberlanjutan, Bank BTPN mengembangkan strategi keberlanjutan sebagai berikut:



1. Pengembangan Inovasi Produk Keuangan Berkelanjutan

Sebagai penyedia jasa keuangan, Bank BTPN terus memperkuat komitmen mendukung keuangan berkelanjutan di Indonesia dengan terus berperan aktif dalam mendorong dan mempromosikan sistem ekonomi yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu Bank BTPN terus mengembangkan inovasi produk keuangan berkelanjutan dengan berpedoman kepada Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) dan RAKB. Keterangan lebih rinci terkait Kebijakan Keberlanjutan dan RAKB Bank BTPN dijelaskan pada situs resmi Bank BTPN, www.btpn.com.

2. Pengembangan Kapasitas Karyawan

Bank BTPN mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki berdasarkan prinsip keberlanjutan dalam rangka menciptakan nilai jangka panjang bagi organisasi, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan. Pengelolaan SDM dilakukan melalui pendekatan yang memperhatikan aspek kesejahteraan, keberagaman dan inklusi, dan perlakuan yang adil dan transparan. Bank BTPN berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang baik dan mampu mendorong mereka menciptakan dampak positif bagi masyarakat (*#MoreThanAJourney*). Keterangan lebih rinci terkait pengelolaan SDM oleh Bank BTPN dijelaskan pada Bab "Peningkatan Kapasitas untuk Keberlanjutan" pada halaman 94.

3. Implementasi Prinsip Keuangan Berkelanjutan di dalam organisasi dan tata kelola

Bank BTPN mengintegrasikan prinsip berkelanjutan dalam mengelola aktivitas usaha dan operasional dengan mengedepankan praktik-praktik yang menghargai lingkungan dan masyarakat. Bank BTPN mendorong budaya keberlanjutan melalui upaya penghematan energi, pengurangan emisi GRK, dan lain-lain untuk mencapai net zero emisi (NZE) Gas Rumah Kaca (GRK) pada cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030. Selain itu, Bank BTPN menargetkan pencapaian net zero emisi GRK pada cakupan 3 (*financed emission*) pada tahun 2050. Target ini mencerminkan tekad Bank BTPN untuk berkontribusi pada upaya memitigasi perubahan iklim. Keterangan lebih rinci terkait pengelolaan implementasi yang dilakukan dijelaskan pada Bab "Mengedepankan Komitmen pada Iklim dan Lingkungan" halaman 112 dan Bab "Inovasi Tata Kelola Keberlanjutan" pada halaman 120.

Target Net Zero Emission (NZE) Bank BTPN 

Bank BTPN memiliki target NZE operasional pada tahun 2030 dan NZE portofolio pinjaman dan investasi pada tahun 2050.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Bank BTPN mengambil langkah nyata untuk menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan mitigasi perubahan iklim dengan membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2022. Komite ini berwenang menentukan arah kebijakan pengelolaan risiko perubahan iklim dan juga mengidentifikasi peluang bisnis baru. Komite Keberlanjutan beranggotakan direksi dan para kepala dari masing-masing unit bisnis terkait. Komite ini bertanggung jawab dalam penyusunan strategi, kebijakan, dan target keberlanjutan, serta melakukan pengawasan implementasi isu-isu terkait iklim dan keberlanjutan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun strategi, kebijakan, target terkait keuangan berkelanjutan di Bank BTPN.
2. Melakukan pemantauan, evaluasi dan rekomendasi terkait dengan implementasi keuangan berkelanjutan sesuai arahan regulator dan SMBC.

Kebijakan dan strategi bisnis perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan setidaknya satu kali dalam setahun. Proses penyusunan dan implementasi kebijakan tersebut memperhitungkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui berbagai media yang disediakan oleh Bank BTPN seperti email perusahaan, surat, laporan, dan lainnya. Umpan balik dari interaksi ini digunakan untuk membantu memandu upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan. [GRI 2-12]

Dewan Komisaris mendapatkan laporan berkala tentang keberlanjutan, termasuk tentang isu iklim secara reguler setiap tahun dan Direksi mendapatkan laporan dua kali setahun. Melalui masukan inilah, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan *review* kebijakan, strategi, anggaran dan manajemen risiko terkait isu iklim. [TCFD G1]

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah menetapkan pejabat berdedikasi yang bertanggung jawab atas fungsi keberlanjutan dalam perusahaan, yaitu Direktur Kepatuhan dan Legal. Dalam operasional sehari-hari, fungsi ini didelegasikan kepada Communications and Daya Head, yang kemudian mengkoordinasikan masing-masing pimpinan *Line of Business* (LOB) dan fungsi pendukung yang relevan. Bank BTPN juga telah memiliki Unit Daya & *Sustainability Development* yang mengkoordinasikan implementasi keberlanjutan antar direktorat yang relevan. [GRI 2-13] [OJK E.1] [TCFD G2]

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap implementasi kebijakan keberlanjutan ini, Bank BTPN melibatkan mekanisme *Three Line Of Defense*. Tim audit akan melakukan audit aspek sosial dan lingkungan terhadap operasional Bank BTPN yang dilakukan setiap tahun, sementara terhadap bisnis Bank BTPN apabila aktivitas bisnis tersebut telah memiliki dan menerapkan tata kelola terhadap aspek sosial dan lingkungan maka hal ini akan menjadi cakupan pada audit terkait.

Selain itu, Bank BTPN juga mengintegrasikan penerapan prinsip keberlanjutan dalam mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja Direktorat Kepatuhan dan Legal serta unit usaha atau *Line of Business* (LoB) terkait, dimana setiap pencapaian target keberlanjutan diperhitungkan.

Mekanisme penilaian dan evaluasi kinerja (*Key Performance Indicator/ KPI*) juga berlaku untuk Unit Daya & *Sustainability Development* dan direktorat bisnis, di mana setiap pencapaian target keberlanjutan diperhitungkan.



KEBIJAKAN

KEBERLANJUTAN BANK BTPN

Pada tahun 2023, Bank BTPN menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*). Kebijakan ini merupakan pedoman dasar bagi seluruh karyawan Bank BTPN dan memaparkan ketentuan yang harus dilakukan Bank BTPN dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan prioritas keberlanjutan lainnya.

Tujuan Kebijakan ini adalah untuk menciptakan tata kelola aspek lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional dan bisnis Bank BTPN yang sesuai dengan arahan regulator, SMBC Group, dan standar internasional. Kebijakan ini juga membantu meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan membangun budaya yang mendukung keberlanjutan di Bank BTPN.

Dalam rangka memastikan kebijakan keberlanjutan sesuai dan relevan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, Bank BTPN melakukan kajian dan evaluasi terhadap *Sustainability Policy* secara reguler setiap tahun.

PERAN BADAN TATA KELOLA DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Pengkajian dan penyusunan Laporan Keberlanjutan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mengacu pada standar nasional dan internasional yang berlaku. Laporan Keberlanjutan ditinjau oleh seluruh direktorat terkait dan disetujui oleh Direksi dan Komisaris.

Dalam proses penyusunannya, seluruh pengungkapan yang disajikan telah mendapatkan konfirmasi dan persetujuan oleh Direktorat terkait. Topik material seputar kinerja keberlanjutan ditetapkan berdasarkan survei dengan para pemangku kepentingan. Divisi Communications & Daya bertugas untuk meninjau, menyetujui material laporan, dan memeriksa kembali laporan keberlanjutan sebelum diterbitkan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Topik	Metode Pelibatan dan Frekwensi	Fungsi Manajemen Tata Kelola
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Pengaruh Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola organisasi Pencapaian kinerja ekonomi Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi pencapaian Bank BTPN melalui RUPS, laporan tiga bulanan dan penerbitan laporan tahunan Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material Pertemuan sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary Investor Relation
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Perlindungan nasabah Hubungan berkelanjutan Bisnis berkelanjutan <i>Net Zero Emission</i> (NZE) 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah Melaksanakan Program Daya Iklan dan media promosi sesuai kebutuhan Pelaksanaan seminar keuangan berkelanjutan bagi nasabah Pertemuan dilakukan setiap ada kunjungan nasabah atau minimal 1 kali dalam setahun 	<ul style="list-style-type: none"> Line of Business Compliance Corporate Communication Daya & Sustainability
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh Perhatian Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan ketenagakerjaan Perlindungan dan kondisi kerja Pengembangan kompetensi Pengembangan karir dan aktualisasi diri Keuangan berkelanjutan Kebertahanan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan karyawan Bank BTPN secara objektif, transparan, adil dan setara Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas Pengembangan karir <i>talent management system</i> dan <i>assessment center</i> Pelaksanaan edukasi dan seminar keberlanjutan bagi karyawan Pertemuan setiap ada kegiatan internal 	<ul style="list-style-type: none"> Human Resources



Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Topik	Metode Pelibatan dan Frekwensi	Fungsi Manajemen Tata Kelola
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	<ul style="list-style-type: none"> Ketertanggung Tanggung Jawab Pengaruh Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan budaya Teknologi dan akses infrastruktur Kesejahteraan dan pendapatan Keuangan berkelanjutan (<i>Sustainable Finance</i>) Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan Melaksanakan Program Daya Pelaksanaan seminar keuangan berkelanjutan Pertemuan sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun 	<ul style="list-style-type: none"> Human Resources Daya & Sustainability
Mitra kerja/pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Ketertanggung Tanggung Jawab Perbedaan Kepentingan Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan berkelanjutan Ekonomi Keadilan Keuangan berkelanjutan Keberlanjutan HAM 	<ul style="list-style-type: none"> Syarat kerja sama yang jelas Penilaian kinerja yang transparan Penilaian rutin Pertemuan sesuai kebutuhan Pelaksanaan seminar keberlanjutan dan HAM bagi Mitra dan Pemasok Pertemuan sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun 	<ul style="list-style-type: none"> Procurement Daya & Sustainability
Pemerintah dan regulator	<ul style="list-style-type: none"> Ketertanggung Tanggung Jawab Perbedaan Pendapat Pengaruh Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan Komitmen terhadap regulasi perbankan Komunikasi dan pelaporan yang jelas dan akurat, komprehensif dan tepat waktu Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan Manual <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terkini Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan Bank BTPN Pelaksanaan seminar dan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) terkait kebijakan keuangan berkelanjutan Pertemuan sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun 	<ul style="list-style-type: none"> Compliance Corporate Secretary Risk Management
Tokoh masyarakat/pejabat setempat	<ul style="list-style-type: none"> Ketertanggung Tanggung Jawab Perbedaan Pendapat Pengaruh Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan usaha Kemajuan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan langsung Pertemuan resmi dan musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Pertemuan berkala sesuai kebutuhan Melaksanakan Program daya 	<ul style="list-style-type: none"> Line of Business Customer Service Corporate Communication

STRATEGI DAN KONTRIBUSI BANK BTPN PADA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

[GRI 2-22] [OJK A1]

Bank BTPN melalui berbagai inisiatif dan program yang diselenggarakan, berusaha untuk menghadirkan perubahan positif dan berkelanjutan di Indonesia.

Komitmen Bank BTPN ini dikukuhkan melalui keberhasilan Bank mendapatkan penghargaan Platinum pada ajang Indonesia SDGs Award (ISDA) 2023. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas dedikasi dan komitmen Bank BTPN dalam mewujudkan SDGs nomor 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

TANPA KEMISKINAN



- Mendukung pertumbuhan ekonomi melalui produk pembiayaan bagi segmen ritel, mikro, UKM dan bisnis korporat di Indonesia.
- Menyediakan lapangan kerja bagi 6.636 karyawan.
- Melalui program Daya, memberikan pelatihan literasi keuangan bagi masyarakat dan pelatihan pengembangan usaha UMKM.
- Menjalankan program pemulihan ekonomi dan restrukturisasi pinjaman nasabah selama pandemi COVID-19.
- Memperluas akses pasar usaha nasabah secara *online* melalui *daya.id* dan *offline* melalui bazaar produk nasabah di Kantor Bank BTPN.
- Mengembangkan Reksadana Berbasis LST (ESG *Mutual Fund*) yaitu reksadana untuk tujuan-tujuan Lingkungan, Sosial, Tata kelola (LST), yang diharapkan berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan mengurangi kemiskinan.

TANPA KELAPARAN



- Menyediakan pembiayaan di bidang pangan dan pertanian berkelanjutan.

KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA



- Melalui *daya.id* menyediakan pelatihan dan informasi seputar kesehatan dan pengembangan usaha bagi masyarakat secara daring.
- Menyediakan fasilitas cabang yang ramah terhadap lansia.
- Menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan nasabah selama pandemi COVID-19.
- Memastikan protokol kesehatan dijalankan dalam setiap aktivitas dan operasional Bank BTPN.
- Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan olahraga bagi karyawan melalui BTPN Club.



PENDIDIKAN BERKUALITAS



- Melalui program *daya.id*, menyediakan berbagai pelatihan dan peningkatan kapasitas masyarakat yang lebih luas.
- Bekerja sama dengan Djarum Foundation dalam membantu generasi muda melalui pengembangan fasilitas pendidikan.
- Memberikan kesempatan pertumbuhan bagi para karyawan melalui berbagai pelatihan.

KESETARAAN GENDER



- Menjadi *founder/promotor* dalam organisasi Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).
- Melalui program keragaman dan inklusi, mempraktekan kesetaraan dalam perkembangan karir dan remunerasi karyawan.
- Menyediakan lapangan kerja yang aman bagi wanita.
- Menyediakan ruang menyusui bagi wanita di tempat kerja.
- Melakukan evaluasi kinerja Bank BTPN dengan menggunakan alat ukur *Gender Equality Assessment Result and Strategy (GEARS)*.

AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK



- Menyediakan pembiayaan untuk pembangunan jaringan pipa air bersih di DKI Jakarta sebesar Rp8,87 triliun.

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



- Memberikan fasilitas pembiayaan kepada korporasi di sektor energi terbarukan dan penyedia listrik.

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



- Menyediakan pembiayaan bagi segmen UMKM.
- Melalui *daya.id*, menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan untuk mendukung pertumbuhan UMKM.
- Menyediakan tempat bekerja yang layak dan nyaman bagi karyawan.
- Menyenggarakan pengaturan kerja fleksibel bagi karyawan selama pandemi COVID-19.

INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR



- Mengembangkan inovasi teknologi dalam aktivitas layanan perbankan.
- Bekerjasama dengan Djarum Foundation dalam mengembangkan fasilitas pendidikan.

BERKURANGNYA KESENJANGAN



- Menyediakan pembiayaan bagi segmen ritel, mikro, dan SME.
- Melalui program *daya.id*, memberikan literasi keuangan bagi masyarakat.

KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN



- Memberikan pembiayaan untuk sektor properti hijau.
- Mengurangi konsumsi energi, air, dan konsumsi sumber daya lainnya di Kantor pusat Bank BTPN. Gedung kantor pusat Bank BTPN (Menara BTPN) merupakan gedung ramah lingkungan (*green building*) yang telah meraih sertifikat *GreenShip* dari *Green Building Council* Indonesia dengan peringkat Gold.
- Melestarikan budaya melalui pengelolaan kantor cabang Dago yang mendapatkan penghargaan dari UNESCO.

KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB



- Melalui produk perbankan digital (Jenius), Bank BTPN membantu mengurangi penggunaan kertas oleh nasabah dan memitigasi emisi GRK melalui pengurangan kebutuhan nasabah melakukan perjalanan ke lokasi bank.
- Bank BTPN tidak lagi menyediakan air minum dalam kemasan di kantor pusat.
- Bank BTPN telah mengganti produksi kalender tahunan menjadi kalender elektronik.
- Memberikan pembiayaan ramah lingkungan untuk infrastruktur dan proyek pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mendorong daur ulang dan penggunaan kembali bahan-bahan.

PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM



- Menyediakan produk keuangan ramah lingkungan yang membiayai infrastruktur penting dalam emisi nol bersih, termasuk pembangkit listrik energi terbarukan, baterai dan fasilitas penyimpanan energi terbarukan.
- Mengurangi konsumsi energi dan menurunkan emisi GRK di seluruh kantor Bank BTPN.
- Mendukung Rencana Transisi Nol Emisi Karbon (NZE) yang dicanangkan oleh Grup SMBC.



EKOSISTEM DARATAN

15 EKOSISTEM DARATAN



- Menerapkan dan menegakkan prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial di seluruh bagian bisnis Bank BTPN yang mencakup aturan larangan deforestasi di dalam Kebijakan Keberlanjutan.

PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH



- Membangun institusi yang bersih, berintegritas dan menyediakan sarana pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Melibatkan partisipasi karyawan melalui Serikat Pekerja dan perjanjian kerja bersama.

KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN



- Bermitra dengan beberapa mitra ahli untuk bersama-sama meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang wirausaha dan kesehatan, seperti berbagai mitra profesional di situs daya.id.
- Terlibat dalam keanggotaan berbagai asosiasi untuk mendukung kemajuan pertumbuhan ekonomi Indonesia, misalnya, PERBANAS.

* Pada periode pelaporan, Bank BTPN masih mencari peluang untuk berkontribusi terhadap SDGs 14 dalam mendukung upaya pelestarian dan pemanfaatan secara berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan.

TENTANG

BANK BTPN

Komitmen Bank BTPN tidak hanya pada bisnis finansial, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih berkualitas.



Tentang Bank BTPN



Bank BTPN

SMBC

A MEMBER OF SMBC GROUP



PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan [GRI 2-1]

PT Bank BTPN Tbk

Bidang Usaha [GRI 2-6]

Layanan perbankan

Izin Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]

- Izin usaha bank umum
- Izin kegiatan usaha sebagai bank devisa

Produk [GRI 2-6] [OJK C.4]

- Produk penghimpunan dana (*funding*)
- Produk pembiayaan (*financing*)

Dasar Hukum Pendirian

[GRI 2-1]

- Akta Notaris No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari Notaris Noezar S.H
- Akta Notaris No. 203 tanggal 31 Mei 1960 dari Notaris Noezar S.H
- Akta Notaris No. 53 tertanggal 7 November 1960 dari Notaris Noezar S.H
- Berita Negara No.13, tambahan No. 5, tertanggal 14 Februari 1961
- Akta Notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. sebagaimana diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H

Tanggal Pendirian

16 Februari 1958

Kepemilikan [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (89,98%)
 - Publik <5% (7,72%)
 - PT Bank Central Asia Tbk (1,02%)*
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (0,15%)**
 - Saham Treasuri (1,13%)
- * Saham hasil konversi karena Penggabungan Usaha
** Memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum

Wilayah Operasional dan Jaringan

Layanan [GRI 2-1] [GRI 2-6] [OJK C.3.d]

Di seluruh wilayah Indonesia
Bank BTPN melayani nasabah individu, korporasi
UMKM dan lainnya

Entitas Usaha [GRI 2-2]

Entitas usaha yang termasuk dalam laporan ini adalah Bank BTPN, tanpa entitas anak usaha, kecuali bila dinyatakan secara khusus di bagian tertentu.

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]

Menara BTPN,
CBD Mega Kuningan Jl. Dr. Ide Anak Agung
Gde Agung, Kav 5.5-5.6
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Telp : (62 21) 300 26 200

Fax : (62 21) 300 26 309

Linked in : PT Bank BTPN Tbk

Email : info@btpn.com

website : www.btpn.com



RATING PERUSAHAAN

AAA (Idn), Outlook Stabil
(Jangka Panjang) –
PT Fitch Ratings Indonesia

F1+ (idn) (Jangka Pendek) –
PT Fitch Ratings Indonesia

idAAA (Triple A, Outlook
Stabil) – PT Pemeringkat
Efek Indonesia (PEFINDO)

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]

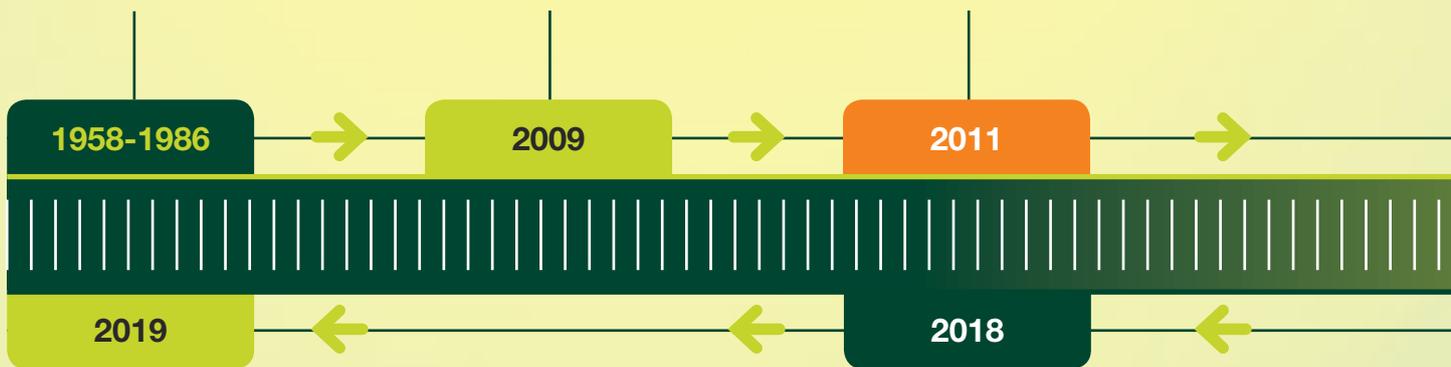
Nama Organisasi	Status Keanggotaan	Skala Organisasi
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Anggota	Nasional
Perhimpunan Filantropi Indonesia	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota Bidang Regulasi dan Kebijakan	Nasional
Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	Anggota	Nasional
Perhimpunan Bank-bank Internasional Indonesia (PERBINA)	Anggota	Nasional
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota	Nasional
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary sebagai anggota	Nasional
Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)	Founder/promotor	Nasional

SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6] [OJK C.3]

Keterangan	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan	6.636	6.972	7.129
Total Pendapatan Operasional - Bersih (Rp juta) <small>[OJK B.1.b]</small>	2.580.781	2.710.216	2.306.104
Modal dasar (Rp juta)	300.000	300.000	300.000
Modal ditempatkan (Rp juta)	162.982	162.982	162.982
Total kapitalisasi (Rp juta) <small>[OJK C.3.a]</small>			
· Dana pihak ke 3	96.055.759	102.818.019	98.406.669
· Pinjaman yang diterima	34.283.897	47.925.106	37.615.236
· Ekuitas	33.730.820	32.229.878	30.206.074
· Asset total	181.241.336	189.241.556	174.601.315
Jumlah jaringan kantor	266 kantor 214 ATM	278 kantor 212 ATM	419 kantor 215 ATM dan TCR
Jumlah produk pendanaan <small>[OJK B.1.a]</small>	13	11	12
Jumlah produk pembiayaan <small>[OJK B.1.a]</small>	17	17	18
Jumlah jasa/layanan <small>[OJK B.1.a]</small>	26	29	33

SEJARAH SINGKAT BANK BTPN

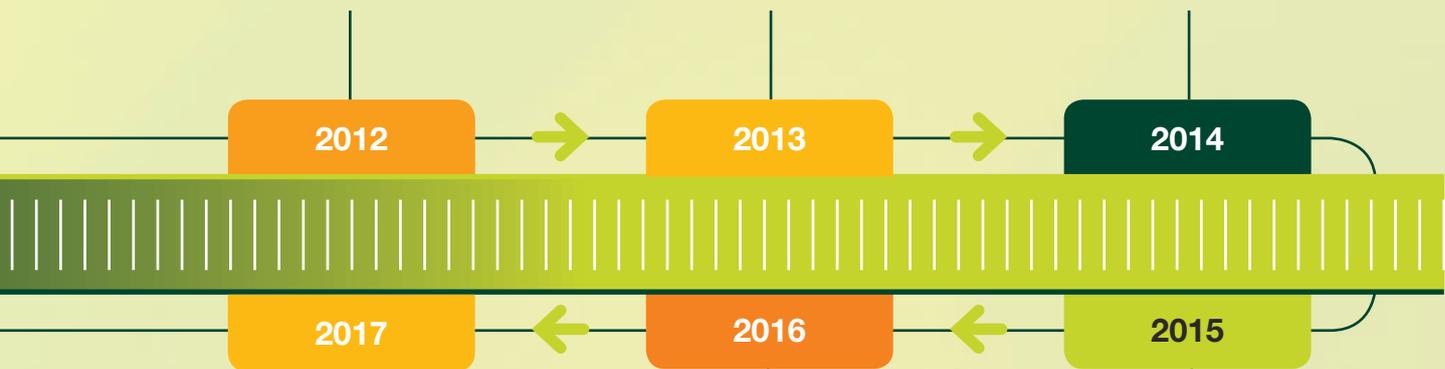
- Tahun 1958 Bank didirikan di Bandung dengan nama Bank Pegawai Pensiunan Militer (Bapemil).
- Tahun 1960 Bank memperoleh izin sebagai bank komersial.
- Tahun 1986 Bapemil berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional.
- Bank meluncurkan bisnis usaha mikro dan kecil (UMK), yakni BTPN Mitra Usaha Rakyat.
- Bank membuka 539 kantor cabang dan mencatatkan pertumbuhan kredit hingga Rp2,3 triliun.
- Bank menerbitkan obligasi IDR pertama, dengan peringkat A+ (Nasional) dari Fitch Rating.
- Bank mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dalam rupiah dari International Finance Corporation (IFC), anak usaha World Bank.
- Menyelesaikan program uji coba *mobile banking* baru yang diberi nama BTPN Wow! Program ini kemudian diluncurkan pada 2015.
- Bank meluncurkan Daya, program pemberdayaan *mass market* yang berkelanjutan serta menjadi bagian integral dari aktivitas bisnis BTPN.
- Bank meluncurkan program pendanaan Sinaya.
- Bank memulai uji coba bisnis Perbankan Komunitas Syariah yang berasal dari anak perusahaan Bank BTPN (Bank BTPN Syariah – Tunas Usaha Rakyat).



- PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) resmi beroperasi sebagai bank baru hasil merger antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Bank BTPN menjadi suatu bank universal yang memiliki bisnis lebih lengkap dan melayani segmen nasabah lebih luas.
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) melepas 4,91% kepemilikannya atau setara 400 juta lembar saham Bank BTPN sebagai bentuk komitmen dan kewajiban pelepasan kembali sebagian saham agar jumlah saham yang beredar di publik atau dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali mencapai 7,5%. Pada merger BTPN SMBCI, kepemilikan SMBC sebagai pemegang saham pengendali meningkat menjadi 97,34% yang disebabkan pelaksanaan *cash offer* dan konversi saham hasil *merger*.
- Bank BTPN mengumumkan penerbitan obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) IV Tahap I senilai Rp1 triliun. Seluruh dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk membiayai ekspansi kredit ke semua segmen, mulai dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), ritel, hingga korporasi.
- BTPN berhasil merealisasikan aksi korporasi strategis pelepasan saham perdana BTPN Syariah sebagai anak usaha.
- BTPN menuntaskan proses merger dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Korporasi hasil merger dinamakan PT Bank BTPN Tbk.



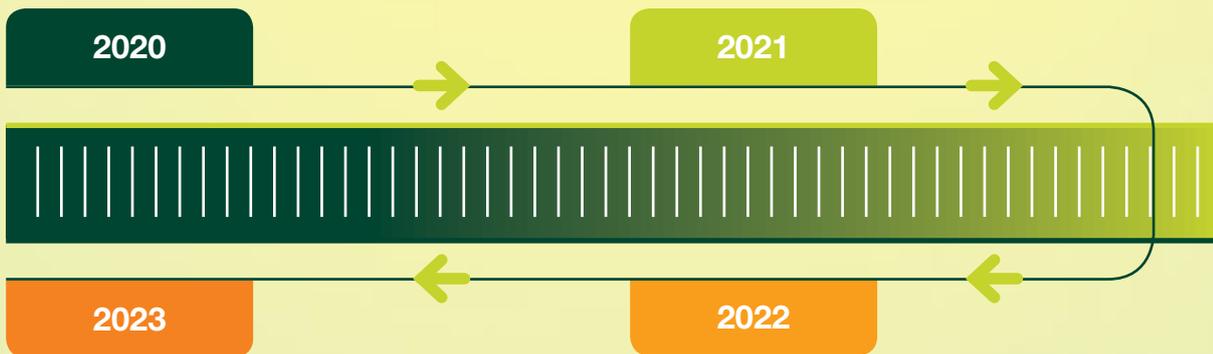
- Bank menyelesaikan program uji coba *mobile banking* baru yang diberi nama BTPN Wow!³ Program ini kemudian diluncurkan pada 2015.
- BTPN mengakuisisi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) dan dikonversikan menjadi bank syariah, sebelum BTPN memisahkan unit syariahnya di tahun 2014.
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) dari Jepang per akhir tahun 2013 memiliki 24,3% saham BTPN melalui transaksi pembelian saham milik TPG Nusantara S.à r.l. dan pemegang saham lainnya.
- Kepemilikan saham BTPN oleh SMBC, bank kedua terbesar di Jepang dengan aset sebesar US\$1,3 triliun terus meningkat hingga mencapai 40,0% sehingga menjadi bank pengendali.
- BTPN semakin mapan karena kini mendapatkan akses pendanaan ke pasar uang regional dan internasional, bila dibutuhkan.



- Bank merealisasikan program transformasi “Gemilang” mencakup perubahan struktur organisasi Bank, teknologi, sumber daya manusia dan pengendalian risiko.
- BTPN beroperasi sebagai Bank Devisa, setelah ijinnya diterbitkan BI pada bulan Desember 2015. Bank BTPN mulai dapat bertransaksi dalam valas, baik untuk kebutuhan tunai, memberikan pinjaman maupun menggalang dana.
- Bank BTPN meluncurkan produk “Jenius”, *platform mobile phone* kedua. Layanan telepon seluler Jenius menggunakan *smartphone* untuk menghubungkan rekening nasabah dengan bank dan melakukan transaksi perbankan. Sasaran produk Jenius adalah masyarakat perkotaan yang mengerti teknologi dan memiliki penghasilan lebih tinggi.
- BTPN resmi meluncurkan BTPN Wow!³ layanan perbankan bagi *mass market*, memanfaatkan telepon seluler dan didukung jasa agen sebagai perpanjangan tangan Bank untuk meningkatkan jangkauan layanan kepada masyarakat yang selama ini belum tersentuh layanan perbankan.

³ BTPN Wow! Sudah dihentikan pada tahun 2022.

- Jenius meluncurkan inovasi fitur terbaru yaitu "Moneytory". Fitur ini membantu masyarakat *digital savvy* mengelola *cash flow* dengan lebih simpel melalui pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara otomatis melalui aplikasi Jenius.
- SMBC Group mendonasikan 100 juta yen (setara Rp13,17 miliar) kepada UNICEF Indonesia untuk membantu meringankan beban masyarakat Indonesia yang terdampak pandemi COVID-19.
- SMBC Group mendonasikan Rp1,3 miliar (setara 10 juta yen) kepada Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI) untuk membantu mengatasi penularan dan dampak COVID-19 di Indonesia.
- Jenius meluncurkan Jenius untuk Bisnis, *starter kit* bagi masyarakat *digital savvy* yang ingin memulai dan mengembangkan bisnis.
- Bank BTPN memberikan fasilitas pinjaman hijau senilai Rp1,06 triliun kepada PT Kepland Investama Fasilitas pinjaman hijau dalam mata uang rupiah ini adalah salah satu yang pertama di pasar Indonesia.
- Bank BTPN menggelar "Daya Fest 2021", sebuah festival pemberdayaan bagi pelaku UMKM, nasabah, dan khalayak umum melalui serangkaian kegiatan inspiratif dan informatif.
- Jenius meluncurkan program "Jenius Aman" sebagai bentuk literasi keuangan dan edukasi keamanan digital secara berkelanjutan.
- SMBC mendonasikan sebanyak 100 unit *oxygen concentrator* kepada masyarakat Indonesia yang membutuhkan melalui kerja sama yang melibatkan Kementerian Kesehatan dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI). IDI membantu menyalurkan 100 unit *oxygen concentrator* tersebut ke-35 kota dan kabupaten di 19 provinsi di Indonesia.
- Bank BTPN dan SMBC juga menyediakan 45 unit *oxygen concentrator* yang telah didistribusikan ke cabang-cabang Bank BTPN untuk dimanfaatkan oleh karyawan dan keluarga mereka yang membutuhkan.



- Bank BTPN dan International Finance Corporation (IFC) menjalin kerja sama dalam kesepakatan obligasi sosial dan berkelanjutan untuk memperkuat aksi iklim dan mendorong pembangunan inklusif di Indonesia. Sebagai bagian dari kesepakatan, IFC berkomitmen untuk berinvestasi sebesar US\$500 juta. Penerbitan obligasi ini akan menjadi yang pertama bagi Bank BTPN dan memperkuat komitmennya dalam mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya bisnis-bisnis yang dipimpin oleh perempuan serta aksi adaptasi terhadap perubahan iklim.
- Bank BTPN telah mengubah proses *Human Capital Management* (HCM) dengan bermitra dengan Darwinbox, penyedia teknologi Sumber Daya Manusia (SDM) global yang diakui. Dengan langkah strategis ini, Bank BTPN menegaskan komitmennya untuk mencapai misi Bank melalui pendekatan yang benar-benar berpusat pada manusia.
- Bank BTPN bekerja sama dengan Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) dalam bidang distribusi bancassurance. Melalui kolaborasi ini, Bank BTPN ikut serta dalam program pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di Indonesia.
- Bank BTPN kembali menggelar ajang tahunan "Daya Fest 2023", setelah sempat vakum karena pandemi.
- Bank BTPN menjalin kemitraan dengan Microsoft Indonesia melalui program *Code without Barriers* (CWB) dan menjadi mitra pertama dari industri perbankan Indonesia yang bergabung dalam program ini. Program CWB bertujuan untuk membantu mengatasi kesenjangan gender di sektor *cloud*, data, kecerdasan buatan, dalam teknologi digital.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menetapkan Henoch Munandar sebagai direktur utama Bank BTPN.
- Bank BTPN meluncurkan Kartu Kredit Jenius dengan menawarkan berbagai kemudahan serta kehadirannya dalam bentuk digital.
- Pada akhir tahun 2022, Bank BTPN menyalurkan pinjaman hijau senilai US\$93,75 juta bersama-sama SMBC untuk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam sebuah fasilitas pinjaman sindikasi bernilai total US\$750 juta. Bank BTPN membentuk Komite Keberlanjutan pada September 2022. Komite ini dibentuk sebagai langkah nyata dari komitmen Bank BTPN dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.



INOVASI

EKONOMI RAMAH

LINGKUNGAN

Bank BTPN berkomitmen untuk mendorong ekonomi hijau dan berkelanjutan dengan mendukung proyek-proyek dan inisiatif yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, serta mempromosikan pembangunan berkelanjutan.



Inovasi Ekonomi
Ramah Lingkungan



Bank BTPN menjalankan komitmen yang kuat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sambil turut mengelola dampak iklim melalui integrasi antara ekonomi hijau dengan kerangka model bisnis perusahaan. Dengan fokus ini, Bank BTPN ingin memastikan bahwa langkah yang diambil tidak hanya memberikan manfaat bagi perekonomian negara secara keseluruhan, namun juga berdampak positif dalam upaya-upaya keberlanjutan, pengelolaan perubahan iklim, dan pelestarian lingkungan.

Komitmen ini diwujudkan Bank BTPN melalui dukungan pemberian fasilitas pembiayaan ramah lingkungan kepada kegiatan atau proyek ekonomi yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan proyek ekonomi yang berkelanjutan. Beberapa proyek yang didukung oleh Bank BTPN bersama dengan induk usaha SMBC Group tersebut menjadi *milestone* sekaligus *landmark* penting bagi perkembangan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

2020

Bank BTPN sebagai *Lead Arranger* Fasilitas *Refinancing* pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Angin pertama di Indonesia berkapasitas 75MW dan berlokasi di Sidrap, Sulawesi Selatan dengan total pinjaman sebesar USD 114,7 juta.

2021

- Bank BTPN sebagai *security agent* dalam program pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung Cirata, Jawa Barat yang merupakan proyek pembangkit tenaga surya skala besar pertama di Indonesia.
- Bank BTPN sebagai pemberi pinjaman tunggal *Green Loan* sebesar Rp 1,06 triliun kepada PT Kepland Investama untuk *refinancing* bangunan ramah lingkungan (*Green Building*) yang mendapatkan sertifikat dari Building Construction Authority (BCA) Green Mark dengan award Platinum.

2022

- Bank BTPN sebagai *Mandated Lead Arranger* untuk pembiayaan sindikasi *Sustainability-linked Loan* sebesar Rp4,15 triliun dan Rp2,74 triliun kepada PT Semen Indonesia & PT Solusi Bangun Indonesia.
- Bank BTPN sebagai *Green Loan Coordinator* untuk pembiayaan sindikasi ramah lingkungan (*Green Loan*) sebesar USD750 juta kepada PT Perusahaan Listrik Negara.

2023

- Bank BTPN sebagai *Mandated Lead Arranger & Bookrunner* (MLAB) untuk pembiayaan pembangunan jaringan pipa air bersih di DKI Jakarta oleh PT Air Bersih Jakarta (ABJ) sebesar Rp 8,87 triliun.
- Bank BTPN sebagai *Mandated Lead Arranger* untuk pembiayaan sindikasi *Sustainability-linked Loan* sebesar USD 700 juta kepada PT Sarana Multi Infrastruktur.



Melalui pembiayaan kredit ini, Bank BTPN pada tahun 2023, kembali berhasil meraih penghargaan dari The Asset Triple A 2023, untuk beberapa kategori termasuk *"Best Issuer for Sustainable Finance (Adviser award)"* dan *"Best Sustainability Bond"* atas kerjasama dengan IFC senilai US\$ 500 juta, dan bersama dengan induk usaha SMBC, berhasil mendapatkan penghargaan *"Indonesia Best Green Loan, Utility"* terkait pembiayaan sindikasi hijau untuk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Sebelumnya pada tahun 2022 Bank BTPN juga meraih penghargaan dari serupa dari The Asset Triple A untuk kategori *"Best Green Loan"* terkait pembiayaan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan *"Best Local Currency Green Loan"* terkait pembiayaan PT Kepland Investama.

Pada masa mendatang, Bank BTPN juga siap memperluas pembiayaan di sektor-sektor dan proyek yang mampu menciptakan efisiensi energi, menekan tingkat polusi, dan mendukung transportasi rendah emisi.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN BANK BTPN

[OJK A.1] [FS1]

Komitmen Bank BTPN terhadap keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam RAKB. Melalui penerapan keuangan berkelanjutan, Bank BTPN bertekad untuk tidak hanya menjadi lembaga keuangan yang sukses, tetapi juga menjadi mitra dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh komunitas. RAKB disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta wajib diimplementasikan pada seluruh jenjang Bank BTPN.

RAKB dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja Bank BTPN yang berorientasi pada TPB/SDGs. Target Bank BTPN yang tercantum dalam RAKB di antaranya:

1. **Portofolio**
Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inklusif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim. Pada periode pelaporan, Bank BTPN mulai melakukan penghitungan dampak finansial perubahan iklim pada bisnis perusahaan.
2. **Proses Bisnis.**
Menyelenggarakan layanan keuangan yang mengintegrasikan risiko LST dalam produk, jasa dan dalam pengambilan keputusan bisnis serta menjalankan operasi perbankan yang lebih berkelanjutan.
3. **Pembelajaran dan Pertumbuhan.**
Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas bank, baik internal maupun melalui kemitraan, untuk melaksanakan dan meningkatkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan arah pengembangan usaha.

Kepatuhan Bank BTPN terhadap POJK 51/2017 tentang penerapan keuangan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, dinyatakan melalui Kebijakan Keberlanjutan perusahaan, di antaranya:

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai United Nation (UN) SDGs dan pendanaan terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dalam jumlah yang memadai.
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank BTPN melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.
3. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

Bank BTPN mewujudkan kepatuhan ini dengan menyusun RAKB yang diamanatkan dalam kebijakan keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2023, Bank BTPN menyusun RAKB untuk periode kedua yakni RAKB 2024 - 2028. Dalam RAKB terbaru ini, Bank BTPN memperkuat inisiatif keberlanjutan baik di sektor keuangan, sosial maupun tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2023 RAKB yang disusun mencakup upaya pengembangan produk dan berbagai upaya internal, seperti di bawah ini: [\[OJK F.1\]](#)

Kelompok Utama	Program RAKB
Peningkatan Portofolio Keuangan Berkelanjutan	<p>Produk Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperluas portofolio pembiayaan berkelanjutan untuk segmen korporasi. ESG Deposit untuk segmen korporasi. ESG <i>Mutual Fund</i>. <p>Jasa Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Program pembekalan persiapan memasuki masa purnabakti dengan aktif dan mandiri. Program Daya mengenai pemberian topik keuangan berkelanjutan. Kampanye tematik lingkungan dan kecakapan pengelolaan keuangan.
Pengembangan Kapasitas Internal	Program peningkatan kapasitas internal terkait keberlanjutan.
Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, dan tata kelola, dan atau standar prosedur operasional	Pengembangan organisasi, kebijakan, proses dan integrasi LST/ ESG.

Dalam mewujudkan visi dan misi Bank BTPN untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Bank BTPN menyediakan program Daya. Program ini menyelenggarakan pelatihan bagi program pengembangan kapasitas diri, literasi keuangan, peningkatan kapasitas usaha, dan kehidupan yang berkelanjutan bagi nasabah dan masyarakat umum. Penjelasan mengenai hal ini dapat dibaca pada Bab “Memperkokoh Budaya Pemberdayaan dan Memperluas Dampak” halaman 80.

Keseriusan Bank BTPN dalam memajukan inisiatif keberlanjutan ditunjukkan dengan penetapan pejabat khusus yaitu Communications and Daya Head, yang berada di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Legal, untuk memastikan monitoring dan koordinasi antar lini bisnis dan departemen lain dalam mengimplementasikan RAKB berjalan dengan baik. Sementara penerapan strategi keberlanjutan dalam masing-masing lini bisnis dan fungsi pendukungnya dilaksanakan oleh Tim Unit Daya & Sustainability Development yang berada di bawah Communications and Daya Head. [\[OJK E.1\]](#)

IMPLIKASI PERUBAHAN IKLIM [\[GRI 201-2\]](#)

Dampak perubahan iklim semakin meluas dan berdampak pada berbagai sektor industri di dunia, termasuk sektor perbankan. Oleh karena itu, respons terhadap perubahan iklim merupakan salah satu

tantangan global yang harus segera diatasi. Sejak diadopsinya Perjanjian Paris, upaya global untuk memerangi perubahan iklim telah meningkat, termasuk Indonesia, yang pemerintahnya telah mengumumkan komitmen untuk mencapai *Net Zero Emission (NZE)* pada tahun 2060.

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mengatasi perubahan iklim melalui berbagai mekanisme keuangan. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan proyek berkelanjutan, penawaran produk pembiayaan yang mendorong inisiatif ramah lingkungan, dan manajemen risiko iklim. Bank BTPN berperan aktif dalam mengintegrasikan risiko-risiko terkait perubahan iklim ke dalam perencanaan dan manajemen risiko serta pembiayaan portofolio hijau, termasuk:

- Transportasi ramah lingkungan;
- Proyek dari sumber energi terbarukan;
- Proyek efisiensi energi;
- Bangunan berwawasan lingkungan;
- Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan;
- Pembiayaan kegiatan usaha lain yang bersifat ramah lingkungan.

Bank BTPN menetapkan strategi yang *resilient* terhadap risiko terkait iklim selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan untuk pemberian kredit yang lebih selektif. Bank BTPN juga mendukung upaya-upaya

nasabah untuk memitigasi risiko iklim melalui penyediaan pembiayaan hijau terhadap sektor-sektor berkelanjutan.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN BANK BTPN

[FS1]

Bank BTPN berkomitmen untuk menyediakan pembiayaan yang bertanggung jawab, dengan proaktif melakukan pemeriksaan terhadap calon nasabah, dan menetapkan kebijakan terkait pemberian kredit.

Beberapa poin dari kebijakan-kebijakan ini juga merupakan bagian dari proses identifikasi risiko-risiko terkait iklim. Komitmen ini dikukuhkan dalam dokumen Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) Bank BTPN di mana perusahaan menegaskan tidak akan melakukan pembiayaan kepada kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut: [TCFD R1]

- a. Perdagangan senjata, pornografi, atau usaha lainnya yang bertentangan dengan norma sosial.
- b. Usaha, perusahaan, atau proyek yang diperkirakan secara signifikan dapat membahayakan lingkungan, serta mempekerjakan tenaga kerja tidak sesuai dengan hukum.
- c. Proyek pembangunan atau konstruksi berskala besar yang secara signifikan berdampak pada habitat spesies yang terancam punah, tanpa adanya penilaian dampak lingkungan yang sesuai atau tidak ada rencana pengelolaan lingkungan.
- d. Proyek pembangunan atau konstruksi berskala besar yang berlokasi atau berpotensi berdampak negatif secara signifikan terhadap situs yang tunduk pada Lahan Basah Ramsar, Situs Warisan Alam Dunia UNESCO, dan Kawasan yang Dilindungi International Union for Conservation of Nature (IUCN) Kategori I-IV.
- e. Proyek yang terbukti melanggar hak masyarakat lokal atau beroperasi di lokasi konflik sosial. Untuk proyek berskala besar, seperti pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan penambangan minyak dan gas, diwajibkan memiliki perizinan yang setara dengan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA).
- f. Usaha yang melibatkan deforestasi dan kemungkinan mempraktekkan atau terlibat dalam penebangan liar atau pelanggaran hak asasi manusia.
- g. Industri pertambangan batubara:
 - (i) Yang melakukan penggalan (pengerukan) gunung/puncak gunung atau dengan istilah *Mountain Top Removal* (MTR) dan/atau pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk penambangan batubara menggunakan MTR.
 - (ii) Penambangan batubara termal dan pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk penambangan batubara termal.

- (iii) Perusahaan yang bisnis utamanya adalah penambangan batubara termal atau infrastruktur batubara yang tidak memiliki *outstanding exposure* pada Grup SMBC
- h. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang bersumber dari Batubara, termasuk:
 - (i). PLTU *captive* untuk keperluan konsumsi sendiri.
 - (ii) Pembangunan baru maupun perluasan PLTU.
 - (iii) Perusahaan yang bisnis utamanya adalah pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang tidak memiliki *outstanding exposure* dan pinjaman pada Grup SMBC.
- i. Khusus yang berkaitan dengan kerangka kerjasama penggunaan dana dari pihak ketiga (misalnya IFC), Bank dapat mengikuti *exclusion list* yang diberlakukan oleh pihak ketiga tersebut.

Dalam memberikan fasilitas kredit ke segmen korporasi, Bank BTPN juga menerapkan persyaratan bagi debitur sebagai berikut:

- a. Debitur memiliki dokumen terkait kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang lingkungan yang berlaku di Indonesia, misalnya izin usaha yang legal dan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) bagi yang usahanya memiliki dampak langsung terhadap lingkungan.
- b. Debitur memiliki kapasitas, komitmen, dan rekam jejak yang baik terhadap aspek lingkungan dan sosial.
- c. Debitur yang usaha utamanya di sektor yang sensitif dan secara signifikan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan (termasuk industri minyak dan gas, pertambangan, serta sektor energi dan ketenagalistrikan), diharapkan memiliki rencana mitigasi atau rencana aksi dekarbonisasi (rencana penurunan emisi gas rumah kaca) di aktivitas usahanya dalam rangka mendukung tujuan Perjanjian Paris.
- d. Debitur mematuhi standar ketenagakerjaan yang setara dengan *ILO Fundamental Conventions* atau minimal telah mematuhi peraturan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.
- e. Debitur memiliki komitmen untuk menghormati hak asasi manusia yang sesuai dengan *UN Guiding Principles on Business and Human Rights* atau minimal telah mematuhi peraturan terkait hak asasi manusia yang berlaku di Indonesia, sehingga dapat dipastikan bahwa debitur tidak terlibat, menyebabkan, atau berkontribusi terhadap pelanggaran hak asasi manusia dan hak pekerja.

Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) Bank BTPN juga telah mengatur ketentuan pembiayaan sektoral yang saat ini masih mencakup pembiayaan untuk industri kelapa sawit dan kehutanan. Terhadap debitur dari sektor ini, Bank BTPN menetapkan sejumlah persyaratan khusus untuk memastikan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan standard terkait aspek sosial dan lingkungan yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

a. Kelapa Sawit

- i. Pemberian kredit kepada industri kelapa sawit hanya diperbolehkan untuk perkebunan yang telah atau diperkirakan akan mendapatkan sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).
- ii. Untuk industri kelapa sawit (termasuk pemasok dan pembeli) yang belum memiliki sertifikasi RSPO, namun memiliki sertifikasi sejenis yang berlaku di Indonesia, seperti namun tidak terbatas pada ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), maka Bank akan memastikan bahwa industri tersebut memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang berkelanjutan sesuai dengan kriteria utama yang telah ditetapkan oleh RSPO. Hal ini tidak berlaku untuk pemberian fasilitas modal kerja, dimana sertifikasi ISPO masih diperkenankan tanpa harus memenuhi kriteria RSPO.

b. Kehutanan

- i. Dukungan untuk usaha pengelolaan hutan hanya diizinkan untuk usaha yang telah, atau diharapkan akan, disertifikasi oleh Forest Stewardship Council (FSC) atau Program untuk Pengesahan Sertifikasi Hutan (PEFC).
- ii. Untuk perkebunan seluas 10.000 hektar atau lebih, Bank akan diwajibkan untuk mengkonfirmasi bahwa pelanggan telah memiliki pengumuman publik mengenai kepatuhan terhadap Komitmen No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE). Jika tidak ada pengumuman publik NDPE, Bank akan mengkonfirmasi kepatuhan pelanggan terhadap NDPE dengan melakukan wawancara dan meninjau rencana pelanggan untuk pengumuman publik NDPE.

Kebijakan-kebijakan di atas ditetapkan oleh Direksi untuk diimplementasikan oleh masing-masing unit kerja terkait, seperti Komite Kredit, Credit Admin, Risk Management dan lainnya.

Untuk memastikan bahwa seluruh ketentuan terkait lingkungan dan sosial telah dipenuhi oleh calon debitur, pada tahun pelaporan, Bank BTPN melakukan *screening* terhadap seluruh (100%) aset dalam proses

pembiayaan. Bank BTPN melakukan memprioritaskan pembiayaan yang terkait pengelolaan perubahan iklim, bisnis ramah lingkungan dan pembiayaan sosial. [FS11]

Bank BTPN dalam rangka mendukung upaya-upaya merespon tindakan mitigasi dan adaptasi terkait persoalan lingkungan dan perubahan iklim telah mengembangkan produk keuangan berkelanjutan yaitu, *Green Loan, Social Loan, Sustainability-Linked Loan*, Reksadana berbasis LST atau *ESG Mutual Fund* dan ESG deposit.

Penerapan kebijakan, pengelolaan risiko dan kesempatan terkait iklim, lingkungan dan sosial juga bergantung pada pemahaman para pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank BTPN. Untuk itu, Bank BTPN mengadakan komunikasi dan edukasi kepada para pemangku kepentingan terkait isu-isu tersebut melalui berbagai program dan inisiatif, serta memanfaatkan saluran komunikasi internal dan eksternal yang dimiliki oleh Bank BTPN, termasuk kegiatan yang dilakukan oleh Program Daya melalui empat pilar programnya.

Untuk itu, Bank BTPN mengadakan komunikasi dan edukasi bagi para nasabah terkait isu-isu keberlanjutan [FS5]. Salah satu interaksi yang dilakukan kepada nasabah berupa penyelenggaraan Sustainability Seminar pada tanggal 12 Oktober 2023 dengan topik "*Addressing Climate Change through Decarbonization Initiatives across Wider Business Sectors*" dengan tajuk "*Beyond Energy Transition: Seizing Opportunities in The Pathway to Net Zero Economy*". Seminar ini diikuti oleh sedikitnya 200 tamu undangan dari 60 perusahaan.

Bank BTPN juga menggelar *Economic Outlook 2024* dengan tajuk utama "*Navigating through 2024: Strategies for Resilience and Growth*" di Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta pada 22 November 2023. Pada acara ini, Bank BTPN juga meluncurkan inovasi produk terbaru Bank BTPN yakni ESG Deposit.

Selain itu, Bank BTPN juga menyelenggarakan tiga kegiatan webinar dengan topik seputar bisnis berkelanjutan dan hak asasi manusia kepada para mitra kerja Bank BTPN dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung Bank BTPN dalam melakukan tata kelola yang berkelanjutan. Kegiatan ini dihadiri oleh 332 peserta dari 190 perusahaan.

Pada tahun pelaporan, Bank BTPN berinteraksi dengan 450 debitur/perusahaan atau 13,6% dari portofolio terkait isu lingkungan dan sosial. [FS10]



PROSEDUR PEMERIKSAAN RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL [OJK E.3] [FS2]

[FN-CB-410A.2] [TCFD R2]

Bank BTPN melakukan proses pemeriksaan untuk mengelola risiko terkait iklim, lingkungan dan sosial. Langkah-langkah berikut ini merupakan prosedur dalam membuat keputusan dan mengelola risiko-risiko tersebut, yang menjadi bagian dari keseluruhan pengelolaan risiko Bank BTPN. [TCFD R3]

1. Bank BTPN memeriksa kepemilikan dokumen perijinan usaha debitur dengan mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No 05 tahun 2012 dan ketentuannya (jika ada) tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Hal ini termasuk persyaratan untuk mematuhi Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagaimana diatur dalam Dokumen AMDAL yang relevan. [TCFD R1]
2. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, di antaranya menyetujui Kebijakan Berkelanjutan (*Sustainability Policy*) yang telah memuat ketentuan terkait pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, termasuk meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan Kebijakan Berkelanjutan.
3. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Berkelanjutan yang telah memuat ketentuan terkait pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang perkreditan, serta melaporkan

secara berkala kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan Kebijakan Berkelanjutan.

4. Bank BTPN melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa calon debitur bukan merupakan target market yang dilarang, memenuhi kriteria LST/ESG yang ditetapkan (tertera di atas), dan telah memenuhi *Risk Acceptance Criteria*.
5. Bank BTPN memeriksa jaminan yang diberikan, dengan memperhatikan agunan saat diterima, dan saat pemeriksaan ulang agunan. Bank BTPN memastikan agar risiko lingkungan agunan tidak menghambat atau membebani Bank BTPN, yaitu nilai agunan menjadi negatif saat penjualan agunan.
6. Bank BTPN melakukan kunjungan ke debitur secara berkala untuk melakukan pengawasan dan pembinaan. Hasil kunjungan dilaporkan dalam call report. Topik-topik yang dibicarakan, antara lain: kondisi usaha debitur secara keseluruhan, termasuk kepatuhan pada regulasi aspek lingkungan. Interaksi ini dilakukan oleh departemen pada masing-masing lini bisnis. [FS5]
7. Bank BTPN melakukan proses pemantauan terhadap kepatuhan debitur terhadap peraturan terkait lingkungan, seperti yang diatur dalam SOP Corporate Banking berikut adendumnya. Hal ini merupakan bagian dari upaya Bank BTPN untuk turut berkontribusi pada upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. [FS5]
8. Aspek risiko lingkungan maupun sosial menjadi salah satu poin penilaian yang dilakukan pada proposal awal pemberian kredit maupun dilakukan secara berkala melalui pemantauan kredit tahunan. Isu/ kasus yang ada atau ditemukan pada saat penilaian diperhitungkan dalam proses pemberian/persetujuan kredit.

Bank BTPN juga mempertimbangkan peraturan terkait perubahan iklim yang berlaku, seperti Perpres 59/2017 dan POJK 51/2017 terkait implementasi SDGs dan keuangan berkelanjutan, serta kewajiban dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk melakukan penilaian dampak lingkungan usaha debitur. [TCFD R1]

Khusus untuk segmen korporasi, Bank BTPN mempertimbangkan hasil *Environment and Social (E&S) Screening* dan *E&S Review* untuk pengambilan keputusan pembiayaan. Bank BTPN dapat mengusulkan *covenant* terkait pertimbangan *Environment and Social (E&S)* untuk dicantumkan dalam perjanjian pinjaman untuk proyek yang bersangkutan. [TCFD R3]

PROSES PEMANTAUAN IMPLEMENTASI KEPATUHAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

[FS3]

Bank BTPN memastikan kesehatan portofolio kreditnya dengan melaksanakan pemantauan kredit yang teliti. Pemantauan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang dinamika proses pemberian kredit, perjalanan kredit, dan perkembangan usaha debitur mulai dari saat pemberian kredit hingga pelunasan. Selain itu, pemantauan kredit juga bertujuan untuk menegakkan kepatuhan debitur terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan dan sosial. Berbagai aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan pelaksanaan pemberian kredit.
2. Pemantauan perkembangan usaha debitur.
3. Pemantauan ketaatan debitur terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan lain di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Bank BTPN berkomitmen untuk menyediakan pembiayaan yang bertanggungjawab, dengan proaktif melakukan pemeriksaan terhadap calon nasabah, dan menetapkan kebijakan terkait pemberian kredit. Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap implementasi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan ini, Bank BTPN melakukan evaluasi terhadap prosedur pembiayaan kredit secara berkala minimal setiap satu tahun sekali.

Sebagai bagian dari SMBC Group, Bank BTPN memperkokoh komitmen keberlanjutannya untuk mendukung agenda kebijakan keberlanjutan SMBC Group untuk mencapai target *Net Zero Emission (NZE)* pada 2030 untuk kegiatan operasional Bank dan 2050 untuk target NZE pada *Loan* dan Portofolio investasi.

Sebagai salah satu bentuk dari komitmen keberlanjutan tersebut, Bank BTPN mengadopsi pedoman *Equator Principle* dalam keputusan pemberian kredit. *Equator Principles* merupakan sistem manajemen analisis risiko bagi lembaga keuangan untuk menilai, mengelola, dan mengantisipasi risiko lingkungan dan sosial dalam penyaluran pembiayaan kepada debitur. Bank BTPN mengimplementasikan prinsip ini melalui pendekatan sebagai berikut :

1. Bank BTPN mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk mengakses dan memilah risiko sosial dan lingkungan dari sektor usaha didukung oleh konsultasi dengan SMBC yang memberikan pandangan atas aspek ini dalam pengelolaan risiko yang diterapkan.
2. Bank BTPN mencantumkan klausul pemantauan ketaatan debitur korporasi terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan dalam klausul perjanjian pinjaman. *Relationship Manager*, sebagai wakil Bank BTPN, melakukan pemeriksaan di lokasi proyek saat kunjungan berkala. Bank BTPN menetapkan klausul tersebut mengacu pada ketentuan internal mengenai risiko sosial dan lingkungan serta acuan yang berlaku di pasar, seperti acuan Asia Pacific Loan Markets Association (APLMA) dan/atau *Equator Principles* (apabila relevan).
3. Bank BTPN meningkatkan kerja sama antar lembaga sesama penandatangan *Equator Principles* antara lain, melalui pembiayaan.
4. Bank BTPN berhak untuk mempertimbangkan ulang perpanjangan kredit bila terdapat hal yang tidak sesuai dengan perjanjian kredit.

KINERJA BANK BTPN

Bank BTPN mencatat pencapaian yang positif sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut di Indonesia pada tahun pelaporan, yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Uraian	2023	2022	2021
RINGKASAN NERACA (Rp juta)			
Total aset	201.448.392	209.169.704	191.917.794
Aset produktif	197.325.929	204.169.669	187.244.094
Kredit/pembiayaan bank	156.561.297	146.123.516	135.598.774
Dana pihak ketiga	108.198.576	114.866.548	109.380.130
Pinjaman yang diterima	34.283.897	48.025.106	37.615.236
Efek-efek yang diterbitkan	200.569	200.134	996.089
Jumlah liabilitas	160.165.288	169.756.680	155.838.867
Jumlah ekuitas	41.283.104	39.413.024	36.078.927
RINGKASAN LABA RUGI (Rp Juta)			
Pendapatan bunga bersih	12.044.063	11.678.315	11.143.040
Pendapatan operasional lainnya	2.073.443	2.012.615	1.959.784
Beban operasional	(7.606.552)	(7.193.087)	(6.982.870)
Biaya CKPN	(3.049.919)	(1.840.167)	(2.111.776)
Pendapatan operasional bersih	3.461.035	4.657.676	4.008.178
Laba bersih tahun berjalan	2.682.484	3.629.564	3.104.215
Jumlah laba komprehensif	2.700.832	3.474.962	3.182.819
Pendapatan operasional bank	14.117.506	13.690.930	13.102.824
Laba bersih bank	2.682.484	3.629.564	3.104.215
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	29,90%	27,29%	26,17%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,68%	0,68%	0,78%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,68%	0,68%	1,26%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,46%	1,85%	2,18%
NPL <i>gross</i>	1,36%	1,43%	1,68%
NPL <i>net</i>	0,40%	0,44%	0,37%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	1,73%	2,36%	2,23%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	6,54%	9,15%	8,57%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6,45%	6,32%	6,56%
Rasio Efisiensi (BOPO)	83,72%	75,05%	76,01%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	142,68%	126,66%	123,10%
NILAI LIQUIDITY COVERAGE RATIO (LCR)			
a. LCR secara individu	177,57%	220,55%	172,10%
b. LCR secara konsolidasi	199,68%	229,30%	187,26%

Catatan:

- Data yang termasuk pada tabel di atas merupakan data keuangan konsolidasi Bank BTPN, yang termasuk dengan dua entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk (dengan kepemilikan saham sebesar 70%) dan PT Bank Syariah Ventura (dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bank BTPN Syariah sebesar 69,3%).

Kinerja Ekonomi yang Berkaitan dengan Keberlanjutan

Uraian	2023	2022	2021
KINERJA ASPEK EKONOMI TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK B.1]			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2 Produk Pendanaan (ESG Mutual fund, ESG Deposit) 3 Produk Pembiayaan Keberlanjutan (Sustainability-linked Loan, Green Loan, Social Loan) 1 Produk Pembiayaan UMKM	2 produk pendanaan, 2 produk pembiayaan hijau, 1 produk pembiayaan UMKM	2 produk pendanaan, 1 produk pembiayaan hijau, 1 produk pembiayaan UMKM
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (juta)	13.774.741	12.968.409	12.029.029
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan dana	0,11%	0,06%*	0,20%*
b. Penyaluran dana	9,5%	9,6%	10%
KINERJA KEUANGAN INKLUSIF			
Pengembangan akses digital melalui Jenius**			
Fitur yang dikembangkan	4		
Jumlah nasabah Jenius	4.497.649		
Jumlah transaksi	113.812.489		

Catatan:

- * Dana berasal dari program Reksadana Filantropi & BTPN Wow!
- ** Pada tahun pelaporan, BTPN Wow! sebagai produk laku pandai telah digantikan dengan produk Jenius yang berbasis digital, sehingga kegiatan perbankan dapat diluaskan pada setiap wilayah untuk setiap segmen masyarakat. Dengan demikian, data tahun 2021 dan 2022 tidak dicantumkan di laporan ini, mengingat tahun 2021 dan 2022 masih menggunakan BTPN Wow!
- Dengan kemajuan proses digitalisasi dan teknologi internet, maka masyarakat terpinggir dan terluar bisa memperoleh layanan perbankan yang dibutuhkan. Namun demikian, Bank BTPN tidak dapat melakukan pemilahan kondisi dan lokasi masyarakat mengingat kondisi dan lokasi tidak lagi relevan, karena digitalisasi dapat menjangkau masyarakat di mana pun dan kapan pun. [FS13] (Catatan: GRI Financial Services Sector diterbitkan tahun 2008, di mana belum ada perbankan digital dengan demikian persyaratan pengungkapan belum memasukkan pemikiran perbankan digital tanpa batas).

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Tahun	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan (Rp Juta)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Operasional (Rp juta)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp juta)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2023	160.131.042	156.561.297	14.231.912	14.117.506	2.825.729	2.682.484
2022	145.598.552	146.123.516	13.669.569	13.690.930	3.237.726	3.629.564
2021	138.257.407	135.598.774	12.673.670	13.102.824	2.439.234	3.104.215

Catatan:

- Data yang termasuk pada tabel di atas merupakan data keuangan konsolidasi Bank BTPN, yang termasuk dengan dua entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk (dengan kepemilikan saham sebesar 70%) dan PT Bank Syariah Ventura (dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bank BTPN Syariah sebesar 69,3%).

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Perbandingan Target dan Realisasi Portofolio Berwawasan Lingkungan dan Sosial (Rp Juta)

Tahun	Target	Realisasi
2023	14.997.830	13.774.741
2022	14.947.214	12.968.409
2021	9.987.164	12.029.029

PERSENTASE USAHA DALAM PORTOFOLIO BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

[FS10] [OJK F.26]

Dalam upaya mendukung pembiayaan berkelanjutan dalam rangka mendukung mitigasi terkait persoalan lingkungan dan perubahan iklim, Bank BTPN menyalurkan pembiayaan untuk berbagai inisiatif berwawasan lingkungan.

Pada tahun pelaporan, Bank BTPN menyalurkan pembiayaan sebesar Rp7,68 triliun 14 aktivitas hijau. Jumlah ini mencakup 7,32% dari total portofolio kredit *Corporate Banking* Bank BTPN yang berjumlah sebesar Rp105 triliun. Pembiayaan disalurkan melalui produk keuangan berkelanjutan Bank BTPN dalam bentuk *Green Loan*, *Social Loan Sustainability-Linked Loan*.

Selain itu, Bank BTPN juga memberikan dukungan keuangan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdampak pada perekonomian bangsa secara keseluruhan. Pembiayaan ini tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, tapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meluaskan inklusi keuangan. Kredit dalam bidang sosial berjumlah sebesar Rp6,1 triliun, yaitu 4% dari total pembiayaan yang diberikan Bank BTPN.

Portofolio Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (Juta Rupiah) [OJK F.3] [FS7] [FS8]

Keterangan	2023	Proporsi Pembiayaan Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan Bank	2022	2021
Penghimpunan dana	109.791	-	62.582	195.625
Penyaluran dana	13.774.741	-	12.968.409	12.029.026
Energi terbarukan	1.141.797	0,8%	1.984.475	1.828.909
Efisiensi energi	396.952	0,3%	518.552	582.239
Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan	4.801.831	3,3%	3.332.209	2.295.725
Transportasi ramah lingkungan	122.344	0,1%	331.959	427.217
Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (<i>eco-efficient</i>)	660.000	0,5%	-	-
Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	560.000	0,4%	760.000	1.060.000
Kegiatan UMKM	6.091.816	4,2%	6.041.214	5.834.936

PORTOFOLIO BISNIS MENURUT SEKTOR DAN UKURAN [FS6]

Bank BTPN memberikan pembiayaan pada debitur yang menerapkan kepatuhan pada peraturan perundangan terkait lingkungan dan sosial, berikut ini adalah pembiayaan menurut sektor dan ukuran. Prosedur penilaian terkait lingkungan terdapat pada halaman 61 di bawah topik Prosedur Pemeriksaan Lingkungan dan Sosial. Namun demikian Bank BTPN tidak memberikan laporan per wilayah karena Bank BTPN hanya beroperasi di Indonesia. Bank BTPN juga tidak melakukan klasifikasi rekening tabungan dan giro berdasarkan rekening pribadi dan bisnis. [FN-CB-000.A]

Pembiayaan Menurut Segmen Usaha (Sektor) dan Ukuran (Rp Juta)

[FN-CB-240a.1][FN-CB-000.B]

Keterangan	2023		2022		2021	
	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
Korporasi dan Komersial	2.418	104.904.359	2.204	97.450.293	2.236	85.936.309
Retail Lending	391.016	22.403.012	422.173	23.989.672	472.375	27.364.293
Mikro	34.044	1.306.173	21.433	743.076	4.226	489.268
Usaha Kecil dan Menengah	5.414	13.255.054	4.644	11.257.389	4.651	10.702.612
Joint Finance	161.533	1.138.955	34.454	145.699	33.804	201.529
Jenius	604.181	2.049.171	303.867	886.694	135.583	325.337
Lain-lain	2.395	116.713	2.591	123.300	2.899	135.957
Total	1.201.001	145.173.437	791.366	134.596.053	655.764	125.155.305

Catatan:

- Terdapat penyesuaian data mengikuti perubahan unit bisnis.

Terkait pinjaman UMKM yang mengalami keterlambatan/gagal bayar dalam tahun pelaporan adalah sebesar Rp404,5 miliar dan NPL 7%. [FN-CB-240a.2]

Pembiayaan Konvensional Menurut Segmen Usaha (Rp Juta) [FN-CB-410a.1]

Keterangan	2023	2022	2021
Rumah tangga	25.789.367	25.244.414	28.033.763
Perdagangan	18.889.593	18.208.371	16.803.625
Perindustrian	32.871.116	34.576.505	27.852.380
Jasa lainnya	33.503.307	27.500.978	22.258.313
Pertanian	3.989.350	5.642.226	6.585.951
Jasa akomodasi	184.386	127.611	142.577
Konstruksi	5.844.721	5.933.424	5.593.954
Transportasi dan komunikasi	12.925.039	7.471.934	8.440.046

Keterangan	2023	2022	2021
Pertambahan	6.028.609	5.460.463	4.011.595
Lainnya	5.147.948	4.430.127	5.433.101
Total	145.173.437	134.596.053	125.155.305

INTERNAL AUDIT IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL, DAN PROSEDUR PENILAIAN RISIKO [FS9]

Bank BTPN menerapkan metode evaluasi yang komprehensif melalui sistem audit lingkungan dan sosial. Tujuan utamanya adalah untuk menilai kesesuaian operasional dan kinerja perusahaan dengan peraturan lingkungan dan sosial, serta mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dan berdampak pada keberlanjutan lingkungan dan sosial. Pemeriksaan ini bukan hanya sekadar evaluasi, tetapi juga merupakan langkah preventif untuk memastikan bahwa perusahaan selalu mematuhi standar lingkungan dan sosial yang tinggi.

Selain itu, Bank BTPN melakukan pemeriksaan kredit untuk segmen *wholesale* dan *commercial* melalui tim Internal Audit perusahaan, yang diatur dalam Rencana Audit Tahunan. Proses audit ini mencakup penilaian kesesuaian dengan kebijakan lingkungan dan sosial, serta evaluasi risiko yang sejalan dengan *Equator Principles*.

Hasil dari audit penyaluran kredit dan pembiayaan proyek ini dikomunikasikan kepada unit bisnis terkait. Akan dilakukan tindak lanjut jika hasil audit menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [GRI 201-1] [OJK B.1]

Pada tahun pelaporan, Bank BTPN berhasil mencatat laba bersih konsolidasi tahun 2023 sebesar Rp2,68 triliun. Pendapatan Bank BTPN tidak hanya mencerminkan keberhasilan bisnisnya tetapi juga menciptakan peluang untuk memberikan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan. Dalam mengembangkan usahanya, Bank BTPN tidak mendapatkan subsidi maupun bantuan finansial apapun dari pemerintah. [GRI 201-4]

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Rp Juta)

Keterangan	2023	2022	2021
Nilai ekonomi langsung yang diterima			
Pendapatan bunga dan syariah	18.815.673	15.899.646	14.748.604
Pendapatan operasional lainnya (bersih) 1.395.381	1.483.729	1.484.485	1.395.381
Jumlah nilai ekonomi yang diterima	20.299.402	17.384.131	16.143.985
Nilai ekonomi yang didistribusikan			
Biaya operasional	3.273.766	3.272.015	3.065.316
Gaji dan tunjangan karyawan	3.756.478	3.403.319	3.364.534
Biaya bunga dan bagi hasil dana syirkah	6.771.610	4.221.331	3.605.564
Pembayaran dividen	619.140	-	-

Keterangan	2023	2022	2021
Pembayaran kepada pemerintah (Pph dan PPN)	860.831	813.530	861.017
Penyaluran dana CSR	2.879	3.468	4.271
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan	15.284.704	11.713.663	10.900.702
Nilai ekonomi yang ditahan	5.014.698	5.670.468	5.243.283

Catatan:

- Terdapat penyesuaian data mengikuti perubahan unit bisnis.
- Data yang termasuk pada tabel di atas merupakan data keuangan konsolidasi Bank BTPN, yang termasuk dengan dua entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk (dengan kepemilikan saham sebesar 70%) dan PT Bank Syariah Ventura (dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bank BTPN Syariah sebesar 69,3%).

PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan membawa sejumlah tantangan yang perlu diatasi, di antaranya

- Ketidakpastian risiko. Keuangan berkelanjutan melibatkan berbagai faktor seperti perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi harga energi, kegagalan panen atau penundaan pekerjaan tambang akibat perubahan iklim, dan lainnya. Bank BTPN mengatasi hal ini dengan mengelola berbagai risiko ini dalam sistem manajemen risiko yang komprehensif.
- Kurangnya kesadaran. Belum semua pemangku kepentingan, nasabah, mitra dan karyawan memiliki kesadaran akan pentingnya penerapan keberlanjutan dalam usaha dan aktivitas mereka. Untuk itu Bank BTPN berupaya meningkatkan kapasitas dan pemahaman mereka melalui berbagai kegiatan edukasi, baik melalui seminar maupun webinar.
- Kolaborasi dan kemitraan. Untuk mendapatkan dampak positif yang signifikan, penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dari berbagai industri dan kemitraan dengan pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Bank BTPN bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan produk dan layanan berkelanjutan.
- Investasi jangka panjang dan tekanan kinerja jangka pendek. Beberapa praktik keuangan berkelanjutan memang memiliki dampak jangka panjang, namun demikian seringkali industri finansial diperhadapkan pada tekanan untuk memberikan hasil yang memuaskan dalam jangka pendek. Hal ini membutuhkan perubahan paradigma, tidak hanya bagi Bank BTPN, namun juga bagi para pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Bank BTPN menggalakan edukasi terkait keberlanjutan, di samping meluncurkan produk-produk dan layanan yang inovatif.

Bank BTPN tetap optimis membangun keuangan berkelanjutan, dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan solusi kreatif terkait keuangan berkelanjutan. Komitmen Bank BTPN ini juga ditunjukkan dalam RAKB yang telah disusun.

Bank BTPN juga melakukan berbagai komunikasi terkait keuangan berkelanjutan pada karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menyebarkan pemahaman mereka. Pada tahun pelaporan, Bank BTPN telah membuat 3 poster dan wallpaper yang telah disebarluaskan melalui media komunikasi internal (BTPN INFO, Vibes, Portal Kita) dan eksternal (instagram).

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Dalam operasinya, Bank BTPN didukung oleh rantai pasok, yaitu bisnis yang menjadi bagian dari usaha Bank BTPN. Bank BTPN telah mengadopsi pendekatan berkelanjutan dalam pengelolaan rantai pasok dengan melibatkan penyedia jasa eksternal untuk sektor keamanan, *customer service*, dan beberapa *teller*. Keputusan ini diambil dengan memastikan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa mematuhi standar etika yang ketat dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Bank BTPN.

Semua pemasok (100%) yang terlibat dalam rantai pasok Bank BTPN telah melalui proses penilaian yang ketat berdasarkan kriteria sosial. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah penerapan *screening* kepatuhan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada para Vendor dan Supplier. Dalam rangka memastikan dan meningkatkan kepatuhan ini, Bank BTPN juga telah mengadakan seminar terkait keberlanjutan untuk para vendor setiap 1 tahun sekali.

Melalui pemenuhan kriteria sosial ini, Bank BTPN menunjukkan komitmen pada praktik bisnis bertanggung jawab dan kontribusi positif pada



pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian tidak terdapat pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak sosial yang negatif [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Di samping rantai pasok, Bank BTPN juga memiliki penyedia barang dan jasa lainnya, dengan total 273 pemasok dan nilai pengadaan sebesar Rp667.471.972.303. Bank BTPN memastikan proses seleksi dilakukan dengan transparan, melalui proses *purchase requisition* (PR), proses seleksi, serta penerbitan surat perintah kerja (SPK), yang ditata dengan akuntabilitas yang tinggi. Dalam upaya penghematan biaya dan mengurangi emisi, Bank BTPN mengutamakan pemenuhan barang dan jasa dari provinsi di mana Bank BTPN tersebut beroperasi. Komitmen ini juga mendorong pemerataan ekonomi nasional dan menguatkan ekonomi lokal. Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal sepanjang tahun 2023 adalah 99,6%. [GRI 204-1]

PAJAK

PENDEKATAN TERHADAP PAJAK [GRI 207-1]

Bank BTPN menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai salah satu sumber pendapatan negara, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Maka dari itu Bank BTPN berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan, perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Penerapan strategi dan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam Bank BTPN dikelola oleh Divisi Tax Management, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama apabila terdapat perubahan peraturan perpajakan yang berdampak signifikan terhadap perusahaan. Secara khusus, Bank BTPN melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan, perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak dalam Bank BTPN berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi Tax Management yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait dalam lini bisnis dan fungsional.

Mengingat pentingnya pajak, maka Bank BTPN menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional.

Bank BTPN memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak perusahaan. Secara khusus, Bank BTPN memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Setiap lini bisnis dan fungsional masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan.

Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola perpajakan. Bank BTPN menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan yang salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun external.

Bank BTPN berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Bank BTPN mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Bank BTPN, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Bank BTPN menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap Kode Etik Bank BTPN, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN KEPEDULIAN PAJAK [GRI 207-3]

Bank BTPN memandang penting untuk secara proaktif mengembangkan hubungan baik yang dilandasi dengan keterbukaan dan transparansi kepada pemangku kepentingan terpenting di bidang perpajakan, dalam hal ini yaitu Pemerintah melalui otoritas perpajakan. Bank BTPN berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, untuk meningkatkannya menjaga dan meningkatkan kredibilitas Bank BTPN. Adapun kebijakan dan strategi Bank BTPN terkait pajak diterapkan dengan memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan di bidang perpajakan seperti otoritas perpajakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Asosiasi Industri Perbankan.

Bank BTPN hanya beroperasi di Indonesia, oleh karena itu laporan pajak hanya dibuat untuk Indonesia.

[GRI 207-4]

PRODUK DAN LAYANAN UNGGULAN DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN

Bank BTPN berkomitmen untuk mendorong transisi menuju ekonomi hijau dengan memberikan dukungan kepada inisiatif dan proyek yang berfokus pada upaya meningkatkan kelestarian lingkungan serta pengelolaan iklim.



Produk dan Layanan Unggulan dalam Mendukung Keberlanjutan



Sebagai bank yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, Bank BTPN menawarkan produk dan layanan inovatif yang mendukung berbagai inisiatif keberlanjutan, termasuk pembiayaan proyek lingkungan hidup dan pengelolaan iklim. Pada tahun 2023, Bank BTPN telah meluncurkan produk Deposito ESG untuk membantu nasabah korporasi bertransisi menuju ekonomi hijau dan merealisasikan inisiatif keberlanjutannya melalui produk deposito yang secara strategis dialokasikan untuk inisiatif, proyek, dan kegiatan yang berkontribusi dalam mendukung kegiatan pembangunan berkelanjutan dalam koridor ESG. Selain itu, Bank BTPN juga memberikan dukungan pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

PRODUK BANK BTPN

[GRI 2-6] [OJK C.4]

JENIUS

- Aplikasi Jenius
- Tabungan (Flexi Saver, Dream Saver dan Valuta Asing)
- Deposito (Maxi Saver)
- Pembayaran Tagihan
- ATM Card/Debit Jenius
- Transfer (RTOL, SKN & RTGS)
- Top-up e-Wallet
- Pinjaman (Flexi Cash)
- Jenius Pay
- Jenius QRIS
- Moneytory
- Sinaya Prioritas di Aplikasi Jenius
- Reksadana
- Kartu Kredit Jenius
- Jenius Paylater
- Mata Uang Asing (FCY)

- *Digital Micro*
 1. Pinjaman Angsuran berjangka
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)

C. Joint Finance/indirect Finance

- *Joint Finance*
- *Channelling*

BUSINESS BANKING

A. Produk Dasar/Generik

- PRK (Pinjaman Rekening Koran)
- PB (Pinjaman Berjangka)
- PAB (Pinjaman Angsuran Berjangka)

B. ABF (Asset Based Financing)

C. BPR Financing

D. Giro Bisnis

E. Giro Mitra

F. Giro Karya

RETAIL LENDING BUSINESS

A. Pension Business

- Kredit Pensiun
- Kredit Pra Pensiun
- Kredit Pegawai Aktif
- Tabungan Citra Pensiun

B. Mikro Business

- Tabungan Mitra Usaha
- Tabungan Setara Deposito
- Maxi Micro
 1. Pinjaman Rekening Koran
 2. Pinjaman Angsuran Berjangka
 3. Pinjaman Berjangka

TRANSACTION BANKING AND SUPPLY CHAIN

A. Cash & Digital Solution

- Giro & Deposito Berjangka
- Payment (SKN/RTGS, Payroll, Telegraphic transfer, Prima/Bersama)
- E-Tax Payment (pajak non import dan import)
- Collections (SKN/RTGS, Payroll, Telegraphic transfer, Cheque/Cash Deposit)
- Virtual Account
- Internet Banking/ Host to Host
- Liquidity Management (Domestic Cash Polling, Auto TD Placement, Cross Border Pooling)
- Auto Debit



Bank BTPN tidak hanya menyediakan solusi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga menekankan inovasi digital dalam setiap produk dan layanan kami. Dengan berfokus pada teknologi digitalisasi, Bank BTPN tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, tetapi juga untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui efisiensi operasional. Dengan demikian, produk dan layanan kami tidak hanya mencerminkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan bagi kebutuhan finansial pelanggan kami.

B. Trade

- Import & Export Letter of Credit & SKBDN
- Import & Export Bill Collection
- Import & Export Documentary Collection
- Bank Guarantee & SBLC & Counter Guarantee
- Trade Loan & TR
- Foreign Bills Bought & Forfaiting
- Account Receivable Purchase
- Import Avalization & LC Confirmation
- BL Endorsement & Shipping Guarantee

C. Supply Chain

- Supply Chain Financing (Distributor Financing/ Supplier Financing)
- Lending Program

TREASURY

- *Foreign Exchange*
- *Derivatif*
- *Pasar Uang*
- *Fixed Income*

WEALTH MANAGEMENT BUSINESS

A. Wealth

- Reksadana
- *Bancassurance*
- Obligasi Pemerintah

B. Liabilities & Sinaya Prioritas

- Tabungan Sinaya (Rupiah, Valas, Bisnis)
- Deposito Berjangka (Rupiah, Valas, Fleksi, On Call)
- Giro Sinaya (Rupiah, Valas)
- Kartu ATM/Debit Sinaya
- Safe Deposit Box
- Sinaya Prioritas

CORPORATE/WHOLESALE BANKING

A. Produk Lindung Nilai

IRS/CCS dan transaksi valas

B. Produk Pinjaman

- Bilateral dan Syndication Loans (IDR, USD dan, JPY)
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Project/Structured Finance
- ECA (*Export Credit Agency*)
- *Sustainability-linked Loan*
- *Green Loan*
- *Social Loan*
- Kredit Lainnya

C. Produk Pendanaan

ESG Deposit

Pemangku kepentingan, termasuk nasabah dan regulator, menyambut baik produk dan jasa Bank BTPN. Tidak ada dampak sosial yang merugikan atau bersifat negatif secara langsung terhadap iklim dan lingkungan. Untuk memastikan bahwa semua produk, layanan, dan portofolio Bank BTPN memenuhi persyaratan lingkungan dan sosial, Bank BTPN menerapkan kehati-hatian dan proses penyaringan yang teliti. [OJK F.28] [OJK B.3]

PRODUK UNGGULAN

JENIUS

Bank BTPN menyediakan produk unggulan untuk generasi digital (*digital savvy*) yaitu Jenius. Jenius memungkinkan nasabah menyelesaikan semua tugas secara digital, mulai dari pembukaan rekening hingga pengelolaan keuangan. Nasabah dapat dengan mudah mengelola keuangan mereka dengan solusi *life finance* Jenius, seperti pembayaran tagihan, pengiriman uang, pengaturan tabungan, mengalokasikan dana, dan memisahkan dana untuk tabungan dan transaksi harian.

Jenius menawarkan berbagai program tabungan berdasarkan fleksibilitas, jangka waktu, dan bunga yang diinginkan. Selain itu, fitur *moneytary* Jenius yang mencatat arus keluar masuk secara otomatis memungkinkan pelanggan untuk melihat ringkasan kondisi keuangannya dengan segera dan mudah dipahami. Fitur-fitur Jenius ini merupakan revolusi perbankan yang cerdas, mudah, dan aman.

Jenius merupakan produk unggulan berbasis *Customer Centrix* dan *Science Based Product*, karena didesain dan dikembangkan berdasarkan riset untuk menyesuaikan produk dengan kebutuhan dan aktivitas konsumen Jenius yakni generasi millennial baik dari segi fitur maupun *experience*.

Dalam operasionalnya, Jenius juga mendukung upaya-upaya keberlanjutan Bank BTPN. Melalui digitalisasi, Jenius mampu secara signifikan mengurangi penggunaan kertas dalam layanan perbankan Bank BTPN. Layanan Jenius juga mampu mengurangi emisi dari mobilitas nasabah yang dihasilkan dari secara fisik mendatangi kantor Bank BTPN untuk mengakses layanan perbankan. Karena seluruh layanan dapat diakses secara digital dimanapun nasabah berada selama dapat mengakses jaringan internet.

PENGEMBANGAN AKSES

Untuk meluaskan akses keuangan kepada masyarakat, Bank BTPN menawarkan berbagai sarana, termasuk kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, jaringan ATM serta jaringan nircabang. Bank BTPN juga menyediakan layanan digital yang menyediakan akses yang mudah dan cepat. Hal ini merupakan tanggapan

terhadap perkembangan teknologi informasi dan gaya hidup masyarakat yang memasuki era digital.

Perkembangan ini juga yang melatari keputusan Bank BTPN pada tahun pelaporan untuk menghentikan operasional 12 kantor cabang di sejumlah daerah. Meski demikian untuk tetap menghadirkan pelayanan yang berkualitas bagi nasabah, Bank BTPN pada tahun 2023 juga menambah 2 jaringan ATM dan mengoptimalkan 8 ATM di lokasi yang lebih potensial.

Selain itu, Bank BTPN juga berkomitmen memberikan akses layanan yang ramah bagi nasabah disabilitas melalui desain kantor pusat dan cabang yang dilengkapi dengan jalur ramp yang memudahkan mobilitas nasabah difabel yang menggunakan kursi roda. Selain itu, pinpad ATM Bank BTPN juga telah dilengkapi dengan penanda khusus bagi difable di tombol angka 5, enter, clear dan cancel. [FS14]

PRODUK DAN LAYANAN BERKUALITAS

[FS15][OJK.F.27]

Komitmen Bank BTPN untuk menyediakan produk yang terbaik diwujudkan dengan komitmen agar produk dan layanan Bank BTPN telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Dipastikan bahwa seluruh produk dan layanan Bank BTPN dikembangkan dengan aman, adil dan bertanggung jawab, serta memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bank BTPN mengikuti panduan yang ditetapkan oleh OJK melalui Peraturan OJK No 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum. Di samping itu, seluruh produk dan layanan dikembangkan melalui proses pemeriksaan yang teliti dan menyeluruh, yang meliputi:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Bank BTPN.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, mitigasi perubahan iklim, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Bank BTPN menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian pinjaman.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti pemberian kredit dan berbagai pelatihan kepada masyarakat UMKM.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Bank BTPN kepada nasabah, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian kredit.



Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Bank BTPN mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku, antara lain terkait dengan Perlindungan Konsumen.

6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko *Risk Management*, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum;
 - b. Kajian uji kepatuhan;
 - c. Kajian operasional;
 - d. Kajian keuangan;
 - e. Kajian IT;
 - f. Serta kajian terkait aspek keberlanjutan.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk dan Layanan Bank BTPN, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan (BCP)*.
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Bank BTPN memastikan bahwa produk tersebut hanya diluncurkan setelah mendapat persetujuan dari regulator.

Bank BTPN berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman, adil, dan bertanggung jawab. Untuk itu, Bank BTPN memastikannya melalui pengawasan dan evaluasi berkala yang dilakukan oleh Internal Audit. Upaya ini telah membuahkan hasil yang baik, dengan tidak adanya penarikan produk, dan tidak ada tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang ekonomi dan sosial. [GRI 419-1] [OJK F.17] [OJK F.29][OJK F.27]

MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN

KEBIJAKAN KUALITAS LAYANAN

Bank BTPN telah mengimplementasikan berbagai kebijakan yang komprehensif dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Salah satu diantaranya adalah penetapan *Service Level Agreement (SLA)* yang menjadi standar pelayanan serta menjadi acuan bagi Bank BTPN untuk dapat memenuhi permintaan serta penyelesaian permasalahan yang dialami oleh nasabah. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian SLA yang telah ditetapkan dengan proses kerja yang berlaku dalam rangka memberikan layanan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah, mengingat kepuasan nasabah merupakan salah satu kunci dari kemajuan bisnis Bank BTPN.

PENANGANAN KELUHAN NASABAH

Bank BTPN berkomitmen untuk memberikan layanan yang prima dan responsif kepada setiap nasabah. Dalam rangka penanganan keluhan nasabah, Bank BTPN telah menetapkan prosedur yang terpadu, didukung dengan penggunaan aplikasi *Customer Relationship Management (CRM)* untuk mencatat, memonitor, dan mengelola setiap keluhan nasabah yang diterima melalui berbagai kanal yang telah disediakan.

Setiap keluhan yang masuk melalui saluran komunikasi kami, termasuk telepon, surat elektronik, dan media sosial, diidentifikasi dan dicatat dengan tepat dan akurat. Selanjutnya, keluhan tersebut ditindaklanjuti sesuai dengan proses kerja dan SLA yang berlaku, untuk dapat menawarkan solusi terbaik kepada nasabah.

Bank BTPN juga melakukan evaluasi mendalam dan menyeluruh terhadap permasalahan yang dihadapi oleh nasabah.

Hal ini bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan keluhan tersebut, tetapi juga untuk mencegah terulangnya permasalahan serupa di masa depan. Bank BTPN memastikan bahwa praktik-praktik penanganan keluhan sesuai dengan standar regulasi yang diberlakukan di sektor perbankan. Pada tahun pelaporan, Bank BTPN menerima 64.935 laporan keluhan, yang 97% diselesaikan dalam tahun pelaporan.

Penanganan Pengaduan 2023 [OJK F.24]

No.	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai*)		Dalam Proses**)		Tidak Selesai***)		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Deposito	26	100%		0%			26
2	Giro	66	99%	1	1%			67
3	Tabungan	174	97%	6	3%			180
4	btpnWOW!	2	100%		0%			2
5	Jenius	4.486	98%	75	2%			4.561
6	Tabungan Pensiun	5	83%	1	17%			6
7	Tabungan Sinaya	30	100%		0%			30
8	btpnWOW! Loan		0%		0%			0
9	Flexi Cash	5.134	98%	113	2%			5.247
10	Pay Later	1.875	99%	10	1%			1.885
11	Split Pay	4	80%	1	20%			5
12	Kredit Modal Kerja		0%		0%			0
13	Kredit Pensiun	266	95%	14	5%			280
14	Kredit UMK	43	93%	3	7%			46
15	SME	2	100%		0%			2
16	ATM	17.427	98%	338	2%			17.765
17	Kartu Kredit	8.175	92%	748	8%			8.923
18	Internet Banking	2	100%		0%			2
19	Mobile Banking	25.162	98%	395	2%			25.557
20	Remittance/Transfer	132	94%	9	6%			141
21	RTGS/SKN	29	100%		0%			29
22	Bancassurance	8	89%	1	11%			9
23	Reksadana	112	98%	2	2%			114
24	Join Finance	55	95%	3	5%			58
TOTAL		63.215	97%	1,720	3%			64.935

PERLINDUNGAN PRIVASI NASABAH

Bank BTPN menganggap perlindungan privasi nasabah sebagai prioritas utama di dalam rangka untuk menjaga kepercayaan masyarakat, terutama para nasabahnya. Penerapan perlindungan informasi pribadi nasabah oleh Bank BTPN dilakukan dengan mengacu kepada

peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Pada dasarnya proses pengelolaan keamanan informasi di Bank BTPN dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko, meliputi: [FN-CB-230a.2]



1. Pelatihan dan Edukasi Kesadaran Keamanan Informasi bagi:

- a. **Karyawan:** secara berkala dan berkelanjutan, Bank BTPN senantiasa memberikan pelatihan dan edukasi kepada seluruh karyawannya untuk senantiasa menerapkan perlindungan dan pengamanan yang memadai terhadap informasi Bank dan nasabah, khususnya informasi pribadi nasabah. Di samping itu, mereka juga diberikan pemahaman terkait kebijakan dan prosedur yang perlu diterapkan di dalam melindungi dan menjaga keamanan informasi pribadi nasabah.
- b. **Nasabah:** secara berkala dan berkelanjutan Bank BTPN juga menyelenggarakan literasi dan edukasi kesadaran keamanan informasi bagi nasabah melalui media komunikasi seperti: email, pesan singkat, informasi pada website/aplikasi Bank BTPN dan lain sebagainya. Proses literasi dan edukasi ini senantiasa disesuaikan dengan perkembangan ancaman terkini, sehingga dengan demikian diharapkan nasabah dapat memiliki pemahaman yang memadai di dalam menjaga keamanan informasi pribadinya pada saat melakukan berbagai bentuk aktivitas perbankan.

2. Penerapan kebijakan dan prosedur pengelolaan keamanan informasi bagi:

- a. **Karyawan:** Bank BTPN memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan keamanan informasi yang memuat tentang tata cara dan panduan bagi karyawan di dalam menerapkan perlindungan dan menjaga keamanan informasi (termasuk informasi pribadi nasabah).
- b. **Pihak ketiga yang bekerjasama dengan Bank:** di samping berlaku bagi karyawan, kebijakan dan prosedur pengelolaan keamanan informasi juga berlaku bagi pihak ketiga yang bekerjasama dengan Bank BTPN. Dalam penerapannya, Bank BTPN juga mengimplementasikan manajemen risiko pihak ketiga melalui pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*), monitoring, penerapan klausa kerahasiaan data pada PKS dan juga penghancuran informasi pada pengakhiran hubungan kerjasama dengan pihak ketiga (sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku). Kebijakan dan prosedur pengelolaan keamanan informasi ini ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.



3. Penerapan teknologi

Bank BTPN senantiasa memperbarui dan menerapkan teknologi keamanan terkini yang dirancang untuk melindungi data nasabah dan mencegah akses yang tidak sah atau kebocoran data melalui penerapan sistem *Data Loss Prevention (DLP)*, pembatasan akses ke *email* eksternal, penerapan otentikasi dan *Multi Factor Authentication*, maupun berbagai bentuk penerapan teknologi lainnya. Bank BTPN juga mengantisipasi berbagai tren tindak kejahatan perbankan dan menerapkan deteksi dini untuk menangkap bila terdapat ketidakwajaran pola transaksi.

4. Kolaborasi dengan Otoritas

Bank BTPN bekerja sama dengan otoritas pengawas dan regulator seperti (Kominfo, Dukcapil, Bareskrim, *E-Commerce*) untuk memastikan akurasi dan keamanan data nasabah, serta memastikan bahwa praktik-praktik keamanan dan privasi Bank BTPN mematuhi standar hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam memastikan keamanan data nasabah, Bank BTPN menerapkan perlindungan yang ketat dengan berlapis. Proses-proses yang cermat dan langkah-langkah keamanan yang terstruktur diterapkan agar data nasabah tetap aman dan terjaga integritasnya. Dengan kehati-hatian ini, pada tahun pelaporan tidak ada pengaduan terkait pelanggaran data pribadi atau hilangnya data nasabah. [GRI 418-1] [FN-CB-230a.1]

INFORMASI DAN PEMASARAN PRODUK

Bank BTPN meyakini bahwa informasi yang jelas dan akurat tentang produk dan layanan bank adalah kunci untuk memastikan nasabah dapat membuat keputusan finansial yang tepat dan cerdas. Untuk produk yang diluncurkan, Bank BTPN mewajibkan menyediakan informasi produk dan layanan yang lengkap, jelas, transparan, dan mudah dipahami, sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan regulator yang berlaku, di antaranya memuat: [GRI 417-1]

1. Ringkasan informasi produk dan/atau layanan;
2. Fitur, syarat dan ketentuan;

3. Penggunaan Bahasa Indonesia yang mudah dimengerti;
4. Penggunaan huruf yang besarnya sesuai ketentuan;
5. Pemberitahuan mengenai perubahan fitur atau syarat dan ketentuan suatu produk;
6. Kemudahan akses informasi terkini bagi nasabah dan masyarakat;
7. Penjelasan produk melalui sarana komunikasi pribadi bagi nasabah;
8. Layanan bagi konsumen berkebutuhan khusus.

Produk-produk yang diluncurkan oleh Bank BTPN telah melalui evaluasi menyeluruh, dan senantiasa disesuaikan dengan dinamika masyarakat dan dunia usaha. Bank BTPN menghargai masukan dan umpan balik dari masyarakat terkait produk dan layanannya, demi peningkatan kualitas produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah.

Bank BTPN berkomitmen menghadirkan produk dan layanan terbaik kepada nasabah serta menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan di bidang informasi pelabelan dan pemasaran yang berlaku. Bank BTPN senantiasa berupaya mengelola dan menindaklanjuti setiap insiden terkait komunikasi produk dan layanan, serta pemasaran yang terjadi dengan sebaik mungkin sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.

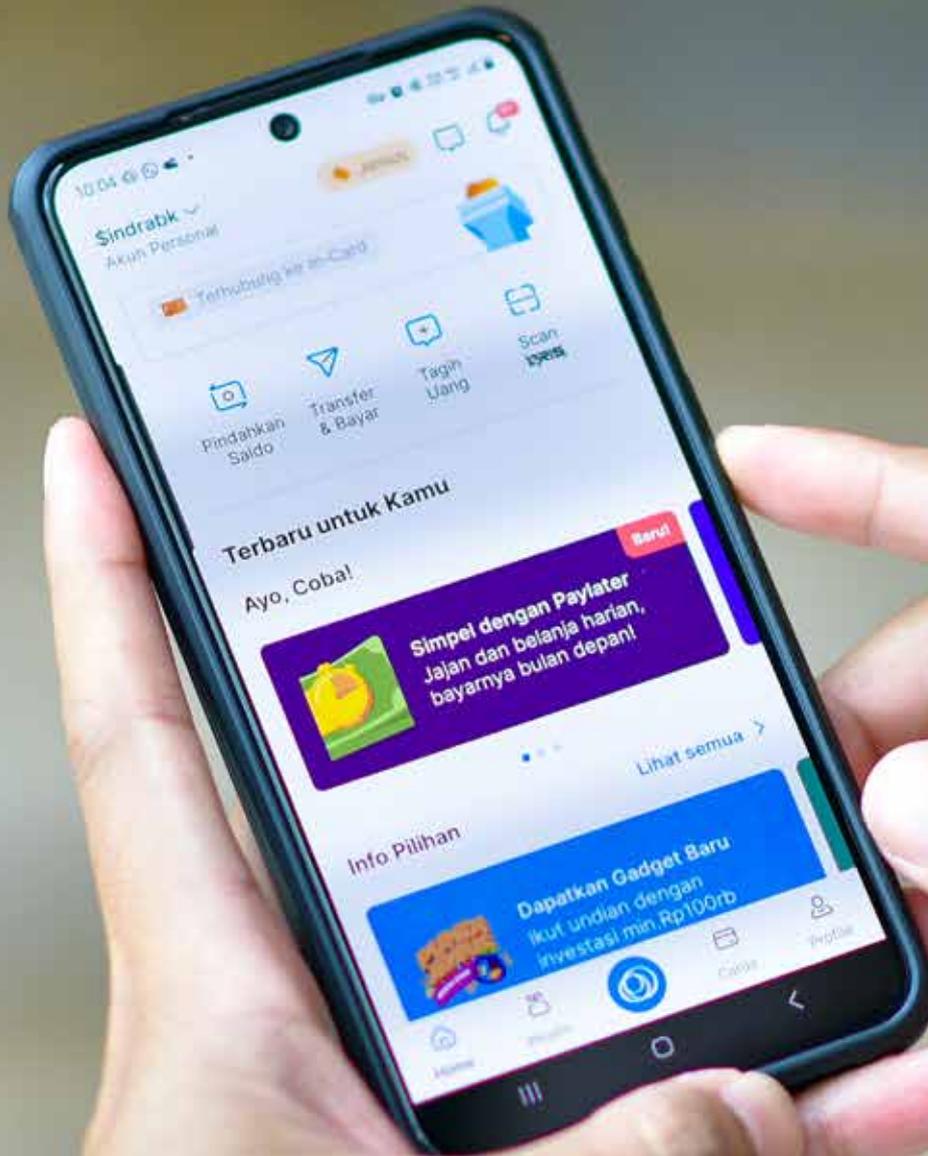
[GRI 417-2] [GRI 417-3]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Bank BTPN secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian integral dari komitmen kami untuk memberikan layanan terbaik. Tujuan utama dari survei ini adalah untuk mengukur sejauh mana kepuasan pelanggan dengan produk, layanan, dan pengalaman mereka dengan Bank BTPN. Dengan memahami pandangan dan pengalaman nasabah, kami dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memperkuat aspek-aspek yang telah memberikan kepuasan.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh pihak independen terhadap nasabah produk Jenius dengan metode *Customer Satisfaction Score (CSAT)* dan *Net Promoter Score (NPS)*, dengan hasil sebagai berikut:

	2023	2022	2021
CSAT	64%	74%	69%
NPS	+22	+16	-22



MEMPERKOKOH BUDAYA PEMBERDAYAAN DAN MEMPERLUAS DAMPAK

Bank BTPN berkomitmen untuk terus memperkuat kontribusi positif bagi masyarakat secara berkelanjutan melalui program pemberdayaan yang memberikan kesempatan untuk bertumbuh dan memperoleh kehidupan yang lebih berarti.



Wujud komitmen Bank BTPN dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan juga direalisasikan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas nasabah serta masyarakat pada umumnya sehingga mereka memiliki akses untuk tumbuh dan memiliki kehidupan yang lebih berarti.

Bank BTPN sejak tahun 2011 telah meluncurkan Daya sebagai program unggulan dalam mendorong pembangunan ekosistem perekonomian yang inklusif dan kolaboratif bagi seluruh lapisan masyarakat dan segmen nasabah bank BTPN. Selama satu dekade lebih Daya telah berhasil meraih berbagai penghargaan di tingkat nasional maupun internasional. Dalam merencanakan dan menjalankan program-program Daya, Bank BTPN berfokus pada empat pilar utama, yaitu:



1. Program Pengembangan Kapasitas Diri

Program pengembangan kapasitas diri mendorong individu untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensinya, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, yang dibutuhkan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Daya menawarkan program pengembangan kapasitas diri melalui program khusus dan terarah yang sesuai dengan keahlian yang diminati nasabah. Selain itu, di tengah transisi dari pandemi ke endemi, topik *mental health* juga menjadi salah satu yang dibutuhkan untuk menjaga kondisi mental para individu agar tetap produktif dalam berkarya.

Bank BTPN membantu masyarakat mengembangkan potensi diri dan meningkatkan keterampilannya melalui seminar dan pelatihan berkualitas yang dipimpin oleh para ahli di bidangnya. Tema-tema pelatihan yang disediakan di antaranya:

- *Dealing with the Inner Child for A Productive Life*
- *Working from the Heart*
- *Becoming a Good People Manager*
- *How to Craft Your Career Breakthrough*

2. Literasi Keuangan [FS16] [OJK F.23] [OJK F.25]

Literasi keuangan merupakan fondasi penting yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan finansial, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai entitas bisnis yang bergerak di sektor jasa keuangan adalah kewajiban Bank BTPN untuk mendorong literasi keuangan di masyarakat.

Bank BTPN menyelenggarakan program pelatihan dan seminar literasi keuangan secara *online* dan *offline* serta melalui berbagai *channel* digital yang dimiliki oleh Bank yang ditujukan bagi berbagai kalangan, mulai dari pelajar, pemilik usaha UMKM, serta para Pensiunan di berbagai wilayah Indonesia. Materi yang diberikan dalam kegiatan literasi

keuangan membahas tema seputar budaya menabung, pengaturan keuangan pribadi, persiapan pensiun, investasi yang baik dan benar, pengetahuan produk perbankan bagi lansia serta berbagai topik lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

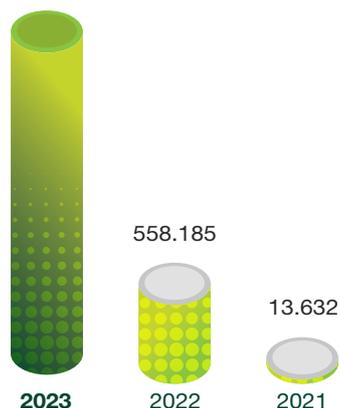
Program literasi keuangan Bank BTPN bertujuan untuk:

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai kebutuhannya
- Mengedukasi masyarakat agar terhindar dari jebakan investasi yang keliru
- Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan bijak dan bertanggung jawab
- Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Memperluas inklusi keuangan.

Peserta Literasi Keuangan (Jumlah Peserta)

[FN-CB-240a.4]

2.705.138





3. Peningkatan Kapasitas Usaha

[OJK F.23][OJK F.25] [GRI 203-2]

Bank BTPN berupaya meningkatkan akses finansial bagi masyarakat yang bergerak di sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan para wirausahawan. Daya memberikan kesempatan bagi para wirausahawan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan kewirausahaan, pengembangan wawasan bisnis, hingga penjelasan seputar peluang usaha baru dan akses pasar.

Selain menyediakan pelatihan dan modul pembelajaran, Daya juga menawarkan solusi untuk mengembangkan bisnis dan kapasitas usaha UMKM melalui pemasaran produk UMKM di *website* daya.id untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Melalui program ini, para pelaku UMKM memiliki kesempatan untuk bertanya jawab dan bertatap muka dengan para pakar yang akan menginspirasi dan memberikan pengarahan yang dibutuhkan.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan keberlangsungan UMKM, sehingga dapat meningkatkan peran UMKM sebagai sektor penggerak perekonomian Indonesia.

4. Kehidupan yang Berkelanjutan

Upaya meningkatkan perekonomian bangsa harus diimbangi dengan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena masyarakat yang sehat dan sejahtera akan lebih mampu bekerja secara produktif. Bank BTPN berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan akses terhadap informasi dan pendidikan seputar gaya hidup sehat, kesehatan mental, dan kelestarian lingkungan.

EVALUASI DAMPAK PROGRAM DAYA

Bank BTPN melaksanakan kajian terhadap potensi dan kebutuhan masyarakat sebagai langkah awal untuk memastikan bahwa program Daya dapat memberikan manfaat yang maksimal. Seluruh program yang telah berjalan akan dievaluasi secara berkala berdasarkan kinerja dan tingkat kepuasan penerima manfaat, peningkatan pemahaman masyarakat terkait materi yang diberikan, dan masukan lainnya untuk dipertimbangkan dalam penyelenggaraan program selanjutnya. Bank BTPN menyediakan sarana di mana para masyarakat dapat memberi masukan untuk program ini melalui program *whistleblowing* yang dijelaskan pada halaman 132.

Program Daya juga mengevaluasi dampak yang diciptakan dari program yang diselenggarakan melalui mekanisme pengukuran dampak sosial atau *Social Return On Investment* (SROI), menggunakan standar yang diakui global, untuk mengetahui nilai investasi sosial yang didapat dari suatu program. Bank BTPN melaksanakan seluruh (100%) program Daya dengan penuh kehati-hatian, sehingga tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait program-program Daya selama tahun pelaporan. [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F. 25].

SROI PROGRAM DAYA

Bank BTPN pada tahun 2023 melakukan pengukuran SROI pada program daya.id. Program daya.id diluncurkan pada tahun 2017 dan merupakan platform digital yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup mereka dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi, kesehatan, dan sosial. Melalui situs daya.id, masyarakat dapat memperoleh informasi seputar pengelolaan usaha, literasi keuangan, dan gaya hidup sehat, serta dapat melakukan konsultasi langsung secara gratis dengan para ahli di bidang tersebut.

Berdasarkan pengukuran dampak menunjukkan bahwa program ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan perusahaan, antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemampuan, dan jumlah profit dari pengguna.
2. Meningkatnya pendapatan, pengetahuan pembuatan artikel, portofolio dan *branding*.
3. Meningkatnya profit dari *top-up* pinjaman, jumlah nasabah, kinerja sales.
4. Menurunnya biaya operasional media komunikasi dan masih banyak lainnya.

Hasil penghitungan dampak SROI program *daya.id* menggunakan SROI didapatkan SROI Ratio tahun 2022 adalah sebesar 2.46. Nilai SROI Ratio di atas artinya setiap 1 rupiah yang diinvestasikan Bank BTPN untuk program *daya.id* ini, menghasilkan nilai sosial sebesar Rp2.46.

Dengan nilai rasio diatas 1 dapat diartikan juga bahwa program tersebut bermanfaat memberikan dampak positif kepada penerima manfaat maupun perusahaan.

DAYA.ID – PLATFORM DIGITAL ANDALAN

Daya.id merupakan *platform* digital yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup mereka dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi, kesehatan, dan sosial. Melalui *daya.id*, masyarakat dapat memperoleh informasi seputar pengelolaan usaha, literasi keuangan, dan gaya hidup sehat, serta dapat melakukan konsultasi langsung secara gratis dengan para ahli di bidang tersebut.

Daya.id membantu masyarakat mengakses informasi dan layanan yang mereka butuhkan secara cepat dan mudah dengan menawarkan layanan yang unggul, seperti:

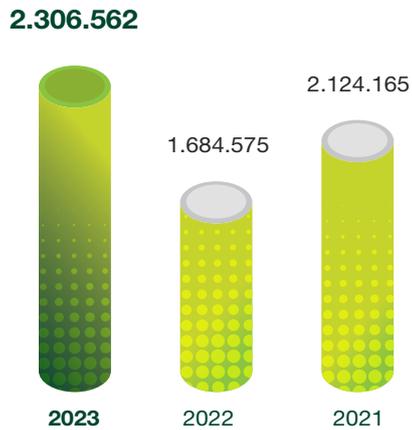
1. Menyajikan informasi yang akurat seputar kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup sehat.
2. Menyediakan akses program pemberdayaan yang beroperasi 24 jam penuh dan 7 hari dalam seminggu.
3. Meningkatkan daya saing usaha nasabah melalui promosi produk dan usaha di *website* *daya.id*.
4. Memfasilitasi layanan konsultasi dengan para ahli yang berpengalaman di bidang usaha, keuangan, dan gaya hidup sehat.
5. Membangun jaringan antar pelaku usaha untuk meningkatkan peluang bisnis.



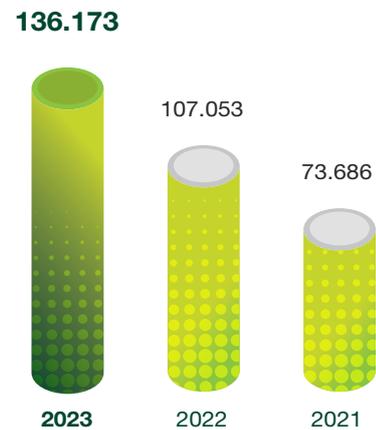


Jumlah Kunjungan Daya.id [FN-CB-240a.4]

Pengguna website



Pengguna terdaftar



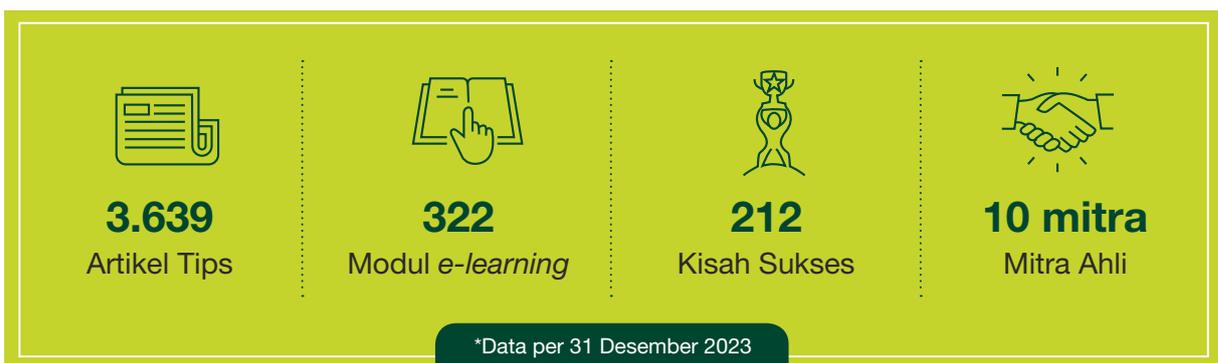
Pada tahun 2023, daya.id dikunjungi oleh 2.306.562 pengunjung, yang 136.173 di antaranya merupakan pengguna terdaftar.

Daya.id berkolaborasi dengan para profesional yang berpengalaman di bidang kewirausahaan dan kesehatan seperti:

1. Indonesia Sports Medicine Centre (ISMC)
2. Arsanara

3. Komunitas Tangan Diatas,
4. INTRAS (Coaching & Training Company)
5. Majalah Franchise Indonesia

Kolaborasi ini menghasilkan ribuan materi edukasi yang terstruktur dan akurat untuk membantu masyarakat mengambil keputusan tepat yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.



Pada tahun 2023, daya.id menghadirkan beberapa inovasi untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program, antara lain:

1. Kolaborasi dengan mitra ahli yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Penerapan aktivitas SEO dan SEM untuk menarik lebih banyak pengunjung website.
3. Pengembangan *Infrastruktur Disaster Recovery* untuk meningkatkan ketersediaan layanan *website*.

TESTIMONI PESERTA PROGRAM DAYA PENDAMPINGAN UMKM

OMSET MELESAT BERKAT IKUT PELATIHAN DAYA

Memiliki wilayah laut yang luas membuat Indonesia menjadi negara yang dengan potensi besar di bidang kelautan dan perikanan. Sayangnya, beberapa hewan laut yang memiliki umur tangkapan ikan pendek kerap kurang dimanfaatkan bahkan tidak jarang dibuang begitu saja. Salah satunya adalah ikan Serinding atau *Ambassis Nalua* yang sering dijadikan pakan ternak atau dibuang menjadi sampah.

Prihatin dengan banyaknya ikan serinding yang tidak dimanfaatkan ini, menginspirasi Siti Rochanah (63), seorang ibu yang berasal dari pesisir utara Semarang, Jawa Tengah untuk mengolahnya menjadi produk olahan ikan yang awet dan yang pasti memiliki rasa yang enak. Ikan Serinding tersebut ia balur dengan aneka rempah segar dan tepung, lalu digoreng garing menjadi panganan yang gurih, renyah dan asyik dikudap.

Oleh Siti Rochanah produk ikan serinding olahan tersebut diberi nama Iwak Nyuzz, dan pemasarannya sangat baik hingga kini merek Iwak Nyuzz memiliki total 21 varian dan telah mendapat berbagai perizinan usaha, sertifikat halal, dan sertifikat BPOM. Bahkan Siti Rochanah telah juga mempatenkan merek dagang Iwak Nyuzz di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Produk ikan serinding olahan buatan Siti Rochanah kini juga sering dipasarkan melalui berbagai event pameran di

berbagai kesempatan. Pada satu pameran di SICCC Sentul, Bogor, *booth* Siti Rochanah bahkan pernah dikunjungi oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Orang nomor satu di Indonesia ini, turut mengajak Rochanah untuk berbincang-bincang terkait produknya.

BERBAGAI TANTANGAN

Meski demikian, kesuksesan yang diraih Siti Rochanah dalam mengembangkan produk ikan olahan dari ikan serinding ini tidak diraih dengan mudah. Namun sebelumnya, ia telah menghadapi berbagai tantangan. Ia mulai usahanya dengan memproduksi kue kering pata tahun 2021, sebelum kemudian memutuskan memulai usaha ikan serinding olahan. Produk Iwak Nyuzz juga dihasilkan dari berbagai percobaan untuk mendapatkan racikan bumbu yang pas, menentukan ketebalan tepung, hingga proses menggoreng di minyak panas. Semuanya harus pas.

“Pernah 25 kg rusak banget karena kita belum pernah mengolah, gosong, tepung ketebalan. Trial-nya itu sangat luar biasa, sekitar dua tahun,” ungkap Rochanah.

Selain produk, usaha Siti Rochanah membuat panganan dari ikan serinding ini juga kerap terkendala pasokan bahan baku dari nelayan setempat. Meski demikian, Siti Rochanah terus mengembangkan strategi usaha agar produksi berjalan lancar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah aktif mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan untuk menambah wawasan dan ilmu berbisnis guna mendukung proses produksi dan kemajuan usahanya.

PRODUKSI & OMZET IWAK NYUZZ

500%[▲]

OMZET NAIK

- ✓ 100 pack/hari (2010)
- ✓ 1.500 pack/hari (2023)

KELEBIHAN PRODUK

1. Diproduksi secara *homemade*
2. Terus berinovasi
3. Telah memperoleh perizinan usaha, sertifikat halal dan sertifikat BPOM untuk produk
4. Paten untuk merek dagang Iwak Nyuzz sudah didaftarkan
5. Pelayanan terbaik kepada konsumen



Salah satu kegiatan pelatihan yang dia ikuti adalah program Daya dari Bank BTPN, tempat dia menjadi nasabah. Program ini memang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya nasabah Bank BTPN di semua segmen, mulai dari korporasi sampai masyarakat berpenghasilan rendah (prasejahtera produktif).

Melalui pelatihan ini, Rochanah dipertemukan dengan Coach Ari, yang membantunya untuk mengembangkan produk salah satunya dengan memanfaatkan sisa produk menjadi produk tersendiri yang bernilai ekonomis. Dari sinilah kemudian muncul produk baru berupa kremesan udang dan kremesan ikan dengan varian original dan pedas. Sehingga keuntungan yang diraihinya semakin meningkat.

“Sebelumnya Saya tidak pernah terpikir untuk memanfaatkan remukan atau remah Iwak Nyuzz ini, tapi setelah bertemu dengan Coach Ari, Saya jadi terpikir untuk memanfaatkannya agar memiliki nilai ekonomis juga sehingga seluruh produk bisa dimanfaatkan. Saran ini saya saya manfaatkan benar,” katanya.

Selain itu ia juga didorong untuk mengembangkan teknik pemasaran dengan berpartisipasi dalam pameran untuk meningkatkan branding produknya dan memperluas pemasaran produk dengan memasarkan produk Iwak Nyuzz di rumah produksi dan sejumlah toko retail, serta reseller.



Hasilnya, produksi dan omset Iwak Nyuzz semakin meningkat. Saat ini produksi ikan olahan Iwan Nyuzz mencapai 1.500 pak per hari, dari sebelumnya hanya 100 pak per hari pada 2010 saat awal menekuni usaha ikan olahan ini. Dengan demikian, total omzet Rochanah juga meningkat tajam, yakni lebih dari 500% sejak awal ia menjalankan bisnis. Kini dengan usaha yang terus meningkat, Siti Rochanah juga telah mampu mempekerjakan sebanyak enam hingga tujuh pekerja untuk membantunya.

Produk Iwak Nyuzz kini telah tersebar hingga ke luar pulau Jawa dan di seluruh Indonesia. Tak hanya bermain di dalam negeri, pada 29 Juli 2023, produk Iwak Nyuzz telah berhasil ekspor perdana.

VARIAN PRODUK

1. Bandeng duri lunak (bandeng presto)
2. Wader rawa original
3. Wader laut original
4. Wader laut balado
5. Udang original
6. Udang balado
7. Baby fish fillet crispy
8. Bumbu nasi goreng udang dan ikan asin
9. Aneka sambal dan bawang merah goreng
10. Kremesan udang dan kremesan ikan dengan varian original dan pedas.

HARGA PRODUK IWAK NYUZZ

✓ Rp**22.000**
Baby Fish Crispy Original

✓ Rp**24.000**
Baby Fish Crispi
Balado

✓ Rp**30.000**
Aneka Sambal

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAYA UNTUK NASABAH PURNABAKTI

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah purnabakti dengan menyediakan informasi seputar kebutuhan psikologis, kesehatan, dan finansial selama masa pensiun. Daya dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup nasabah purnabakti melalui layanan seputar kebutuhan lansia, konsultasi kesehatan dengan dokter, serta kesempatan untuk membangun komunitas antar nasabah purnabakti.

Layanan Daya untuk nasabah purnabakti mencakup:

01

SEMINAR KESEHATAN

Seminar kesehatan di kantor cabang, yang berfokus pada penanganan, diagnosis, serta pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan yang menyerang kalangan lansia. Seminar mendatangkan dokter spesialis geriatri.

02

TELEKONSULTASI

Sarana konsultasi dengan dokter secara online setiap hari kerja. Konsultasi dilakukan melalui teks, panggilan suara, atau panggilan video.

03

KOMUNITAS DARING

Wadah bagi nasabah purnabakti untuk saling bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan membangun tali persaudaraan dengan nasabah purnabakti lainnya. Komunitas juga difasilitasi oleh ahli kesehatan (dokter) untuk memastikan mereka mendapatkan informasi kesehatan yang benar.

Bank BTPN tidak hanya menyediakan program Purnabakti Online terkait kesehatan lansia, tetapi juga memberikan layanan pembekalan menghadapi masa pensiun kepada para anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan POLRI (Kepolisian Republik Indonesia). Kurikulum program ini memiliki 2 tujuan, yaitu:

1. Mempersiapkan para peserta dalam menghadapi masa pensiun melalui konten-konten seminar yang dinamis, seperti:
 - Pola Pikir Pensiun
Bagian ini bertujuan untuk menanamkan pola pikir positif bahwa masa pensiun merupakan babak kehidupan baru yang penuh dengan potensi untuk berkarya dan hidup dengan bahagia.
 - Rencana Keuangan Pensiun
Bagian ini memberikan panduan kepada peserta tentang cara mengelola keuangan dengan baik untuk memastikan bahwa segala kebutuhan dasar mereka selama masa pensiun dapat terpenuhi.
 - Aktivitas di Saat Pensiun
Bagian ini memberikan informasi mengenai berbagai peluang yang tersedia untuk tetap aktif dan produktif di masa pensiun, mulai dari pilihan untuk terlibat secara aktif di kegiatan sosial, bekerja kembali, memiliki usaha, atau menjadi investor.
2. Memberikan pelatihan dan pengampingan kepada para peserta yang ingin menjadi pengusaha di masa pensiun, agar mereka dapat memulai usaha sesuai dengan potensi dan minat mereka. Tujuan kedua tergambar melalui kontennya yang terdiri atas:
 - Pola Pikir Wirausaha
Bagian ini membantu peserta untuk mengembangkan pola pikir dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pengusaha yang tangguh dan adaptif.
 - Pemetaan Minat Usaha
Bagian ini membantu peserta untuk membuat keputusan yang tepat tentang jenis usaha yang akan mereka jalankan sesuai dengan hobi, minat, dan profil risiko yang akan dimiliki. Peserta juga diberikan informasi mengenai berbagai peluang bisnis yang ditawarkan oleh mitra Bank BTPN sebagai pilihan usaha mereka.
 - Penyusunan Rencana Usaha
Bagian ini memberikan panduan kepada peserta mengenai cara menyusun detail kebutuhan dan rencana bisnis yang efektif agar peserta dapat meningkatkan peluang kesuksesan mereka dalam mengelola usaha.
 - Pelaksanaan Usaha
Bagian ini memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi pelaksanaan usaha serta membekali peserta dengan tips-tips dalam menjalankan usaha, termasuk strategi pengelolaan risiko usaha.



Selama tahun 2023, telah berjalan 56 kegiatan pelatihan secara offline dan online yang diikuti oleh 7.698 peserta anggota TNI dan POLRI di seluruh Indonesia.

DAYA UNTUK NASABAH PERORANGAN SINAYA PRIORITAS

Program Daya untuk nasabah Sinaya Prioritas adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas nasabah Bank BTPN perseorangan (Sinaya Prioritas) melalui program peningkatan kapasitas bagi nasabah.

Sebagai wujud nyata komitmen Bank BTPN dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah Sinaya Prioritas, pada tahun 2023 Bank BTPN berkolaborasi dengan PT Kalbe Farma Tbk, di mana kami memberikan program offline seminar kesehatan menyoroti perubahan tren kesehatan dan langkah kuratif dan reaktif beralih ke upaya preventif dan prediktif yang dinilai lebih efisien dan lebih optimal dalam meningkatkan kualitas hidup. Kegiatan seminar ini diikuti oleh 90 peserta dari berbagai wilayah di Jakarta.

Program untuk nasabah Sinaya Prioritas lainnya yaitu program webinar dengan tema perpajakan yang dibagi menjadi 2 topik yaitu:

1. Kelola Laporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan Surat Himbauan SP2DK dengan Bijak
2. Pemadanan Nomor Induk Kewarganegaraan (NIK) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): Solusi untuk Mempermudah Administrasi Perpajakan

Webinar ini merupakan wujud nyata kepedulian Bank BTPN untuk mendukung program pemerintah terkait pemadanan NIK dan NPWP, mengingat belum seluruh nasabah memahami proses pemadanan ini.

SAHABAT DAYA

Sahabat Daya merupakan program peningkatan kapasitas masyarakat Indonesia yang melibatkan partisipasi berbagai pihak, mulai dari karyawan, mitra, hingga nasabah Bank BTPN.

Sahabat Daya juga menjadi sarana bagi Bank BTPN untuk mendorong budaya keberlanjutan di kalangan karyawan. Melalui program yang diselenggarakan Bank BTPN mendorong partisipasi aktif karyawan dalam berbagai kegiatan kerelawanan karyawan Sahabat Daya atau *Employee Volunteering (EV)*.



Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan mencakup berbagai topik di antaranya pengelolaan keuangan, pengelolaan usaha, pemeriksaan kesehatan, penghijauan, penanaman mangrove, pendidikan literasi untuk anak-anak kurang mampu dan lain-lain. Berbagai kegiatan Sahabat Daya melibatkan kolaborasi dengan berbagai mitra eksternal seperti pihak universitas, para pakar, dan praktisi yang terlibat dalam kegiatan.

Melalui keterlibatan langsung dari karyawan diharapkan dapat memperluas dampak positif perusahaan di masyarakat sekaligus memperkuat citra Bank BTPN sebagai bank dengan misi pemberdayaan. Di sisi lain karyawan juga mendapatkan manfaat dari kerelawanan yang dilakukan, seperti memiliki wadah untuk mengaktualisasikan diri dan meningkatkan *self-esteem*. Dengan demikian, komitmen keberlanjutan tidak hanya menjadi agenda dan misi di tingkat perusahaan, tapi juga telah menjadi komitmen karyawan.

Program Sahabat Daya tahun 2023 antara lain:

Nama Program	Deskripsi Program	Dampak
 <p>Sahabat Daya Donasi</p>	<p>Program Sahabat Daya yang mewadahi dan mendorong rasa kepedulian sosial dan lingkungan karyawan untuk membantu kelompok/lembaga yang membutuhkan atau mendukung aksi positif lain di masyarakat melalui kegiatan donasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 32 relawan/karyawan • 14 boks pakaian dan 5 boks buku • Lokasi penerima manfaat: Jawa dan Sumatera
 <p>Berjalan x Bersepeda untuk Bumi</p>	<p>Program Sahabat Daya yang mengajak karyawan secara sukarela melakukan kegiatan rendah emisi dengan berjalan kaki atau bersepeda pada saat menuju atau pulang dari kantor untuk mengurangi dampak negatif emisi karbon yang memicu perubahan iklim.</p> <p>Jarak tempuh yang dilakukan karyawan dengan berjalan kaki dan bersepeda kemudian dikonversi menjadi pohon mangrove. Setiap 10 ribu langkah kaki atau 20 kilometer bersepeda dikonversi menjadi 1 pohon mangrove. Pohon mangrove yang terkumpul ditanam di area konservasi mangrove di Pantai Indah Kapuk dan Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, Jakarta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Total peserta 46 karyawan dari 8 kantor pusat dan kantor cabang • 3.488.431 langkah berjalan kaki • 5.950 Km bersepeda • 625 pohon mangrove berhasil terkonversi
 <p>Sahabat Daya Wellbeing</p>	<p>Program Sahabat Daya yang bertujuan untuk meningkatkan aspek kesejahteraan komunitas (Community Wellbeing) dari karyawan. Mereka didorong untuk melakukan kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat di lingkungan mereka, sehingga mereka bisa merasa berarti bagi komunitasnya.</p> <p>Karyawan membentuk tim dan mengajukan proposal pemberdayaan. Proposal yang terpilih akan mendapatkan bantuan dana untuk melakukan pemberdayaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 19 tim karyawan • 203 relawan • 767 penerima manfaat • 12 kota yaitu Jakarta (kantor pusat), Medan, Makassar, Tuban, Lampung, Tasik Malaya, Manado, Salatiga, Serang, Bekasi, Karawang, Jogjakarta. • Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan literasi keuangan, pemeriksaan kesehatan nasabah purnabakti, penanaman mangrove, penanaman pohon jati, kampanye gerakan hidup sehat dan kebersihan, pencegahan stunting, peningkatan literasi untuk anak jalanan, Urban Farming.
 <p>Sahabat Daya Literasi Keuangan</p>	<p>Karyawan dan/atau masyarakat umum secara sukarela memberikan penyuluhan terkait literasi keuangan kepada masyarakat yang terdiri dari pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA), mahasiswa maupun komunitas (nasabah/non nasabah).</p>	<p>Lihat tabel Kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada halaman 92-93.</p>



TESTIMONI PESERTA SAHABAT DAYA BERJALAN X BERSEPEDA UNTUK BUMI

MERISA DARWIS : KONTRIBUSI KAMI, BERARTI BAGI BUMI!

Di tengah kesibukannya sebagai Direktur Operasional Bank BTPN, Merisa Darwis, menyempatkan waktu untuk mengikuti program Sahabat Daya Berjalan x Bersepeda untuk Bumi (BBUB). Baginya, program ini adalah kegiatan positif yang sarat makna.

"Kita bersyukur sekali bisa memiliki ruang kantor dengan jendela yang luas. Selain bisa menikmati pemandangan ibukota Jakarta pada umumnya di gedung Menara BTPN, pemandangan lain yang juga sering saya saksikan adalah keruhnya langit ibukota akibat polusi. Menurut saya, kita semua turut berkontribusi atas keadaan lingkungan yang seperti ini di ibukota" katanya.

Ia mengaku sangat antusias ketika program Sahabat Daya BBUB ini digagas. Program ini memberikan kesempatan bagi kita untuk melakukan aksi nyata dalam mengurangi emisi karbon penyebab polusi.

"Ada dua kontribusi nyata dengan mengikuti program ini, satu kita tidak menambah polusi karena berjalan kaki atau bersepeda, dan yang kedua, kontribusi kita dengan jalan kaki atau bersepeda akan dikonversi menjadi pohon Mangrove sehingga program ini lebih meaningful. Saya berpikir setidaknya minimal saya harus bisa menyumbang satu pohon!" ungkapnya.

"Saya hanya berjalan kaki di pagi hari saja, ketika menuju ke kantor. Dari rumah saya berjalan kaki ke stasiun MRT untuk naik kereta dan turun di stasiun berikutnya, hanya guna menyeberangi persimpangan Semanggi. Dari situ saya teruskan berjalan kaki menuju Menara BTPN. Kalau pagi hari di jalan Satrio itu lalu lintasnya padat sekali dengan berbagai kendaraan. Dengan berjalan kaki kita terhindar dari macet dan yang paling penting mengurangi kontribusi terhadap polusi udara. Saya baru mengetahui bahwa trotoar di kawasan itu sangat nyaman untuk berjalan kaki," tuturnya.

"Saya sudah berjalan kaki ke kantor 5 kali dan mencapai 20.000-an langkah sehingga berhasil menyumbang dua pohon Mangrove," sambungnya.

Menyadari besarnya manfaat dari kegiatan ini, Merisa Darwis menyampaikan harapannya agar seluruh karyawan Bank BTPN tetap bersemangat memberikan kontribusinya untuk mengurangi emisi dan polusi.

"Mungkin langkah atau bersepeda yang kita lakukan terlihat kecil atau tidak seberapa, tapi setidaknya kita telah melakukan sesuatu untuk membuat lingkungan di sekitar kita menjadi lebih baik, ketimbang tidak melakukan apa-apa!" tegasnya.

Sementara itu, peserta program BBUB lainnya, Firty Aryanti SH, dari Kantor Cabang Bandar Lampung mengatakan sangat bersemangat ikut program yang bermanfaat ganda untuk kesehatan fisik dan lingkungan.

"Kalau selama ini saya berjalan hanya bermanfaat untuk diri sendiri seperti saya merasa lebih sehat, tapi sekarang dengan ikut program Sahabat Daya BBUB, saya berjalan kaki ada nilai tambahnya untuk lingkungan. Karena dapat reward unik yaitu dikonversi ke pohon mangrove untuk mengatasi masalah polusi." katanya.

Peserta lainnya yang ikut BBUB dengan bersepeda, Akbar Ismail, dari kantor cabang Gunung Sahari, Jakarta mengatakan BBUB sangat menginspirasi untuk berkontribusi mengurangi polusi dan emisi karbon yang merusak bumi.

"Fasilitas yang ada saat ini sangat mendukung untuk bersepeda ke kantor. Kita bisa naik transportasi publik dulu, lanjut gowes dan di kantor juga ada fasilitas kamar mandi untuk bersih-bersih. Jadi sebenarnya sangat mudah dan sederhana. Tinggal kita mau atau tidak berkontribusi untuk bumi mengurangi polusi." katanya.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL [OJK F.25]

Jenis Kegiatan	Kaitan dengan SDGs	Penjelasan	Capaian
Program Pengembangan Kapasitas Diri	No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 5 (Kesetaraan gender) No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> Seminar: 10 Topik: <ul style="list-style-type: none"> Leadership Performance Management People Management Career Development Alokasi Dana: Rp335.464.511 	<ul style="list-style-type: none"> 164 peserta mengikuti seminar
Literasi Keuangan	No.1 (Tanpa Kemiskinan) No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> Seminar: 66 Infografis: 17 Edukasi melalui website: 19 Edukasi melalui sosial media: 189 Alokasi Dana: Rp632.630.139 	<ul style="list-style-type: none"> 3.616 peserta mengikuti seminar 5.038 orang membaca poster edukasi (infografis) 3.356 mengunjungi konten <i>website</i> <i>daya.id</i> dan <i>Jenius</i> 2.689.992 melihat konten sosial media
Peningkatan Kapasitas Usaha	No.1 (Tanpa Kemiskinan) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> Seminar: 34 kegiatan Kegiatan Pendampingan (<i>Coaching</i>): 2 Infografis: 36 poster edukasi Konten <i>website</i> <i>daya.id</i>: 2.210 Konten Media Sosial: 28 Alokasi Dana: Rp334.627.656 	<ul style="list-style-type: none"> 7.691 peserta mengikuti seminar 9 peserta mengikuti pendampingan (<i>coaching</i>) 3.082 membaca poster edukasi (infografis) 1.853.371 orang mengunjungi <i>website</i> <i>daya.id</i> 127.334 melihat konten sosial media
Kehidupan yang Berkelanjutan	No. 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan)	<ul style="list-style-type: none"> Seminar: 16 kegiatan Kegiatan Konsultasi di Cabang: 1.283 kegiatan Kegiatan Konsultasi Daring/telepon: 2.302 kegiatan Infografis: 45 poster edukasi Konten <i>website</i> <i>daya.id</i>: 875 Konten Media Sosial: 20 Alokasi Dana: Rp195.622.125 	<ul style="list-style-type: none"> 43.519 peserta mengikuti seminar 1.283 orang melakukan konsultasi di cabang 2.302 orang melakukan konsultasi secara daring atau telepon 12.557 membaca poster edukasi (infografis) 323.825 orang mengunjungi <i>website</i> <i>daya.id</i> 362.972 orang melihat konten sosial media



Jenis Kegiatan	Kaitan dengan SDGs	Penjelasan	Capaian
Daya untuk Nasabah Korporasi	No. 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan) No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar: 29 kegiatan • Alokasi Dana: Rp102.705.201 	<ul style="list-style-type: none"> • 2.944 peserta mengikuti seminar
Kursus dan Pembekalan untuk Calon Pensiunan PNS, TNI, Polri	No. 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan) No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	<ul style="list-style-type: none"> • 56 kegiatan • Alokasi Dana: Rp847.613.244 	<ul style="list-style-type: none"> • 7.698 peserta
Pengembangan Fasilitas Pendidikan [GRI 203-1]	No. 4 (Pendidikan Berkualitas)	<ul style="list-style-type: none"> • 4.071 sesi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • 105.496 siswa
Daya untuk Nasabah Sinaya Prioritas	No. 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	<ul style="list-style-type: none"> • 6 kegiatan seminar • Alokasi Dana: Rp36.201.750 	<ul style="list-style-type: none"> • 521 peserta
Sahabat Daya	No. 3 (Kesehatan yang baik dan kesejahteraan) No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	<ul style="list-style-type: none"> • 45 kegiatan kerelawanan • Alokasi Dana: Rp36.599.657 	<ul style="list-style-type: none"> • 415 relawan dari berbagai kalangan seperti pegawai Bank BTPN, mahasiswa, masyarakat umum, dan lain-lain. • 2.030 menerima manfaat dari kegiatan yang dilakukan relawan.
Daya.id	No. 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan) No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel Tips: 3.639 • Modul e-learning: 322 • Kisah Sukses: 212 • Alokasi Dana: Rp357.731.730 	<ul style="list-style-type: none"> • 2.705.138 orang mengunjungi <i>website</i> daya.id

PENINGKATAN KAPASITAS UNTUK KEBERLANJUTAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan kunci dari kesuksesan jangka panjang perusahaan. Bank BTPN berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja positif yang memfasilitasi pertumbuhan kompetensi karyawan.



Peningkatan Kapasitas
untuk Keberlanjutan



KEBIJAKAN SDM BANK BTPN

Seluruh kebijakan SDM Bank BTPN dirancang secara komprehensif untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Pengelolaan SDM dilaksanakan melalui berbagai kebijakan yang berorientasi pada prinsip kelestarian lingkungan, kesetaraan, serta transparansi dalam rangka mengakomodasi kepentingan karyawan. Bank BTPN menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut kepada setiap insan perusahaan melalui berbagai kegiatan, diantaranya: [OJK F.1]

1. Melaksanakan sosialisasi perihal nilai-nilai dan target keberlanjutan Bank BTPN kepada seluruh anggota perusahaan, terutama kepada karyawan yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan.
2. Menyebarkan kegiatan keberlanjutan yang sudah dilaksanakan oleh Bank BTPN.
3. Mengembangkan budaya tata kelola perusahaan yang baik melalui kampanye dan pelatihan antikorupsi bagi karyawan dan mitra Bank BTPN.
4. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dengan menerapkan sistem keamanan yang ketat, fasilitas yang memadai, serta budaya kerja yang positif.
5. Menjaga kesehatan mental karyawan dengan menyediakan berbagai sarana yang dapat membantu mengelola stres dan tekanan kerja seperti fasilitas olahraga dan ruangan santai.
6. Mendorong karyawan untuk berkontribusi dalam aktivitas pengembangan masyarakat melalui pelatihan dan pemberian bantuan sosial untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
7. Menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan HAM dengan memberikan pelatihan HAM bagi para petugas keamanan yang bertugas untuk melindungi keamanan para nasabah serta karyawan Bank BTPN.

#MoreThanAJourney

Bank BTPN berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung bagi karyawannya. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan **#MoreThanAJourney**, yang menekankan bahwa kehidupan kerja di Bank BTPN tidak hanya berupa sebuah perjalanan, melainkan sebuah kesempatan untuk berdampak positif pada masyarakat. Komitmen **#MoreThanAJourney** juga merupakan pendekatan keberlanjutan dalam pengelolaan karyawan Bank BTPN yang mencakup empat pilar utama, yaitu:

- **Suasana kerja yang nyaman**
Bank BTPN percaya bahwa karyawan yang merasa nyaman di tempat kerja akan lebih produktif dan berkontribusi lebih besar bagi perusahaan. Untuk mewujudkan hal ini, Bank BTPN menyediakan fasilitas dan sarana kerja yang memadai, seperti ruang kerja yang nyaman, peralatan kerja yang lengkap, dan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, Bank BTPN juga menyediakan tempat rekreasi di kantor, untuk melepas penat sejenak, seperti permainan dan karaoke. Terdapat juga studio bermain musik untuk karyawan yang ingin mengembangkan hobi mereka.
- **Tempat kerja fleksibel**
Bank BTPN menyadari bahwa karyawan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Untuk itu, Bank BTPN menawarkan tempat kerja yang fleksibel, sehingga karyawan dapat menyesuakannya dengan kebutuhan mereka. Misalnya, karyawan dapat bekerja dari kantor, dari rumah, atau dari lokasi lain yang mereka sukai. Tidak setiap hari karyawan harus bekerja di kantor. Hal ini juga mendukung upaya penghematan energi, dengan mengurangi jarak tempuh karyawan ke kantor.
- **Jalur karir transparan**
Bank BTPN ingin memastikan bahwa karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan maju dalam karier mereka. Untuk itu, Bank BTPN menyediakan jalur karir yang transparan dan jelas. Karyawan dapat mengetahui prospek karier mereka dan apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapainya.
- **Pelatihan berkualitas**
Bank BTPN berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi karyawannya. Untuk itu, Bank BTPN menyediakan berbagai program pelatihan yang berkualitas, baik pelatihan *hard-skill* maupun *soft-skill*, seperti pelatihan kepemimpinan. Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk menjalankan tugas dan pekerjaan mereka.

ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PENGELOLAAN KARYAWAN

Bank BTPN melakukan akselerasi adopsi teknologi untuk memastikan operasional perusahaan senantiasa kompetitif dan relevan di era industri 4.0. Penerapan teknologi digital tidak hanya dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional bank dalam

memberikan layanan keuangan dan perbankan, tapi juga dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas pengelolaan karyawan.

Bank BTPN melakukan transformasi dengan mengimplementasikan *Human Resources Information System* (HRIS) yang berbasis *cloud* sebagai *platform* layanan *Human Resources* untuk mengelola data karyawan, implementasi ini mencakup:

- HR Core system, *employee and manager self-service*
- HR Mobile Platform
- E-Learning System
- HR Communication and collaboration platform
- Performance Management System

Tujuan dari proses transformasi digital ini adalah untuk memudahkan karyawan karena seluruh siklus perjalanan karyawan dan kebutuhan mereka dapat diakses melalui *website* dan aplikasi *smartphone*. Melalui inovasi ini, Bank BTPN memasuki era baru proses SDM yang personal dan *real-time*, untuk mendorong pertumbuhan Bank BTPN yang berkelanjutan. Bank BTPN berupaya untuk memberikan layanan HR yang terbaik bagi karyawan, sehingga karyawan dapat berkontribusi lebih besar bagi perusahaan.

Dalam rangka mendukung komunikasi yang baik dan transparansi dengan karyawan, Bank BTPN juga memiliki saluran komunikasi internal “Portal Kita” yang memuat budaya dan perilaku perusahaan, serta aktivitas yang dilakukan Bank BTPN secara *bankwide*.

THE BEST COMPANIES TO WORK FOR IN ASIA 2023

Bank BTPN meraih penghargaan sebagai salah satu tempat kerja terbaik di Asia atau “Best Companies to Work For in Asia 2023” oleh HR Asia. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan-perusahaan di Asia yang memiliki kinerja terbaik di bidang sumber daya manusia, yang diukur melalui keterlibatan karyawan yang tinggi dan budaya kerja yang unggul.

Salah satu *Employee Value Proposition* (EVP) yang ditawarkan oleh Bank BTPN kepada karyawannya adalah menyediakan ruang untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam kehidupan karyawan melalui pengalaman kerja yang luar biasa. Salah satunya dengan kebijakan *hybrid working system*, atau lokasi kerja yang fleksibel, guna mendukung terwujudnya kualitas keseimbangan yang baik antara pekerjaan-kehidupan.

INSAN BANK BTPN

Selama periode tahun pelaporan terdapat penurunan jumlah karyawan sebesar 4,8%, dari 6.972 menjadi 6.636 karyawan untuk menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan Bank BTPN. Berikut ini data karyawan Bank BTPN yang didapatkan dari data Direktorat Human Resources:

Jumlah Total Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan	2023		2022		2021	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Pria	3.500	195	3.707	268	3.786	319
Wanita	2.846	95	2.877	120	2.900	124
Sub Total	6.346	290	6.584	388	6.686	443
Total	6.636		6.972		7.129	

**Jumlah Total Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer),
Berdasarkan Wilayah [GRI 2-7] [OJK C.3.b]**

Keterangan	2023		2022		2021	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Jabodetabek	3.032	171	2.918	223	2.767	224
Jawa (di luar Jabodetabek)	1.778	57	1.969	69	2.070	94
Luar Jawa	1.536	62	1.697	96	1.849	125
Sub Total	6.346	290	6.584	388	6.686	443
Total	6.636		6.972		7.129	

**Pekerja Berdasarkan Kontrak Ketenagakerjaan, Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah
[GRI 404-1] [OJK C.3.b]**

Keterangan	2023		2022		2021	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Pria	3.500	195	3.707	268	3.786	319
Wanita	2.846	95	2.877	120	2.900	124
Total	6.636		6.972		7.129	
Jabodetabek	3.032	171	2.918	233	2.767	224
Jawa (di luar Jabodetabek)	1.778	57	1.969	69	2.070	94
Luar Jawa	1.536	62	1.697	96	1.849	125
Sub Total	6.346	290	6.584	388	6.686	443
Total	6.636		6.972		7.129	

Bank BTPN tidak mempekerjakan pekerja yang tidak dijamin jumlah jam kerja minimum atau tetap per hari, minggu, atau bulan, tetapi yang perlu menyediakan diri untuk bekerja sesuai kebutuhan (*non-guaranteed hours employees*) dan tidak mempunyai pekerja selain karyawan yang disebutkan di atas. Data-data terkait karyawan diperoleh melalui *database* yang tersimpan di direktorat HR. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

TEMPAT KERJA YANG INKLUSIF
[GRI 406-1] [OJK F.18]

Perusahaan mewujudkan lingkungan kerja aman yang saling menghormati dengan mengedepankan prinsip keragaman dan kesetaraan kesempatan bekerja. Perusahaan tidak memberikan perlakuan berbeda, pengecualian, atau preferensi atas dasar ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, pendapat politik, keturunan, dan asal-usul sosial. Perusahaan menolak segala bentuk diskriminasi dan menjamin kesetaraan dalam

proses rekrutmen, evaluasi kerja, serta kesempatan mengembangkan karir. Komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip kesetaraan tercermin dari tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan.

KEBERAGAMAN KARYAWAN
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Bank BTPN memandang keberagaman sebagai sumber inovasi dan kreativitas yang merupakan aspek krusial dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan demikian, perusahaan menghargai perbedaan dan selalu mengutamakan kultur keberagaman dalam segala kegiatan usaha. Prinsip keberagaman yang dijunjung tinggi oleh perusahaan tercermin dari profil karyawan dengan latar belakang yang sangat beragam mulai dari jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Berikut merupakan demografi karyawan Bank BTPN yang menggambarkan keragaman perusahaan dari segi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.



Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	2023			2022			2021		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Board of management	5 (50%)	5 (50%)	10	6 (50%)	6 (50%)	12	6 (55%)	5 (45%)	11 (50%)
Top management	122 (69%)	56 (31%)	178	120 (70%)	51 (30%)	171	109 (71%)	45 (29%)	154
Senior management	460 (62%)	283 (38%)	743	447 (62%)	271 (38%)	718	451 (64%)	259 (36%)	710
Management	1.744 (60%)	1.147 (40%)	2.891	1.789 (61%)	1.130 (39%)	2.919	1.732 (61%)	1.099 (39%)	2.831
Officer/Supervisor	794 (50%)	796 (50%)	1.590	876 (55%)	720 (45%)	1.596	923 (57%)	693 (43%)	1.616
Clerical	570 (47%)	654 (53%)	1.224	727 (47%)	819 (53%)	1.556	884 (49%)	923 (51%)	1.807
Total	3.695 (56%)	2.941 (44%)	6.636	3.975 (57%)	2.997 (43%)	6.972	4.105	3.024	7.129

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Usia

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Level Jabatan	2023			2022			2021		
	21-30	30-50	>50 th	21-30	30-50	>50 th	21-30	30-50	>50 th
Board of management	-	3	7	-	4	8	0	5	6
Top management	-	122	56	-	121	50	0	107	47
Senior management	3	625	115	6	608	104	4	600	106
Management	607	2.154	130	598	2.179	142	556	2.159	116
Officer/Supervisor	259	1.305	26	283	1.287	26	275	1.319	22
Clerical	359	859	6	466	1.077	13	569	1.223	15
Total	1.228	5.068	340	1.353	5.276	343	1.404	5.413	312



Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021
S3	4	4	1
S2	321	318	289
S1	5.467	5.692	5.783
Diploma	606	671	740
SMA/ sederajat	238	287	316
Total	6.636	6.972	7.129

Bank BTPN senantiasa berusaha untuk mempertahankan kesetaraan rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan tanpa membedakan jenis kelamin pekerja. Adanya perbedaan besaran remunerasi yang diperoleh masing-masing karyawan disebabkan oleh perbedaan tingkat jabatan, masa bekerja, dan penempatan kerja. Rasio upah dasar dan remunerasi wanita terhadap pria untuk setiap kategori jabatan dan dalam setiap lokasi operasi Bank BTPN adalah 1:1. [GRI 405-2]

PROPORSI MANAJEMEN SENIOR DARI MASYARAKAT LOKAL [GRI 202-2]

Bank BTPN berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam memperkuat perekonomian lokal dan nasional. Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan prioritas bagi masyarakat lokal untuk menempati posisi manajemen senior. Yang dimaksud dengan manajemen senior adalah Direksi Perusahaan Bank BTPN. Sebagian besar anggota Direksi berasal dari Indonesia. Dari total seluruh direksi perusahaan, terdapat 5 orang (62,5%) dari posisi jabatan senior perusahaan yang dipegang oleh orang Indonesia.

Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan bisnis diharapkan dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah yang berkelanjutan. Publikasi mengenai lapangan pekerjaan yang tersedia di Bank BTPN dipromosikan melalui sosial media, *job portal*, pameran karier, kerja sama dengan universitas, atau media komunikasi lainnya.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Bank BTPN senantiasa berupaya untuk mengembangkan lingkungan kerja yang layak dan aman demi kenyamanan kerja karyawan, yang juga merupakan fondasi utama bagi produktivitas dan kesejahteraan mereka. Dengan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank BTPN menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan stafnya, memastikan bahwa karyawan merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Lingkungan kerja yang layak juga menciptakan atmosfer kerja yang positif, meningkatkan motivasi, serta memupuk rasa kepercayaan dan kolaborasi di antara tim, maka Bank BTPN menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman melalui beberapa strategi berikut ini:

1. Suhu dan pencahayaan ruangan sesuai prasyarat *Indoor Health and Comfort* (IHC).
2. Meja dan kursi berkualitas yang dirancang untuk mendukung postur tubuh yang baik.
3. Budaya kerja positif berlandaskan komunikasi yang transparan.
4. Hubungan industrial yang harmonis

PEREKRUTAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Merekrut pekerja, terutama dalam industri perbankan, telah menjadi tugas yang semakin menantang dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai faktor telah berkontribusi terhadap kesulitan ini, termasuk perubahan dalam ekspektasi karyawan, percepatan teknologi, dan lingkungan ekonomi yang dinamis. Untuk mengatasi tantangan ini, Bank



BTPN mengadopsi strategi khusus dalam proses rekrutmen karyawan. Berbagai inovasi dan program pengembangan yang ditawarkan oleh Bank BTPN di antaranya:

- **Creative Hacknology Intensive Program (CHIP)**
CHIP adalah program pengembangan karyawan yang dirancang untuk mencetak talenta-talenta muda di bidang teknologi. Program ini terdiri dari dua tahap:

1. Tahap pertama, peserta akan mendapatkan pelatihan intensif di bidang teknologi, seperti pemrograman, desain, dan data science;
2. Tahap kedua, peserta akan ditempatkan di proyek-proyek strategis Bank BTPN.

Bank BTPN membangun hubungan dengan berbagai lembaga pendidikan untuk mendapatkan kandidat yang berkualitas. Diharapkan program CHIP ini dapat meningkatkan citra Bank BTPN sebagai tempat kerja yang menarik bagi generasi muda.

- **Leadership Acceleration Development (LEAD)**
Program Leadership Acceleration Development (LEAD) adalah program akselerasi dari Bank BTPN yang dirancang untuk memberdayakan individu-individu yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan perusahaan. Program ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, wawasan bisnis, dan jaringan profesional mereka dalam lingkungan yang intensif dan penuh tantangan.

Melalui LEAD, karyawan dilatih untuk mengasah keterampilan kepemimpinan dan *problem solving*. Program LEAD dipimpin oleh para pemimpin senior Bank BTPN dan praktisi bisnis terkemuka. Para peserta akan mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari para mentor yang berpengalaman dan mendapatkan *insights* yang berharga tentang dunia perbankan dan kepemimpinan.

- **Intern Development, Enhancement and Accelation Space (IDEAS)**

Program Intern Development, Enhancement and Acceleration Space (IDEAS) adalah program magang di Bank BTPN yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan para mahasiswa dan lulusan baru. Program ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di Bank BTPN, serta mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan untuk berkarir di industri perbankan. Peserta yang menunjukkan kinerja yang baik dan potensi yang tinggi akan memiliki kesempatan untuk bergabung dengan Bank BTPN setelah lulus dari program IDEAS.

Bank BTPN memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon karyawan dengan beragam latar belakang tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, maupun gender. Setiap individu yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan memiliki peluang yang sama untuk bergabung dan mengembangkan karir bersama Bank BTPN.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%
Pria	326	54%	535	56%	446	58%
Wanita	283	46%	413	44%	330	42%
Total	609	100%	948	100%	776	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%
Usia 20-30 tahun	331	54%	525	55%	470	61%
Usia 30-50 tahun	265	44%	418	44%	295	38%
Usia di atas 50 tahun	13	2%	5	1%	11	1%
Total	609	100%	948	100%	776	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%
Jabodetabek	454	75%	654	69%	524	68%
Jawa (di luar Jabodetabek)	87	14%	155	16%	117	15%
Luar Jawa	68	11%	139	15%	135	17%
Total	609	100%	948	100%	776	100%

PERGANTIAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Pergantian karyawan adalah hal yang wajar terjadi di setiap perusahaan. Pergantian karyawan di Bank BTPN dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun demikian Bank BTPN berupaya untuk senantiasa memperkuat karyawan yang sesuai dengan tuntutan industri perbankan yang terus berkembang, serta menjalankan kebijakan manajemen sumber daya manusia yang berfokus pada pengembangan dan retensi karyawan.

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%
Pria	608	64%	665	60%	731	64%
Wanita	343	36%	446	40%	406	36%
Total	951	100%	1.111	100%	1.137	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%
Usia 20-30 tahun	204	22	288	26%	326	29%
Usia 30-50 tahun	639	67	751	68%	717	63%
Usia di atas 50 tahun	108	11	72	6%	94	8%
Total	951	100%	1.111	100%	1.137	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%
Jabodetabek	406	43%	521	47%	471	41%
Jawa (di luar Jabodetabek)	314	33%	272	24%	111	10%
Luar Jawa	231	24%	318	29%	555	49%
Total	951	100%	1.111	100%	1.137	100%



Penghentian Status Pekerja

Keterangan	2023	2022	2021
Pensiun	314	193	140
Meninggal	10	17	22
Diberhentikan	97	91	59
Mengundurkan diri	470	711	607
Lain-lain	60	99	309
Total	951	1.111	1.137

Berdasarkan data yang diperoleh dari direktorat Human Resources Bank BTPN, data tahun 2023 menunjukkan bahwa persentase perekrutan karyawan Bank BTPN sebesar 9,2% dan persentase pergantian karyawan sebesar 12,4%. Persentase Persentase pergantian karyawan yang cukup rendah tersebut merupakan indikator tingkat kepuasan kerja karyawan yang tinggi karena para karyawan bersedia mempertahankan jabatannya di perusahaan dalam jangka panjang.

Selama tahun pelaporan, perusahaan menjalankan berbagai program untuk mempromosikan keragaman dan inklusi di lingkungan kerja, diantaranya adalah Kolaborasi dengan SMBC Group di antaranya melalui kepesertaan dalam program *Diversity and Inclusion (D&I) SMBC Group, Partnership* di antaranya dengan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) dan Microsoft Indonesia, diantaranya melalui program Code without Barrier

and The TrailblazHER (*Women Mentoring Programs*), selain itu Bank BTPN melakukan beberapa inisiatif lainnya sebagai contoh, sesi Bahasa isyarat, dan *event* Bersama dengan dengan Kopi Tuli.

ASPEK HAK PEKERJA REMUNERASI DAN TUNJANGAN

Bank BTPN menghargai kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi yang adil dan transparan. Perusahaan memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada karyawan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Setiap karyawan mendapatkan kompensasi yang layak dengan memperhitungkan kualitas kinerja, tingkat jabatan, lama bekerja, dan status kepegawaian. Tidak ada perbedaan terkait dengan rasio remunerasi *entry level* antara karyawan pria dengan karyawan wanita di tingkat jabatan dan posisi yang sama (rasio 1:1). Selain itu, perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan menerima upah sesuai dengan atau melebihi besaran Upah Minimum Regional (UMR). [GRI 202-1]

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Wilayah	UMP 2022	Upah "entry level"	Rasio
Bali	2.713.672	3.000.000	111%
Banten	2.661.280	3.110.000	117%
Bengkulu	2.418.280	2.640.000	109%
DI Yogyakarta	1.981.782	2.060.000	104%
DKI Jakarta	4.901.798	4.910.000	100%
Jambi	2.943.033	2.950.000	100%
Jawa Barat	1.986.670	2.120.000	107%
Jawa Tengah	1.958.170	1.970.000	101%
Jawa Timur	2.040.244	2.140.000	105%
Kalimantan Selatan	3.149.978	3.240.000	103%

Wilayah	UMP 2022	Upah "entry level"	Rasio
Lampung	2.633.285	2.660.000	101%
Maluku	2.812.827	3.080.000	109%
Papua	3.864.696	3.870.000	100%
Sulawesi Barat	2.871.795	2.910.000	101%
Sulawesi Selatan	3.385.145	3.390.000	100%

Bank BTPN memberikan tunjangan di luar gaji pokok untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja para karyawan. Dalam hal pemberian remunerasi, karyawan sementara atau paruh waktu tidak mendapatkan seluruh komponen imbal jasa. Adapun rincian tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purna Waktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu [GRI 401-2]

Keterangan	Karyawan Purna Waktu	Karyawan Paruh Waktu
Gaji	✓	✓
Tunjangan Hari Raya	✓	✓
Asuransi Jiwa	✓	✓
Asuransi Cacat	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	✓	✓
Dana Pensiun	✓	✓
Istirahat Tahunan	✓	✓
Istirahat Melahirkan dan Keguguran	✓	✓
Pesangon	✓	-

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Kesehatan dan kebahagiaan ibu merupakan investasi jangka panjang yang penting bagi kesejahteraan keluarga. Cuti melahirkan memberikan waktu bagi karyawan wanita untuk mempersiapkan persalinan dan memulihkan diri pasca persalinan dalam rangka memperkuat hubungan ibu dan anak. Perusahaan memberikan cuti selama tiga bulan kepada karyawan

wanita yang melahirkan disertai jaminan dari perusahaan untuk bekerja kembali sesuai jabatan semula, serta cuti empat hari kerja bagi karyawan laki-laki yang akan mendampingi istrinya melahirkan. Cuti diberikan tanpa menghilangkan atau mengurangi gaji, hak, dan posisi karyawan di tempat kerja.



Jenis Kelamin	Karyawan yang berhak mengambil cuti	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti
Pria	3.695	133	132	121
Wanita	2.941	168	120	114
Total	6.636	301	252	235

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3] [GRI 404-2]

Bank BTPN menghargai dedikasi seluruh karyawan yang telah mengabdikan hingga usia pensiun dengan menyediakan program pensiun bagi seluruh pegawai perusahaan untuk menjamin stabilitas finansial karyawan setelah mengakhiri masa kerja. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam beberapa program pensiun, di antaranya:

1. Jaminan Pensiun BPJS yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 1% dan Bank BTPN sebesar 2%.
2. Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 2% dan Bank BTPN sebesar 3,7%.

Di samping mempersiapkan rencana pengelolaan keuangan, perusahaan juga menyediakan pelatihan kewirausahaan serta pembekalan kesehatan fisik dan spiritual yang diselenggarakan dua hingga tiga tahun sebelum pensiun untuk melengkapi karyawan dengan keterampilan dan kesiapan mental yang dibutuhkan saat menjalani masa pensiun. Pada periode pelaporan, sebanyak 70 karyawan mengikuti program pelatihan tersebut.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 2-30]

Bank BTPN menjamin hak karyawan untuk berserikat dan menyampaikan aspirasi untuk melindungi kepentingan karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki serikat pekerja yang berfungsi sebagai wadah bagi para karyawan untuk berorganisasi. Bank BTPN memastikan bahwa seluruh (100%) karyawan memperoleh hak-hak mereka melalui Serikat Pekerja Bank BTPN yang berdiri pada bulan September 2007 dan terdaftar di Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan nomor 689/SP/JP/XI/2016, tanggal 4 November 2016.

Organisasi serikat pekerja tersebut mendukung terciptanya hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan pihak manajemen melalui penyusunan

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disetujui oleh kedua belah pihak. PKB mengatur perihal hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan, di antaranya termasuk kesehatan dan keselamatan kerja, remunerasi, serta hal-hal lain terkait ketenagakerjaan yang mencakup kepentingan seluruh karyawan (100%) Bank BTPN. Seluruh karyawan perusahaan, baik yang menjadi anggota serikat pekerja maupun non-serikat, terlindungi kepentingannya dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022-2024.

Bank BTPN memandang umpan balik dari karyawan sebagai aset berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Oleh sebab itu, Bank BTPN mengadakan survei keterikatan pegawai (*employee engagement survey*), di mana karyawan dapat memberikan penilaian terhadap hubungan mereka dengan tim kerja, termasuk atasan langsung yang mewakili Bank BTPN. Selain itu, karyawan dapat memberikan saran konstruktif yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [GRI 408-1]

[GRI 409-1] [OJK F.19]

Bank BTPN menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dan menentang segala bentuk tindak kerja paksa pada kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa jam kerja karyawan telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama, yakni 5 hari kerja dalam seminggu 8 jam sehari, dengan waktu istirahat selama 1 jam. Bagi karyawan yang melaksanakan kerja lembur, perusahaan memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan tidak tercatat insiden pelanggaran hak karyawan terkait kerja paksa.

[GRI 409-1] [OJK F.19]

Di samping itu, Bank BTPN berkomitmen untuk tidak melibatkan pekerja anak maupun segala bentuk eksploitasi anak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh International Labor Organization (ILO). Perusahaan memastikan bahwa batasan usia karyawan mematuhi Konvensi ILO No. 138 Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja, yaitu 18 tahun. Selama tahun pelaporan tidak tercatat insiden pelanggaran hak karyawan terkait tenaga kerja di bawah umur. [GRI 408-1] [OJK F.19]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

STRATEGI DAN PROGRAM PELATIHAN [GRI 404-2]

Persaingan bisnis di era perkembangan industri saat ini menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif. Inovasi dari SDM yang unggul dan profesional merupakan kunci utama dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Peningkatan kompetensi para karyawan melalui program pelatihan merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan SDM dengan kualitas unggul.

Bank BTPN mendorong setiap karyawan dalam seluruh level jabatan untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi mereka melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan karyawan melalui Human Resources Information System (HRIS). HRIS mengolah data karyawan untuk menganalisa kompetensi dan kinerja karyawan sehingga Bank BTPN dapat mengalokasikan pengembangan program pelatihan berdasarkan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan masing-masing karyawan.

Perusahaan telah menyusun serangkaian program pengembangan kompetensi teknis dan non teknis yang wajib diikuti oleh seetiap insan perusahaan, mulai dari karyawan, manajer senior, hingga Direksi. Adapun program pengembangan kompetensi pegawai yang telah diselenggarakan oleh Bank BTPN di tahun 2023 yaitu:

1. Melanjutkan proses sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan diantaranya melalui sertifikasi Manajemen Risiko, Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, Wakil agen penjual reksadana (WAPERD), Wakil perantara Perdagangan efek pemasaran (WPPE-P) dan Treasury bagi pegawai yang dipersyaratkan untuk memegang sertifikasi yang disebutkan di atas.
2. Melanjutkan proses sertifikasi kompetensi selain Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan diantaranya sertifikasi Manajemen SDM, Kepatuhan, Informasi Teknologi, Internal audit, Keuangan.

3. Program Akselerasi Bank yang diperuntukan talenta *fresh graduates*.
4. Melanjutkan proses peningkatan kompetensi lainnya melalui pelatihan yang disediakan bank diantaranya melalui sistem *e-learning* Bank, akses MOOC (*Massive Open Online Course*) yang diberikan kepada pegawai Bank, serta melalui berbagai pelatihan yang dilakukan baik *online* maupun *offline*.
5. Mengadakan 2 hari BTPN Hybrid learning festival yang berfokus pada topik transformasi, pertumbuhan dan kualitas. Dalam *learning festival* tahun ini serangkaian program yang dijalankan di antaranya adalah seminar dari para ahli, *sharing session* dari pimpinan Bank BTPN, program penghargaan pegawai, area pembelajaran/studio, serta sesi pelatihan praktis.
6. Melanjutkan Kerjasama dengan SMBC Group dalam proses pengembangan pegawai yang dilakukan melalui beberapa program.

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Pada tahun pelaporan, Bank BTPN mengadakan 753 program pelatihan yang diikuti oleh 6.544 karyawan selama total 322.849 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan untuk setiap karyawan adalah 49 jam per tahun.





Jumlah Peserta Pelatihan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Level Jabatan	2023		2022		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	126	61	120	51	6	5
Senior Management	458	282	448	271	106	43
Management	1.710	1.120	1.710	1.095	437	248
Office/Supervisor	777	787	849	697	1.610	1.029
Clerical	570	653	734	818	837	650
Sub Total	3.641	2.903	3.861	2.932	2.996	1.975
Total	6.544		6.793		4.971	

Total Jam Pelatihan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Level Jabatan	2023		2022		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	5.612	3.192	6.036	2.488	80	72
Senior Management	19.323	13.825	20.253	12.780	1.442	602
Management	70.094	58.424	68.176	50.105	5.406	3.231
Office/Supervisor	33.635	49.967	27.221	28.609	18.583	12.063
Clerical	23.784	44.997	22.440	31.222	9.371	7.374
Sub Total	152.446	170.404	144.126	125.204	34.882	23.342
Total	322.849		269.330		58.224	

Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Level Jabatan	2023		2022		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	44	52	50	49	40	39
Senior Management	42	49	45	47	37	41
Management	40	52	40	46	25	26
Office/Supervisor	43	63	32	41	27	25
Clerical	41	68	31	38	28	34
Sub rata-rata	42	56	37	43	31	33
Rata-rata	49		39		32	

MENINGKATKAN KOMPETENSI KARYAWAN DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.2] [FS4]

Salah satu aspek kunci dalam mencapai visi keuangan berkelanjutan adalah komitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank BTPN telah mengambil langkah-langkah konkret dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan

dan pengembangan untuk para karyawannya. Melalui program-program ini, Bank BTPN tidak hanya memastikan bahwa karyawan kami memiliki pemahaman yang mendalam tentang keuangan berkelanjutan, tetapi juga memberi mereka keterampilan dan alat yang diperlukan untuk menjawab tantangan-tantangan di dunia keuangan yang terus berubah. Berbagai pelatihan yang kami adakan di antaranya:

Topik pelatihan	Tanggal	Jumlah peserta	Bentuk pelatihan	Keterangan
Pelatihan Keberlanjutan Daring (<i>Sustainability E-Learning</i>)	15 September 2023 – 15 Desember 2023	6.431 karyawan	E-Learning	Bersifat wajib (<i>mandatory</i>) bagi seluruh karyawan
Seminar Net Zero: Jaga Kesehatan X Jaga Kelestarian	21 Juli 2023	227 karyawan	Seminar <i>online</i>	
Seminar Keuangan Berkelanjutan: Crafting Innovative Strategies to Boost ESG Impact	11 Agustus 2023	113 karyawan	Seminar <i>offline</i>	
Seminar <i>Seizing Opportunities in The Pathway to Net Zero Economy</i>	12 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • 247 peserta <i>offline</i> (179 nasabah, 50 karyawan Bank BTPN dan 18 perwakilan media) • 124 peserta <i>online</i> (58 karyawan Bank BTPN dan SMBC Members, 76 klien /Publik umum) 	Seminar <i>offline</i>	
Seminar Ubah Niat Baik Menjadi Aksi Baik Berkelanjutan	20 Oktober 2023	100 karyawan	Seminar <i>online</i>	
Seminar Manfaat Penerapan Hak Asasi Manusia di dalam Aktivitas Bisnis	20 November 2023	108 peserta perwakilan vendor	Seminar <i>online</i>	

TINJAUAN KINERJA [GRI 404-3]

Bank BTPN melakukan penilaian kinerja secara berkala untuk menilai performa dan pencapaian seluruh karyawan terhadap target kerja yang telah ditentukan berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) setiap karyawan. Hasil dari penilaian kinerja tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan terkait pemberian insentif, rotasi, atau mutasi karyawan. Penilaian kinerja juga dijadikan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk mengembangkan karyawan dengan memberikan umpan balik dan pelatihan yang sesuai. Penilaian kinerja karyawan dilaksanakan setiap enam bulan terhadap seluruh karyawan (100%), baik pria maupun wanita, dalam setiap tingkat jabatan. Seluruh karyawan (100%) telah menerima evaluasi kinerja mereka pada tahun pelaporan.

PELATIHAN PETUGAS KEAMANAN DALAM ASPEK HAM [GRI 410-1]

Sebagai lembaga keuangan yang dipercaya untuk mengelola dana nasabah, Bank BTPN membutuhkan sistem keamanan ketat yang mampu melindungi seluruh aset-aset berharganya. Pengamanan yang memadai tidak hanya mencakup pengamanan fisik

yang meliputi keberadaan sistem alarm dan petugas keamanan, tetapi juga pengamanan non-fisik yang meliputi pelatihan terkait HAM bagi petugas keamanan. Pelatihan HAM ini merupakan wujud nyata Bank BTPN untuk menerapkan prinsip-prinsip HAM dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Petugas keamanan yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang Hak Asasi Manusia diharapkan dapat memberikan layanan yang profesional kepada nasabah. Pada tahun pelaporan, 99% petugas keamanan Bank BTPN telah dilatih dalam praktik HAM melalui pelatihan Garda Pratama. Pelatihan HAM juga diwajibkan bagi petugas keamanan dari pihak ketiga. [GRI 410-1]

KESEIMBANGAN KEHIDUPAN DAN KERJA

Keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan (*work-life balance*) merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki keseimbangan kehidupan dan pekerjaan yang baik akan lebih puas dengan pekerjaannya, memiliki motivasi yang tinggi, serta lebih produktif. Oleh sebab itu, Bank BTPN menciptakan lingkungan kerja yang mendukung praktik *work-life balance* melalui berbagai program, di antaranya:



BTPN CLUB

Dalam rangka mendukung Karyawan Bank BTPN agar dapat bekerja secara optimal dan mencapai kinerja tinggi, dibutuhkan dukungan aktif Bank BTPN untuk *work life balance* serta *wellbeing* Karyawan di BTPN. Pelaksanaan pengelolaan olahraga dan rekreasi di Bank BTPN dilaksanakan melalui organisasi sosial kekaryawanan yang disebut BTPN Club. Organisasi ini difasilitasi oleh Bank BTPN, dengan mengarahkan karyawan untuk mengelola kegiatannya sendiri. Adapun para karyawan yang terlibat merupakan sukarelawan, yang kemudian diorganisir dalam kepengurusan BTPN Club melalui Surat Keputusan Direksi.

Aktivitas BTPN Club meliputi olahraga, kesenian, spiritual, dan peminatan (hobi) yang bersifat rekreasi dan bukan untuk mengejar prestasi. Kegiatannya diselenggarakan secara sukarela oleh beberapa Karyawan yang bergabung dalam komunitas sesuai peminatan tertentu diantaranya seperti Futsal, Badminton, Basket, Sepak Bola, *Strong Nation*, Senam, Yoga, Tenis, Gowes dan Lari untuk kategori olahraga. Sedangkan untuk kategori kesenian terdapat *Club Tari*, Vokal Grup, dan Fotografi. Selain itu juga terdapat kategori kerohanian seperti Rohani Islam, Rohani Kristen, dan Rohani Hindu. Kategori yang terakhir yaitu berisikan berbagai macam hobi menarik seperti *Diecast*, Pecinta Alam, *E-Sport*, dan *Korean Corner*.

BTPN Club melaksanakan 13 kegiatan rutin setiap minggu. BTPN Club juga mengadakan *event* khusus seperti Donor Darah yang mulai rutin diadakan setiap 3 bulan sekali serta *fun games* yang diikuti oleh karyawan Bank BTPN Nasional dari Sumatera hingga Papua. Jumlah kota yang aktif mengikuti kegiatan BTPN club selama tahun 2023 berjumlah 192 kota dan dipimpin oleh 1 *Champion* di setiap kotanya.





SAHABAT DAYA

Program kerelawanan karyawan (*Employee Volunteering*) yang memberikan kesempatan kepada karyawan Bank BTPN untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial dan pelatihan keterampilan, untuk mendukung kesejahteraan hidup masyarakat. Lebih jauh mengenai Sahabat Daya dijelaskan di Bab “Memperkokoh Budaya Pemberdayaan dan Memperluas Dampak” pada halaman 80.

BERANDA

Sebuah ruang bersama yang memiliki berbagai permainan untuk membuat karyawan bersantai sejenak saat mereka sibuk bekerja. Beranda juga memiliki studio musik dan ruang karaoke untuk karyawan yang suka bermain musik. Mereka juga memiliki kesempatan untuk nonton bareng atau “nobar” di teater Beranda, yang memiliki layar lebar dan tata suara berkualitas tinggi. Para karyawan dapat menonton film-film populer dan acara olahraga.



Peningkatan Kapasitas
untuk Keberlanjutan



MENGEDEPANKAN KOMITMEN PADA IKLIM DAN LINGKUNGAN

Bank BTPN mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam setiap aspek aktivitas industri melalui penerapan kebijakan, dan peraturan hingga memantau operasional Bank dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan usaha terhadap lingkungan.



Mengedepankan Komitmen pada
Klim dan Lingkungan



Bank BTPN berkomitmen untuk membangun perekonomian wilayah dan nasional secara berkelanjutan melalui praktik efisiensi energi dan investasi hijau. Implementasi target perusahaan selaras dengan upaya perusahaan untuk mewujudkan bisnis berwawasan lingkungan yang dapat memitigasi perubahan iklim dan mencegah kerusakan dan eksploitasi berlebihan terhadap lingkungan hidup.

Secara operasional, dampak lingkungan dari kegiatan usaha yang dilakukan Bank BTPN tidak menimbulkan dampak negatif secara langsung dan signifikan terhadap lingkungan dan perubahan iklim. Dampak yang ditimbulkan terbatas pada penggunaan energi, air dan emisi. Meski demikian, aktivitas usaha Bank BTPN sebagai penyedia jasa keuangan dan perbankan, berpotensi atau berisiko menimbulkan dampak lingkungan secara tidak langsung berupa emisi karbon dari proyek atau aktivitas usaha yang dilakukan oleh nasabah (*Financed Emissions*).

Menyikapi hal ini Bank BTPN menerapkan kebijakan dan pengelolaan risiko yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir dampak lingkungan maupun emisi karbon dari pembiayaan yang dilakukan. Komitmen ini diwujudkan dengan terus memperluas layanan portofolio atau pendanaan berkelanjutan untuk mendorong pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) dengan tidak lagi membiayai atau memiliki eksposur kepada aktivitas usaha yang dapat menyumbang emisi atau industri-industri yang menyebabkan peningkatan polusi dan suhu yang memicu perubahan iklim.

Komitmen dan kebijakan perlindungan terhadap lingkungan dan penanganan perubahan iklim diwujudkan melalui RAKB. RAKB yang merupakan amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 51/2017 disusun untuk memastikan operasional dan aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan TPB/SDGs.

RAKB Bank BTPN memuat rencana strategis perusahaan dalam menghadirkan program pembiayaan berkelanjutan yang menyalurkan pendanaan bagi proyek-proyek berkelanjutan, seperti usaha energi bersih dan proyek pengelolaan sumber daya alam. Bank BTPN menyediakan pembiayaan ramah lingkungan dalam tingkatan korporasi dan individu, di antaranya: [OJK F.28]

1. Tingkat Korporasi

Bank BTPN menyediakan pembiayaan bagi usaha yang berkelanjutan seperti:

- Industri energi terbarukan.
- Proyek yang berkaitan dengan usaha efisiensi energi.
- Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan.
- Transportasi ramah lingkungan.
- Bangunan hijau berwawasan lingkungan.
- Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*eco-efficient*)

2. Tingkat Individu

Bank BTPN menyediakan investasi reksadana dengan tema *Environment, Social and Governance* (ESG) melalui lini bisnis Sinaya.

Selain mencakup praktik keuangan berkelanjutan, RAKB Bank BTPN juga memuat rencana dan inovasi Bank BTPN untuk mendorong operasional yang ramah lingkungan dan dapat meminimalisir dampak negatif dari aktivitas perusahaan.

STRATEGI TERKAIT IKLIM

Perubahan iklim memberi dampak pada setiap industri, termasuk industri perbankan. Untuk itu, Bank BTPN mulai mempersiapkan kerangka kerja untuk dapat melakukan penilaian risiko dan kesempatan terkait iklim, dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. [TCFD S1]

Berbagai isu terkait iklim yang mungkin muncul dalam jangka pendek, menengah dan panjang, yang memberikan dampak finansial pada Bank BTPN di antaranya: [TCFD S1]

- Terjadinya risiko transisi, seperti perubahan kebijakan pemerintah dan regulator, meningkatnya biaya teknologi yang rendah emisi, meningkatnya harga karbon, adanya aset yang terbengkalai, perubahan perilaku nasabah, perubahan preferensi pemangku kepentingan dan pemegang saham, kerusakan reputasi karena pembiayaan di sektor tertentu yang sensitif terhadap isu lingkungan dan sosial.
- Terjadinya risiko fisik, seperti meningkatnya bencana alam di lokasi usaha debitur, meningkatnya temperatur dan permukaan air.

Untuk mempersiapkan pelaksanaan penilaian risiko terkait iklim, Bank BTPN melakukan langkah-langkah berikut: [TCFD S2]

- Melakukan studi terkait dengan kondisi saat ini, seperti kebijakan dan produk keberlanjutan yang ada.
- Melakukan *workshop* bersama dengan departemen terkait untuk membahas risiko dan peluang yang dapat dikembangkan berdasarkan kondisi saat ini.
- Mempersiapkan kerangka kerja pelaksanaan penilaian risiko terkait iklim.

Untuk memitigasi isu iklim, Bank BTPN telah melakukan beberapa inisiatif: [TCFD S2]

1. Pengembangan produk berkelanjutan, seperti *Green Loan*, *Social Loan*, *Sustainability-linked Loan*, reksadana berbasis LST/ESG (*ESG Mutual Fund*), dan ESG Deposit.
2. Melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur kredit.
3. Melakukan upaya penghematan listrik dan penurunan emisi dari aktivitas operasional melalui berbagai inisiatif yang kreatif, seperti lomba menghemat listrik antar cabang, menggalakkan perbankan digital, menyiapkan *shuttle bus* untuk transportasi karyawan, dan lainnya.
4. Menyelenggarakan peningkatan kesadaran terkait keberlanjutan kepada karyawan, nasabah, dan para pemasok.
5. Melakukan kampanye bertema lingkungan melalui media internal dan eksternal Bank.

Saat ini, Bank BTPN belum menetapkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2° Celcius atau lebih rendah dari itu. [TCFD S3]

TARGET TERKAIT IKLIM [TCFD M1]

Dalam rangka mengelola dampak perubahan iklim, Bank BTPN, yang merupakan bagian dari SMBC Group, telah menetapkan target dan pengukuran sebagai berikut:

- *Net zero mission* (NZE) pada tahun 2030 untuk aktivitas operasional
- *Net zero emission* (NZE) pada tahun 2050 untuk portofolio pinjaman dan investasi

Selain itu, SMBC Group memiliki *Roadmap Addressing Climate Change*, dan telah mengadopsi *Equator Principles*, di mana di dalamnya terdapat panduan pengelolaan dampak perubahan iklim.

Bank BTPN juga melakukan pengukuran risiko dan peluang terkait iklim melalui berbagai inisiatif, seperti :

- Terhadap beberapa sektor tertentu, Bank BTPN mengembangkan uji tuntas, dengan mewajibkan debitur memenuhi persyaratan lingkungan dengan metrik yang telah ditetapkan oleh peraturan perundangan yang resmi.

- Menetapkan target untuk portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang di dalamnya terdapat pula pembiayaan untuk usaha berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan dan berbagai pembiayaan terkait lingkungan lainnya.

GREEN BUILDING

Proses perancangan dan operasional gedung kantor pusat Bank BTPN menerapkan konsep *green building*, yaitu bangunan yang dibangun dengan mempertimbangkan dampak lingkungannya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi para karyawan.

Menara BTPN, gedung kantor pusat Bank BTPN yang terletak di kawasan Mega Kuningan Jakarta ini berhasil meraih sertifikasi *GreenShip* Gedung Baru V.1.2 dari Green Building Council Indonesia dengan peringkat Gold sejak tahun 2020. Saat ini, pihak pengelola gedung Kantor Pusat Bank BTPN dalam proses memperpanjang sertifikasi tersebut.

Gedung kantor Bank BTPN menerapkan berbagai strategi berikut untuk mewujudkan bangunan yang ramah lingkungan:

1. Memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan utama;
2. Mengurangi penggunaan partisi;
3. Menggunakan lampu LED yang hemat energi;
4. Memasang sensor gerak untuk mematikan lampu secara otomatis.

Selain mengurangi jejak karbon perusahaan, bangunan kantor *green building* meningkatkan kenyamanan kerja karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat. Kesehatan udara yang baik di kantor dicapai dengan menggunakan langit-langit terbuka yang memungkinkan udara segar bersirkulasi bebas serta teknologi *ultraviolet germicidal irradiation* yang membunuh berbagai mikroorganisme di udara.

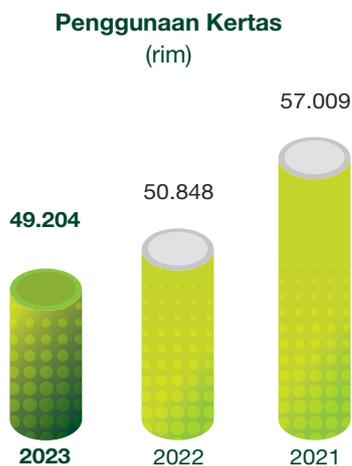
Kenyamanan karyawan juga dipengaruhi oleh kebersihan gedung, maka ruangan kantor menggunakan *epoxy floor coating* yang terbukti efektif menghambat pertumbuhan bakteri, kuman, dan jamur. Karyawan yang sehat dan puas akan tempat kerjanya diharapkan dapat bekerja secara lebih produktif dan berkontribusi besar kepada perusahaan.

LAYANAN DIGITAL

Visi dan misi Bank BTPN berpusat pada pemanfaatan inovasi teknologi digital untuk memberikan kualitas layanan terbaik kepada nasabah.

Bank BTPN mengembangkan layanan perbankan digital yang dapat mempermudah transaksi nasabah sekaligus menjadi solusi untuk mengurangi penggunaan kertas. Di samping itu, Bank BTPN memanfaatkan teknologi kalender digital untuk mengurangi produksi kalender berbahan kertas. Pada tahun pelaporan, penggunaan kertas dalam Bank BTPN menurun 3.2 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Bank BTPN menawarkan layanan perbankan digital dengan fitur-fitur yang lengkap dan inovatif sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang untuk melakukan transaksi perbankan. Dengan demikian, nasabah dapat mengurangi kebutuhan untuk menggunakan kendaraan dan meminimalkan emisi kendaraan bermotor.



EDUKASI LINGKUNGAN

Operasional kegiatan bisnis berkelanjutan bergantung penuh kepada kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya konservasi lingkungan hidup. Oleh sebab itu, Bank BTPN memberikan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan dan operasional ramah lingkungan seperti seminar mengenai gaya hidup berkelanjutan yang rendah emisi dengan judul "Jaga Kesehatan x Jaga Lingkungan" yang diselenggarakan pada 21 Juli 2023. Edukasi lingkungan ini diikuti oleh 227 peserta.

PENGUNAAN ENERGI

Seluruh kegiatan usaha perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kualitas lingkungan akibat emisi yang dihasilkan. Bank BTPN melakukan pencatatan penggunaan energi di setiap kantor cabang dan kantor pusat untuk mengukur efektivitas penggunaan energi dan mengidentifikasi peluang penghematan.

Bank BTPN tidak melakukan penghitungan penggunaan energi di luar organisasi mengingat tidak ada proses bisnis di luar organisasi yang menggunakan energi secara signifikan [GRI 302-2]. Selain itu, Bank BTPN juga tidak melakukan penghitungan emisi per produk karena tidak terdapat produk fisik tertentu dalam operasional Bank BTPN. [GRI 302-5]

Konsumsi energi dalam organisasi [GRI 302-1][GRI 302-3][OJK F.6]

Jenis Energi	2023		2022		2021	
	Volume	GJ	Volume	GJ	Volume	GJ
BBM (liter)	1.019.766,20	1.393,06	1.107.463,00	36.546,28	1.184.063,85	39.074,11
Listrik (kWh)	18.542.154,51	66.751,76	18.632.568,19	67.077,25	19.359.664,18	69.694,79
Total konsumsi energi		68.144,81		103.623,52		108.768,90
Jumlah karyawan (orang)		6.636		6.972		7.129
Intensitas konsumsi energi per karyawan (GJ/orang)		10,27		14,86		15,26

Catatan:

- 1) Pemakaian kwh listrik dihitung dengan cara jumlah biaya listrik (Rp dibagi dengan tarif listrik per kwh).
- 2) Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- 3) Pemakaian BBM (Pertamax) dalam liter dihitung dari jumlah pembelian BBM (Rp) dibagi dengan harga BBM per liter.
- 4) Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- 5) Denominator yang dipilih dalam menghitung intensitas konsumsi energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember
- 6) Dilakukan perhitungan ulang untuk konsumsi energi tahun 2021, karena terdapat koreksi data penggunaan BBM di tahun tersebut.
- 7) Jenis BBM yang digunakan adalah Peralite, Pertamax, Pertamax Turbo, Pertamax Dex, dan Dextrite [GRI 302-1]

Upaya Bank BTPN untuk meningkatkan efisiensi energi listrik pada tahun 2023 juga diwujudkan melalui inisiatif pemasangan solar panel di kantor cabang Gunung Sahari berkapasitas 20 kWp. Bank BTPN memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) ini untuk memenuhi kebutuhan listrik cabang. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Bank BTPN terhadap pembangunan berkelanjutan.

Bank BTPN berkomitmen mengurangi konsumsi energi dengan memotivasi seluruh karyawan untuk melakukan penghematan penggunaan listrik di semua kantor cabang. Bank BTPN menyelenggarakan kompetisi penghematan energi di seluruh kantor cabang yang berdampak pada penghematan energi sebesar 1% dari tahun sebelumnya. [GRI 302-4] [OJK F.7]. Di samping itu, Bank BTPN juga menerapkan berbagai upaya penghematan energi, seperti:

1. Bank BTPN juga menerapkan pengoperasian alat pendingin ruangan atau *Air Conditioning* (AC) pada Temperature Setting 24° C di kantor cabang.
2. Penggunaan *shuttle bus* bagi karyawan untuk menghemat bahan bakar.
3. Memilih vendor yang lokasinya dekat dengan cabang yang membutuhkan.
4. Menggunakan lampu hemat energi
5. Menerapkan sistem penerangan di Kantor Pusat Menara BTPN yang dilengkapi dengan sensor gerak untuk mematikan lampu secara otomatis bila ruangan kosong.
6. Menyediakan layanan aplikasi digital yang lengkap, sehingga meniadakan jarak tempuh nasabah menuju kantor cabang Bank BTPN.

Inisiatif penghematan energi juga dilakukan melalui pengaturan hari kerja karyawan, di mana karyawan tidak setiap hari hadir di kantor. Pengaturan ini tentunya

mengurangi penggunaan BBM, namun demikian, Bank BTPN tidak dapat melakukan penghitungan pengurangan BBM mengingat jarak rumah karyawan dan moda transportasi setiap karyawan berbeda.

Seluruh upaya pengurangan konsumsi energi tersebut, telah berhasil menurunkan intensitas konsumsi energi per karyawan Bank BTPN di tahun 2023 sebesar 4,59 gigajoule per orang, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka ini didapatkan dari perhitungan selisih intensitas emisi GRK, dari penggunaan energi BBM dan listrik pada tahun ini dan tahun sebelumnya. [GRI 302-4]

EMISI

Bank BTPN melakukan penghitungan emisi sebagai metriks yang digunakan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim. Proses ini melibatkan pengukuran dan evaluasi yang cermat terhadap emisi gas rumah kaca perusahaan, mempertimbangkan faktor-faktor seperti konsumsi energi dan proses produksi. Dengan mematuhi pedoman regulasi dan standar industri, Bank BTPN memastikan penilaian yang akurat terhadap jejak karbonnya, memungkinkan pemahaman menyeluruh terhadap risiko dan peluang terkait iklim.

Pendekatan berbasis data ini sejalan dengan strategi perusahaan dan proses manajemen risiko, memungkinkan pengambilan keputusan yang berbasis informasi dan langkah-langkah proaktif untuk mengatasi tantangan terkait iklim dan memanfaatkan peluang untuk praktik-praktik berkelanjutan. Bank BTPN mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) dengan melakukan pencatatan emisi dan menjalankan program penghematan energi dengan tujuan untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan. [TCFD M3]

Emisi Gas Rumah Kaca dalam ton CO₂e

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [OJK F.11] [TCFD M2]

Sumber emisi/Cakupan	2023	2022	2021
Cakupan 1 (BBM)	2.506,91	2.722,30	2.910,64
Cakupan 2 (Listrik)	16.437,87	16.526,49	17.226,33
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2)	18.944,79	19.248,79	20.136,97
Jumlah Karyawan	6.636	6.972	7.129
Intensitas Emisi GRK/Karyawan (Cakupan 1 dan 2)	2,85	2,76	2,82
Cakupan 3			
Perjalanan dinas	173,17	114,48	7,62
Emisi Pembiayaan (<i>Financed Emission</i>)*	228.678,98	-	-
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 3)	228.852,15	114,48	7,62

Catatan:

1. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi Pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
2. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
3. Perhitungan Emisi GRK atas perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization).
4. Denominator yang dipilih dalam menghitung intensitas emisi GRK adalah jumlah karyawan per 31 Desember.
5. Terdapat koreksi untuk data konsumsi BBM pada tahun 2021, serta faktor emisi (untuk semua jenis BBM, kecuali pertamax turbo) yang digunakan dalam perhitungan tahun 2021, 2022, dan 2023. Sehingga dilakukan penyesuaian perhitungan emisi sebagai berikut:
 - a) Untuk sumber emisi - cakupan 1 tahun 2022: dilakukan perhitungan ulang dengan penyesuaian faktor emisi.
 - b) Untuk sumber emisi - cakupan 1 tahun 2021: dilakukan perhitungan ulang dengan penyesuaian faktor emisi dan data tahun 2021 yang dikoreksi.
6. *Catatan mengenai Emisi Pembiayaan (*Financed Emission*) dijelaskan di bawah tabel ini.

Penghematan energi di seluruh kantor cabang Bank BTPN sepanjang tahun 2023 menghasilkan penurunan penggunaan listrik yang cukup signifikan, sehingga mengakibatkan pengurangan emisi yaitu sebesar 304 ton CO₂e [GRI 305-5] [OJK F.12]. Dasar dari perhitungan ini adalah penurunan emisi pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan memperhitungkan gas CO₂ dalam emisi GRK cakupan 1 dan 2.

Bank BTPN tidak melakukan penghitungan *Ozone Depleting Substances* (ODS) mengingat usaha Bank BTPN tidak menggunakan bahan tersebut secara signifikan. Selain itu, Bank BTPN juga tidak melakukan penghitungan *Nitrogen oxides* (NOX), *sulfur oxides* (SOX), dan polutan lainnya, karena tidak relevan dengan bisnis Bank BTPN. [GRI 305-6] [GRI 305-7]

FINANCED EMISSIONS

Bank BTPN pada tahun 2023 memulai inisiatif perhitungan emisi karbon dari debitur yang berasal dari segmen korporasi. Perhitungan emisi tersebut khususnya termasuk dalam cakupan 3 kategori 15 yang meliputi Emisi Pembiayaan (*Financed Emission*) dengan menggunakan standar *Partnership for Carbon Accounting Financials* (PCAF, 2022). Bank BTPN menghitung Emisi Pembiayaan dengan menggunakan opsi 1: *Reported Emission*, yaitu perhitungan emisi berdasarkan laporan keberlanjutan debitur.

Berdasarkan proses *screening* debitur korporasi, Bank BTPN menemukan 25 debitur yang merilis data emisi dalam laporan keberlanjutan yang telah diterbitkan di tahun 2022. Sampai dengan penyusunan laporan

ini, belum ada debitur yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Oleh sebab itu, yang dilaporkan dalam laporan ini adalah Emisi Pembiayaan (*Financed Emission*) untuk periode 2022.

Debitur yang masuk dalam perhitungan Emisi Pembiayaan (*Financed Emission*) berasal dari sektor *Fast Moving Consumer Good* (FMCG), Konstruksi, Properti, Tekstil, Bahan Baku dan Kemasan, Bank, Otomotif, Telekomunikasi, *E-commerce*, Jasa, Ritel, Pengolahan Air, Peternakan dan Pertanian, Pertambangan, dan Transportasi.

AIR [OJK F.8]

Bank BTPN tidak menggunakan air untuk keperluan produksi atau proses bisnis lainnya, melainkan hanya untuk keperluan domestik seperti kebutuhan toilet dan kebersihan kantor. Bank BTPN tidak melakukan penghitungan konsumsi air, mengingat konsumsi air merupakan bagian dari fasilitas penyewaan gedung.

LIMBAH [OJK F.13] [OJK F.14]

Mayoritas limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Bank BTPN adalah limbah kertas. Akan tetapi, volume limbah kertas yang dihasilkan sudah berkurang secara drastis sejak Bank BTPN menggunakan sistem informasi digital *Front End System* (FES) pada tahun 2016. Sistem ini dapat diakses secara online oleh nasabah, sehingga proses pembukaan rekening dan transaksi perbankan lainnya tidak membutuhkan kertas.





Bank BTPN berusaha meminimalkan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dengan melakukan pemilahan sampah organik dan non organik. Limbah anorganik seperti plastik dan kertas akan dipilah dan dikumpulkan agar dapat dimanfaatkan kembali. Pada tahun 2023, Bank BTPN memperkuat inisiatif ini dengan menjalin kerjasama dengan organisasi pegiat lingkungan yang akan memanfaatkan limbah anorganik yang terkumpul agar dapat dimanfaatkan kembali.

Selain itu, untuk meminimalkan limbah plastik, Bank BTPN juga mendorong seluruh karyawan untuk membawa botol minum pribadi yang dapat diisi ulang di kantor. Perusahaan menyediakan air minum yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan dengan menggunakan sistem *reverse osmosis* untuk menggantikan air minum galon yang menggunakan plastik. Bank BTPN tidak melakukan penimbangan jumlah limbah karena limbah dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifikat melalui pemilik bangunan.



INISIATIF PROJECT DOLFIN (*DIGITAL WORKSPACE FLEXI OFFICE IN NEW NORMAL*)

Walaupun pandemi telah berlalu, Bank BTPN melihat kesempatan bagi karyawan untuk bekerja di rumah sebagai sarana penghematan energi dan mengurangi emisi dari transportasi para karyawan. Selain itu, proyek ini juga mengurangi penggunaan energi dan emisi di kantor, dengan cara mengurangi penggunaan ruangan di kantor, yang berpengaruh pada pengurangan penggunaan listrik.

Namun demikian, untuk menjaga kelancaran pekerjaan dan efektifitas penerapan *Work From Home* (WFH), Bank BTPN telah mengembangkan inisiatif Dolfin sebagai solusi dan mitigasi situasi tersebut melalui

penerapan *attendance and surveillance*, serta *digital workspace*. Dolfin memiliki framework yang menjadi persyaratan dasar dalam penerapannya. Sedangkan penerapan lebih lanjut ditentukan oleh kebijakan masing-masing BOD dan BOM. Framework Dolfin yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi daftar aktivitas dari setiap unit kerja.
2. Menyediakan alat yang dapat digunakan untuk proses *check-in/out* yang akurat.
3. Menyediakan alat untuk memantau karyawan yang memiliki akses ke data/informasi sensitif milik bank.
4. Menyediakan alat untuk dapat memantau tugas yang diberikan kepada karyawan.
5. Menyediakan alat untuk memudahkan proses pemberian persetujuan pada dokumen secara digital.

Diharapkan melalui *Project Dolfin* ini didapatkan hasil kerja yang maksimal:

1. Jam kerja serta lokasi kerja karyawan yang dapat dimonitor
2. Kinerja individu dan departemen tetap sesuai dengan KPI
3. Keamanan informasi lebih terjamin saat WFH
4. Mengurangi penggunaan kertas dalam proses administrasi dan berpindah pada penggunaan sistem digital.

Project Dolfin ini telah diterapkan sejak tahun 2022, dan diimplementasikan secara bertahap pada seluruh *support function* dan direktorat Retail Banking serta Retail Banking. Dampak positif *Project Dolfin* juga dirasakan oleh karyawan dan Bank BTPN:

1. Kondisi mental yang lebih baik bagi karyawan dalam mengelola pekerjaannya, terutama untuk karyawan yang memiliki anak kecil dan juga yang perlu melakukan perjalanan jauh untuk pergi ke kantor
2. Penerapan *Work From Anywhere* (WFA) dengan kombinasi WFH dan WFO dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ruang dan utilitas kantor.

Terkait biaya lingkungan, Bank BTPN tidak melakukan pencatatan yang terpisah untuk biaya lingkungan hidup, karena sudah dimasukkan dalam biaya lainnya, seperti biaya pemeliharaan *green building*, biaya pengelolaan emisi, dan lainnya. [OJK F.4]

INOVASI

TATA KELOLA

KEBERLANJUTAN

Bank BTPN terus berinovasi dalam praktik tata kelola untuk mempertimbangkan dampak iklim dan memajukan ekonomi yang ramah lingkungan sebagai wujud nyata dari kesadaran mendalam untuk terlibat aktif dalam upaya mengatasi dampak iklim dan komitmen terhadap keberlanjutan.



Bank BTPN berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek LST/ESG ke dalam praktik tata kelola bank secara keseluruhan. Praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan nasabah serta mewujudkan kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Oleh sebab itu, dalam implementasinya Bank BTPN berpedoman pada peraturan perundang-undangan, berbagai standar yang berlaku, serta *best practice* baik secara nasional maupun internasional. Beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar dari tata kelola Bank BTPN, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. POJK lainnya termasuk yang mengatur mengenai Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dan Direksi, Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Internal Audit, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, serta Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan.

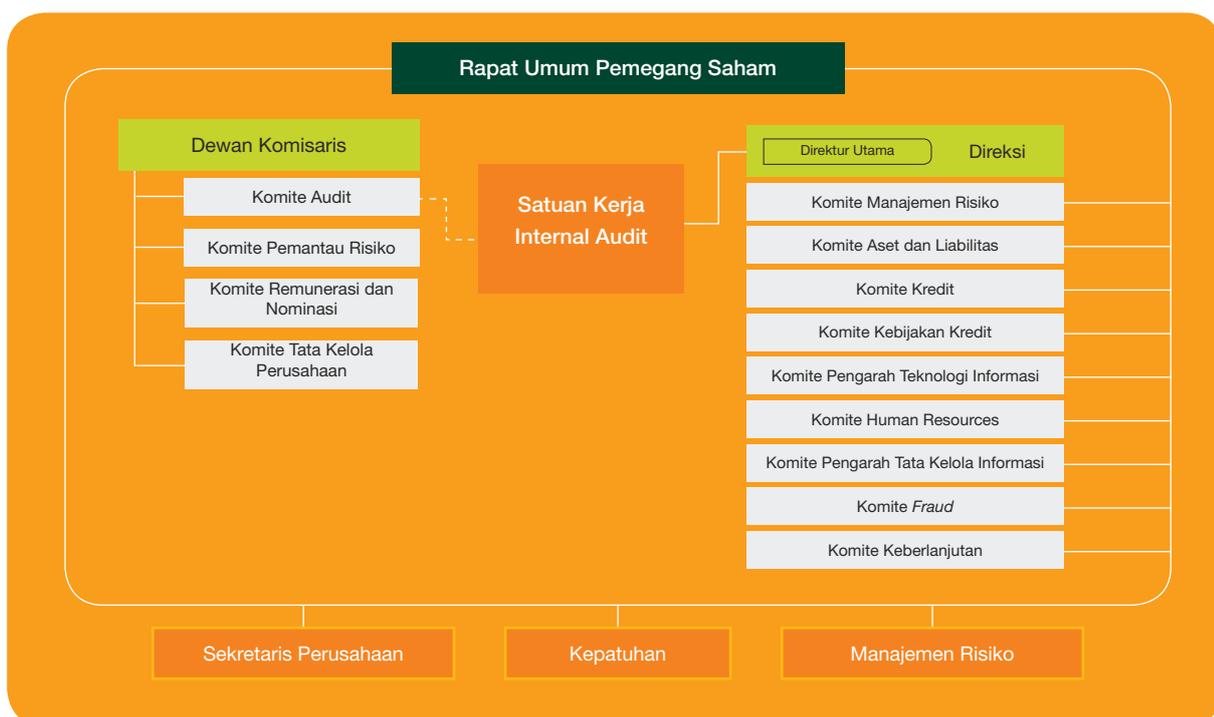
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance Indonesia* dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
6. Anggaran Dasar Bank.
7. Kebijakan dan Prosedur Bank.

Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dalam penerapan GCG membantu menciptakan tata hubungan yang baik antar organ perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal dalam pelaksanaan tugas dan wewenang untuk mencapai tujuan perusahaan. Bank BTPN melaksanakan berbagai strategi tata kelola yang sejalan dengan etika bisnis dan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Tindakan pencegahan (*preventive action*)
2. Deteksi dini (*early detection*)
3. Tindakan perbaikan (*corrective action*)
4. Pengawasan dengan prinsip dual kontrol (*four eye principle*)
5. Pembagian tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*)
6. Rekam jejak audit (*audit trail*)

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Bank BTPN ditetapkan sesuai UU No. 40 tahun 2007 yang menetapkan tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan perusahaan. Berdasarkan undang-undang, wewenang yang dipegang oleh RUPS tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang RUPS meliputi:

1. Menyetujui berbagai laporan perusahaan, seperti laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG), laporan tugas pengawasan dewan komisaris, laporan keuangan dan laporan tahunan;
2. Penetapan penggunaan laba dan/atau rugi perseroan;
3. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan lainnya.
5. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.
6. Persetujuan rencana resolusi perseroan.
7. Penjabaran laporan-laporan perseroan yang meliputi rencana bisnis bank, rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana aksi perseroan.

Bank BTPN mengadakan RUPS setidaknya satu kali dalam setahun, dan bila dibutuhkan dapat dilakukan RUPS Luar Biasa. Pada tahun pelaporan, Bank BTPN menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023 dan 2 kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 dan 7 Desember 2023.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan badan pengawas tertinggi dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab atas kebijakan strategis, pengambilan keputusan, dan pengawasan terhadap Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan pemegang saham dengan memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, demi keberhasilan perusahaan.

Secara umum, Dewan Komisaris memiliki Tugas dan Tanggung Jawab, antara lain:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam setiap usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
4. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan badan otoritas lainnya.
6. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada poin 2, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - 1) Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - 2) Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

7. *Duty of care*

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta secara profesional. Dalam hal ini Dewan Komisaris wajib antara lain:

- Senantiasa bertindak secara jujur dan dengan itikad baik.
- Senantiasa menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.
- Tidak menyebabkan Perseroan melanggar ketentuan yang berlaku.
- Menghadiri dan terlibat secara aktif dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal secara efisien dan efektif.

8. *Duty of loyalty*

Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan wajib dilakukan hanya untuk kepentingan Bank, dalam hal ini wajib mengesampingkan kepentingan pribadi atau golongan di atas kepentingan perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:

- Memiliki transaksi dengan Bank secara langsung maupun tidak langsung, tanpa terlebih dahulu menyampaikan keterbukaan keterkaitannya serta mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan atau RUPS.
- Memanfaatkan Bank termasuk tapi tidak terbatas pada menggunakan aset dan fasilitas Perseroan untuk kepentingan pribadi,

keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

- Menyampaikan informasi yang bukan merupakan informasi publik kepada pihak ketiga.
 - Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
 - Menggunakan informasi internal untuk keuntungan pribadi.
9. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana strategis Teknologi Informasi (TI); dan
 10. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau penerapan tata Kelola TI.

Dewan Komisaris memiliki struktur pendukung (komite), yaitu:

1. Komite Audit,
2. Komite Remunerasi dan Nominasi,
3. Komite Pemantau Risiko,
4. Komite Tata Kelola Perusahaan.

Setiap komite bertanggung jawab untuk melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja masing-masing komite.

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk menjalankan kepengurusan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertanggung jawab atas operasional harian dan implementasi kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Secara umum, Direksi memiliki tugas dan kewajiban, antara lain:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Direksi membentuk komite-komite yang menangani bidang tertentu untuk membantu Direksi menjalankan operasional perusahaan. Komite-komite tersebut adalah:

1. Komite Aset dan Liabilitas
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi
4. Komite Kebijakan Kredit
5. Komite Kredit
6. Komite Pengarah Tata Kelola Informasi
7. Komite Human Resources
8. Komite Fraud
9. Komite Keberlanjutan

Dewan Komisaris dan Direksi memimpin Bank BTPN secara independen tanpa adanya rangkap jabatan antara kedua badan perusahaan tersebut. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Bank BTPN menjamin independensi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memastikan bahwa: **[GRI 2-11]**

1. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha bank.
2. Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai: Direksi atau pejabat eksekutif yang melaksanakan pengawasan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Komite-komite dalam Dewan Komisaris maupun Direksi yang tertera di atas bertanggung jawab dengan dampak Bank BTPN terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial, dalam kapasitas dan fungsi masing-masing komite. Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel melalui *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah disepakati bersama Dewan Komisaris. **[GRI 2-9]**

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9]

Dewan Komisaris bersifat non-eksekutif dan independen terhadap Direksi.

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Masa Jabatan	Kompetensi
Chow Ying Hoong	Komisaris Utama	Pria	2022-2025	Ekonomi
Takeshi Kimoto	Komisaris	Pria	2022-2025	Ekonomi
Ninik Herlani Masli Ridhwan	Komisaris Independen	Wanita	2022-2025	Ekonomi
Onny Widjanarko	Komisaris	Pria	2023-2025	Ekonomi
Edmund Tondobala	Komisaris Independen	Pria	2022-2025	Ekonomi
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris	Pria	2022-2025	Ekonomi

Nama	Posisi dan Komitmen Lain	Perwakilan Pemangku Kepentingan
Chow Ying Hoong	Senior Regional Advisor, Asia Pacific Division of Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Non-Independen Mewakili kepentingan pemegang saham pengendali
Takeshi Kimoto	Executive Officer, Managing Director of Asia Growing Markets Department of Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Sumitomo Mitsui Financial Group	Non-Independen Mewakili kepentingan pemegang saham pengendali
Ninik Herlani Masli Ridhwan		Independen
Onny Widjanarko		Independen
Edmund Tondobala		Independen
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris PT Bank BTPN Syariah Tbk	Non-Independen dikarenakan tidak terdapat <i>cooling period</i> dari jabatan sebelumnya sebagai Direktur Utama Bank BTPN, sehingga dianggap memiliki keterkaitan dengan Bank BTPN

DIREKSI [GRI 2-9]

Direksi bersifat eksekutif dan independen terhadap Dewan Komisaris.

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Masa Jabatan	Kompetensi
Henoch Munandar	Direktur Utama	Pria	2022 -2025	Ekonomi
Kaoru Furuya	Wakil Direktur Utama	Pria	2022 -2025	Hukum
Darmadi Sutanto	Wakil Direktur Utama	Pria	2022 -2025	Teknik Sipil
Dini Herdini	Direktur Kepatuhan	Wanita	2022 -2025	Hukum
Atsushi Hino	Direktur	Pria	2023 -2025	<i>Business and Commercial Science</i>
Keishi Kobata	Direktur	Pria	2023 -2025	<i>Information Engineering</i>
Merisa Darwis	Direktur	Wanita	2022 -2025	Teknologi Informasi
Hanna Tantani	Direktur	Wanita	2022 -2025	Ekonomi

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang selanjutnya akan disampaikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Proses seleksi kandidat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite tersebut akan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman profesional, serta keberagaman

komposisi tanpa membeda-bedakan ras, etnis, gender, dan agama.

Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Namun sebelumnya, Dewan Komisaris telah lulus dalam menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sebelum menjalankan tugas. Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Per Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Alur Proses Nominasi Dewan Komisaris



DIREKSI

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan nominasi anggota Direksi dilakukan dalam rangka pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi yang selanjutnya akan disampaikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Proses seleksi kandidat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite tersebut akan mempertimbangkan kompetensi, dan pengalaman profesional, serta keberagaman komposisi tanpa membeda-bedakan ras, etnis, gender dan agama.

Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Namun sebelumnya, Direksi telah lulus dalam menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sebelum menjalankan tugas. Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Per Desember 2023, seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Alur Proses Nominasi Direksi

USULAN	SELEKSI & REKOMENDASI	KEPUTUSAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan anggota Dewan Direksi dari Pemegang Saham/ Direksi/ Komisaris. 2. Penyampaian usulan calon Direksi ke Komite Remunerasi & Nominasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Seleksi oleh Komite Remunerasi & Nominasi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis kompetensi dan latar belakang kandidat. b. Interview (apabila diperlukan). 2. Pengajuan proses <i>Fit & Proper Test</i> ke OJK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan OJK atas pengajuan calon anggota Direksi. 2. Penyampaian rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi kepada Dewan Komisaris. 3. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS calon anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerai & Nominasi. 4. Keputusan RUPS tentang susunan anggota Direksi. 5. Pemberitahuan perubahan susunan anggota Direksi ke OJK.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Benturan kepentingan menghambat kinerja perusahaan ketika anggota perusahaan memiliki kepentingan pribadi yang menyebabkan perusahaan mengambil keputusan tidak objektif yang merugikan kepentingan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya. Benturan kepentingan dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan sehingga berdampak pada reputasi dan daya saing perusahaan.

Oleh sebab itu, Bank BTPN mengembangkan kebijakan dan prosedur pencegahan benturan kepentingan yang dimuat dalam Kode Etik Bank BTPN, dan disosialisasikan pada seluruh insan Bank BTPN. Bank BTPN mengimplementasikan beberapa strategi untuk mengidentifikasi dan mencegah potensi benturan kepentingan dalam perusahaan, di antaranya:

1. Karyawan tidak diperkenankan untuk menerima dan/atau meminta sesuatu sebagai pemberian dalam bentuk apapun dari karyawan/calon karyawan, nasabah/calon nasabah, rekanan/calon rekanan yang didasarkan atas balas jasa suatu prestasi yang sudah menjadi kewajibannya.
2. Karyawan diwajibkan melaporkan kepada *Human Resources* (HR) apabila ada hubungan keluarga dengan karyawan lain/calon karyawan. HR wajib memberikan catatan dalam *personal file* masing-masing karyawan sebagai salah satu bahan pertimbangan proses mutasi dan/atau promosi.
3. Karyawan tidak diperkenankan untuk terikat perjanjian kerja dengan pihak lain selama jam

kerja, dan/atau memperoleh penghasilan lain di luar Bank BTPN yang terkait dengan pekerjaan atau jabatannya di Bank BTPN.

4. Karyawan tidak diperkenankan memiliki usaha atau bisnis pribadi di luar pekerjaannya sebagai karyawan Bank BTPN yang mengganggu dan mempengaruhi profesionalisme dan integritas karyawan yang bersangkutan.
5. Karyawan tidak diperkenankan untuk menawarkan suatu produk/ layanan/usaha lain di luar bisnis bank kepada nasabah bank.
6. Karyawan tidak diperkenankan memproses permohonan pinjaman atau pemilihan rekanan dari anggota keluarga dan sanak saudaranya. Karyawan wajib memberitahu/ eskalasi kepada atasan mengenai hal ini agar proses pinjaman atau pemilihan rekanan dialihkan kepada karyawan lainnya.

Bank BTPN menegakkan beberapa peraturan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti:

1. Penerapan "*Four-Eyes Principle*";
2. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Memastikan pelaksanaan GCG untuk menghindari benturan kepentingan dalam seluruh proses Bank BTPN, antara lain proses penunjukan vendor, pengadaan barang dan jasa, dan pelaksanaan jamuan kepada pihak ketiga;
4. Seluruh aspek yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dipantau dan dikelola pihak independen, baik secara internal oleh internal audit, maupun eksternal oleh akuntan publik.

Kode Etik Bank BTPN ini diterapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank BTPN untuk meminimalisir potensi konflik kepentingan. Bila terjadi konflik kepentingan, kasus tersebut akan diproses dan disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

KOMITMEN KEBIJAKAN [GRI 2-23]

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan Bank BTPN diwajibkan untuk menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip integritas perusahaan demi menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah. Komitmen Bank BTPN untuk membangun hubungan industrial yang berlandaskan prinsip integritas dituangkan dalam dokumen Kode Etik Bank BTPN yang menjadi dasar tata sikap setiap insan Bank BTPN.

Komitmen kebijakan terkait integritas yang dimuat dalam Kode Etik Bank BTPN meliputi:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko
2. Benturan kepentingan
3. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
 - a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan
 - b. Anti diskriminasi dan pelecehan
 - c. Keamanan di tempat kerja
 - d. Penggunaan fasilitas perusahaan
 - e. Aktivitas di luar perusahaan
 - f. Penggunaan media sosial
 - g. Komunikasi dengan LinK dan HELP
 - h. Penerapan *Know Your Employee*
4. Pengelolaan dan pengamanan informasi
5. Hubungan dengan para pemangku kepentingan
 - a. Hubungan dengan nasabah
 - b. Anti pencucian uang
 - c. Hubungan dengan rekanan atau mitra usaha
 - d. Hubungan dengan regulator
 - e. Hubungan dengan pemegang saham dan anak perusahaan
 - f. Penyuaian dan korupsi
 - g. Pemberian dan penerimaan hiburan dan hadiah
 - h. Informasi orang dalam dan transaksi investasi dan kepemilikan pribadi

Selain kebijakan dalam bidang tata kelola, Bank BTPN menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dalam aspek ketenagakerjaan. Kebijakan perusahaan dalam pengelolaan karyawan didasarkan atas peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia serta standar ketenagakerjaan internasional, seperti kebijakan konvensi *International Labour Organization* (ILO).

Bank BTPN juga berkomitmen menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi perubahan iklim melalui

skema pembiayaan hijau yang menyalurkan dana kepada proyek-proyek dan industri berkelanjutan. Bank BTPN memastikan bahwa calon debitur telah mematuhi peraturan di bidang lingkungan dan sosial melalui beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai salah satu aspek legalitas usaha debitur pada segmen tertentu.
2. Perolehan kinerja pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
3. Korporasi di bidang perkebunan wajib memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP), Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B), Perkebunan Pengolahan (IUP-P), Surat Pendaftaran Usaha Perkebunan (SPUP), dan Sertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) bagi industri kelapa sawit yang berorientasi ekspor.
4. Korporasi di bidang pengelolaan hutan wajib memiliki sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) atau Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC).
5. Dan persyaratan lainnya yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Rangkaian kebijakan tersebut ditetapkan oleh Direksi untuk diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas bisnis Bank BTPN. Bank BTPN berupaya untuk menanamkan budaya keberlanjutan dengan melaksanakan sosialisasi kebijakan terkait lingkungan dan sosial kepada seluruh insan Bank BTPN dan semua pihak yang bekerja sama dengan Bank BTPN melalui penyampaian langsung, pelatihan, *e-mail*, *e-learning*, pakta integritas, serta penyebarluasan melalui laman Bank BTPN. Sebagian dari komitmen kebijakan ini dapat dibaca dalam laman Bank BTPN: <https://www.btpn.com/id/tentang-kami>.

KOMITMEN TERHADAP BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB [GRI 2-24]

Komitmen Bank BTPN untuk menjalankan kegiatan usahanya secara etis, transparan, dan berkelanjutan tercantum dalam strategi bisnis, *Standard Operational Procedure* (SOP), dan pedoman-pedoman Bank BTPN. Apabila Bank BTPN menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, maka komitmen tersebut akan dikomunikasikan dengan pihak eksternal yang menjadi mitra bisnis Bank BTPN.

Bank BTPN menyelenggarakan berbagai pelatihan, sosialisasi dan penandatanganan pakta integritas anti fraud dan kode etik untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis yang berlangsung menjunjung tinggi kode etik perusahaan, seperti pelatihan *anti-fraud*

awareness, pelatihan *entertainment and gift*, induksi Kode Etik Bank BTPN, dan pelatihan tata kelola kerahasiaan data.

Bank BTPN juga mengintegrasikan kepatuhan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bagian tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan, pada setiap aspek dan lini perusahaan. Bank BTPN memastikan pihak eksternal yang menjadi mitra perusahaan memiliki komitmen untuk menghormati hak asasi manusia yang sesuai dengan *United Nation Guiding Principles on Business and Human Rights* atau minimal telah mematuhi peraturan terkait HAM yang berlaku di Indonesia.

Bank BTPN telah mengadopsi pendekatan yang berfokus pada HAM dengan menerapkan *Modern Slavery Act* dalam aspek ketenagakerjaan. *Modern Slavery Act* (Undang-Undang Perbudakan Modern) adalah undang-undang yang bertujuan untuk mengatasi praktik perbudakan modern, perdagangan manusia, dan eksploitasi pekerja. Undang-undang ini dirancang untuk mendorong perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko perbudakan modern dalam rantai pasok mereka. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberlakuan *Screening Modern Slavery Act* terhadap mitra bisnis Bank BTPN.

Dalam rangka penerapan *Modern Slavery Act* dan HAM, Bank BTPN juga berupaya meningkatkan kapasitas para vendor melalui kegiatan seminar HAM untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap isu-isu HAM yang relevan. Melalui pendekatan ini, Bank BTPN tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi perundang-undangan terkait, tetapi juga berperan aktif dalam mengedukasi dan mendorong tanggung jawab sosial di antara mitra bisnisnya.

PROSES UNTUK MENGELOLA DAMPAK NEGATIF [GRI 2-25]

Bank BTPN berupaya untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis perusahaan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko seperti sistem pengendalian internal, sistem mitigasi kebocoran data dan informasi, dan lainnya.

Dari segi dampak lingkungan, Bank BTPN senantiasa berupaya meminimalisir dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan pengelolaan operasional bank yang bertanggung jawab. Bank BTPN juga menerapkan analisis *Social Return On Investment* (SROI) terhadap program dan kegiatan

yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk lebih memahami dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan serta untuk memastikan perusahaan terus mengutamakan keberlanjutan dalam setiap praktik bisnisnya.

Bank BTPN berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari pelanggaran, baik yang dilakukan oleh karyawan, manajemen, maupun pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Untuk itu, Bank BTPN memiliki mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan melaporkan pelanggaran *fraud* maupun etika. Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pihak internal maupun eksternal Bank BTPN untuk menyampaikan keluhan atau laporannya. Lebih rinci mengenai sistem ini dibahas di halaman 132.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan kunci dari terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik. Bank BTPN berupaya menjaga integritas serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional melalui sistem pengendalian internal dengan model *Three Line of Defense* di mana setiap unit kerja menjalankan tugasnya dengan independen. Fungsi dan tanggung jawab ketiga lapis pertahanan dalam sistem pengendalian internal Bank BTPN dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertahanan Lapis Pertama terdiri dari Unit Kerja Bisnis dan Pendukung sebagai unit pemilik risiko (*Risk Taking Unit*) bertanggung jawab secara langsung untuk mengelola dan mengontrol risiko operasional di seluruh aktivitas kerja mereka secara disiplin. Pada tingkatan operasional, Bank telah membentuk fungsi *Quality Assurance* (QA) yang berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam membantu pengelolaan risiko operasional sehari-hari.
2. Pertahanan Lapis Kedua terdiri dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama dengan Unit Kepatuhan dan unit kerja terkait lainnya yang memiliki fungsi sebagai pengawas risiko bertugas untuk membuat kerangka kerja, kebijakan, prosedur, metodologi dan perangkat kerja untuk mendefinisikan, menyempurnakan, mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan pengelolaan risiko secara keseluruhan berjalan di seluruh unit kerja.
3. Pertahanan Lapis Ketiga, yaitu Internal Audit yang melakukan penilaian dan kaji ulang secara independen untuk memastikan risiko yang melekat (*inherent risk*) telah dikelola dan masih dalam

risk tolerance dan *risk appetite* yang ditetapkan. Internal Audit berfungsi mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan risiko, efektivitas pengendalian internal dan proses tata kelola pada seluruh aspek kegiatan Bank BTPN. Fungsi pengawasan ini juga dilakukan terhadap pertahanan lapis pertama, dan juga pertahanan lapis kedua.

Secara berkala, Internal Audit mengevaluasi terhadap sistem dan prosedur yang bertujuan untuk menjaga keamanan harta kekayaan Bank BTPN, akurasi dan keandalan data akuntansi, serta dana masyarakat dan pihak ketiga lainnya. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap berbagai kegiatan operasional Bank BTPN seperti pelayanan nasabah, infrastruktur, sumber daya manusia, serta kegiatan lain yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial dan reputasi perusahaan.

Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi jika relevan. Internal Audit sendiri diperiksa oleh pihak independen setiap tiga tahun sekali untuk memastikan keandalan dan pelaksanaan audit sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN FRAUD

Fraud didefinisikan sebagai tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. *Fraud* dapat berbentuk korupsi, suap, penyalahgunaan aset, manipulasi laporan, pemalsuan dokumen, dan tindakan lainnya yang dapat merusak

reputasi perusahaan serta kepercayaan nasabah, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Bank BTPN menetapkan prinsip *zero tolerance* terhadap tindakan *fraud*, dan menetapkan sebuah sistem yang komprehensif untuk mencegah terjadinya berbagai kecurangan berdasarkan Peraturan OJK NO.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum.

Bank BTPN melakukan identifikasi risiko terhadap seluruh aktivitas bisnisnya untuk memastikan kecukupan kontrol dan mencegah berbagai risiko, termasuk *fraud*. Terdapat 45 proses yang memiliki tingkat risiko tinggi, atau 7.29% dari keseluruhan proses di Bank BTPN. [GRI 205-1]

Wujud nyata komitmen Bank BTPN dalam memberantas *fraud* ditunjukkan melalui pelaksanaan penandatanganan pakta integritas anti fraud dan kode etik serta sosialisasi *anti-fraud melalui e-newsletter, B Connect, Now You Know, News Sharing, Email Blast, Desktop Wallpaper*, dan pelaksanaan training serta *e learning* dalam rangka meningkatkan kesadaran akan risiko *fraud*. Bank BTPN menyediakan sarana *whistleblowing* bagi setiap pihak, baik internal maupun eksternal, untuk melaporkan dugaan pelanggaran fraud, etika, dan integritas.

Edukasi *anti-fraud* Bank BTPN mencakup beberapa topik berikut:

- Definisi *fraud*;
- Strategi *anti-fraud*;
- Klasifikasi *fraud*;
- Latar belakang terjadinya *fraud*;
- Bagaimana mencegah *fraud*;
- Contoh-contoh kasus *fraud*;
- Sanksi bagi para pelaku *fraud* dan pihak-pihak yang terlibat dalam kejadian *fraud*, dan
- Berbagai sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan indikasi atau kejadian *fraud*.

Komunikasi dan Pelatihan Anti-Korupsi/Anti-Fraud Berdasarkan Wilayah [GRI 205-2]

	Telah Dikomunikasikan oleh Organisasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi/Anti-Fraud		Telah Mengikuti Pelatihan Antikorupsi/Anti-Fraud	
	Jumlah (Karyawan)	Persentase Dari Total Karyawan (%)	Jumlah (Karyawan)	Persentase Dari Total Karyawan (%)
Jabodetabek	3.206	48%	3.022	47%
Jawa	1.831	28%	1.786	28%
Luar Jawa	1.592	24%	1.565	25%
TOTAL	6.629	100%	6.373	100%

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi/Anti-Fraud Berdasarkan Kategori Karyawan [GRI 205-2]

	Telah Dikomunikasikan oleh Organisasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi/Anti-Fraud		Telah Mengikuti Pelatihan Antikorupsi/Anti-Fraud	
	Jumlah (Peserta)	Persentase Dari Total Karyawan (%)	Jumlah (Peserta)	Persentase Dari Total Karyawan (%)
Board of Management	10	0,2%	8	0,1%
Top Management	177	2,7%	170	2,7%
Senior management	740	11,2%	712	11,2%
Management	2.881	43,6%	2.747	43,2%
Officer/Supervisor	1.586	24,0%	1.527	24,0%
Clerical	1.215	18,4%	1.195	18,8%
TOTAL	6.609	100%	6.359	100%

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Bank BTPN yang berada di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia telah mengikuti pelatihan *anti-fraud* melalui media *e-Learning* yang diselenggarakan secara berkala.

Bank BTPN juga melakukan komunikasi anti-fraud kepada mitra kerja yang bekerjasama dengan Bank melalui sharing session maupun pengiriman surat pemberitahuan. Adapun data mitra kerja yang bekerjasama dengan Bank adalah sebagai berikut:

Mitra Bisnis yang Mendapat Komunikasi Antikorupsi/Anti-Fraud [GRI 205-2]

Keterangan	Jumlah	%
Penyedia jasa	446	75%
Pemasok Barang	148	25%
TOTAL	594	100%

Bank BTPN menindak tegas dan menetapkan sanksi bagi pelaku tindakan fraud, pelanggaran etika dan integritas. Seluruh Karyawan termasuk Manajemen Bank BTPN yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi sesuai jenis kesalahan dan perjanjian kerja bersama (PKB) yaitu berupa surat peringatan pembinaan, penurunan jabatan, pemutusan hubungan kerja termasuk hingga tuntutan ganti rugi. Pengenaan sanksi juga diberikan kepada mitra usaha termasuk karyawannya yang melanggar perjanjian kerjasama dengan Bank BTPN. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti, yang berakibat pada tuntutan hukum pada Bank BTPN atau karyawannya. [GRI 205-3]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

[GRI 2-26] [FN-CB-510a.2]

Sebagai upaya meningkatkan praktik transparansi bisnis, pencegahan fraud, pelanggaran etika dan integritas, Bank BTPN telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran melalui saluran *whistleblowing*.

Saluran *whistleblowing* merupakan sarana pelapor untuk menyampaikan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan *fraud*, pelanggaran hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh karyawan Bank BTPN di

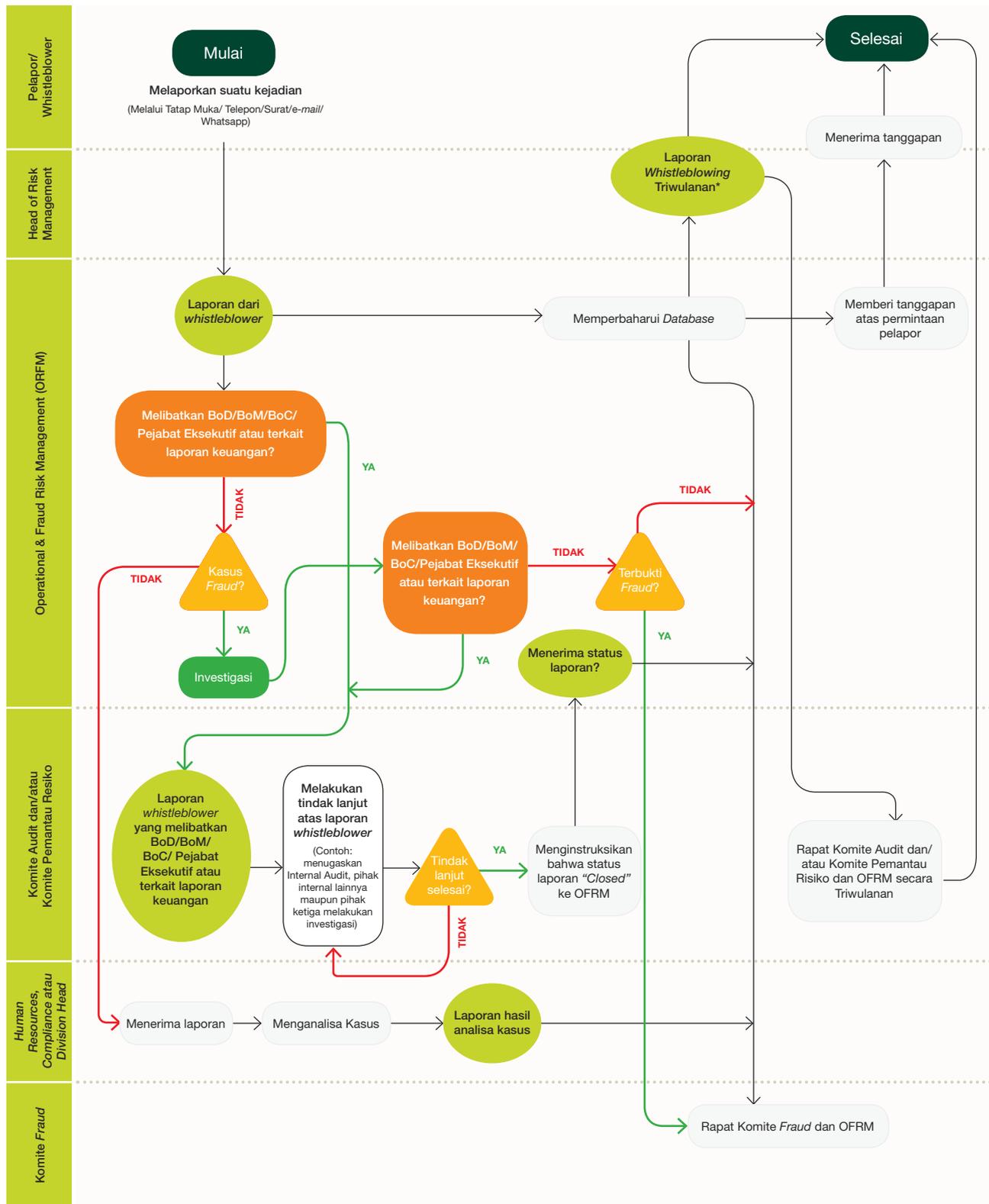
mana pengaduan berdasarkan itikad baik dan tidak bersifat keluhan pribadi (*personal grievance*) maupun fitnah.

Bank BTPN akan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan sesuai dengan kriteria pengaduan yaitu:

1. Pelapor memberikan identitas diri yaitu nama pelapor, diperbolehkan tanpa mengungkapkan identitas (anonim).
2. Nomor telepon/ alamat email yang dapat dihubungi.
3. Pengaduan sekurang-kurangnya menjelaskan (4W1H) yaitu Apa yang terjadi? (*What*), Kapan terjadinya? (*When*), Dimana terjadinya? (*Where*), Siapa yang melakukan? (*Who*), Bagaimana terjadinya? (*How*).

Bank BTPN menjamin kerahasiaan data diri pelapor dan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor terhadap segala bentuk tekanan sehubungan dengan Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor. Bank BTPN mengedepankan prinsip perlindungan Hak Asasi Manusia dan menjamin kerahasiaan pelapor. Pada tahun 2023, jumlah pelaporan yang masuk melalui saluran *whistleblowing* mencapai 42 pengaduan dan 98% di antaranya telah diselesaikan, sedangkan sisanya masih dalam proses penyelesaian. [OJK F.24]

Diagram Alur Proses Whistleblowing



PERMASALAHAN PENTING/KRITIS [GRI 2-16]

Bank BTPN mengembangkan rencana mitigasi risiko permasalahan penting melalui prosedur penyampaian kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendeteksi dan menangani permasalahan kritis secara cepat dan efektif. Proses penyampaian dapat dilakukan melalui laporan tertulis, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun pelaporan tidak terdapat masalah kritis yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait aktivitas usaha yang diselenggarakan oleh Bank BTPN.

PENINGKATAN KAPASITAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-17] [OJK E.2]

Keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan perusahaan dipengaruhi oleh para Dewan Komisaris dan Direksi yang mengambil keputusan-keputusan penting terkait kebijakan operasional perusahaan. Oleh sebab itu, Bank BTPN menyediakan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bidang ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola, seperti di bawah ini:

Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris [GRI 2-17] [OJK E.2]

No	Nama	Pelatihan	Waktu
1.	Chow Ying Hoong – Komisaris Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 2. <i>Executive Risk Management Certification Refresher</i> 3. <i>Leadership Series: Influence for Impact</i> 4. <i>Political Update by Philips J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6 Juni 2023 2. 26 Juli 2023 3. 5 Desember 2023 4. 8 Desember 2023
2.	Takeshi Kimoto - Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 2. <i>Executive Risk Management Certification Refresher</i> 3. <i>Leadership Series: Influence for Impact</i> 4. <i>Political Update by Philips J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6 Juni 2023 2. 26 Juli 2023 3. 5 Desember 2023 4. 8 Desember 2023
3.	Ninik Herlani Masli Ridhwan – Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leadership Series: Creating Strategy to Connect The Generation Gap</i> 2. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 3. <i>Executive Risk Management Certification Refresher</i> 4. <i>Leadership Series: Influence for Impact</i> 5. <i>Political Update by Philips J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 4 Maret 2023 2. 6 Juni 2023 3. 26 Juli 2023 4. 5 Desember 2023 5. 8 Desember 2023
4.	Onny Widjanarko – Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Training: Risk Management Certification Level 2</i> 2. <i>Induction 2022: BTPN Overview</i> 3. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 4. <i>Induction 2022: Compliance</i> 5. <i>Leadership Series: Influence for Impact</i> 6. <i>Political Update by Philips J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 12 Januari 2023 2. 5 Juni 2023 3. 6 Juni 2023 4. 17 Juni 2023 5. 5 Desember 2023 6. 8 Desember 2023
5.	Edmund Tondobala – Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leadership Series: Creating Strategy to Connect The Generation Gap</i> 2. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 3. <i>Executive Risk Management Certification Refresher</i> 4. <i>Leadership Series: Influence for Impact</i> 5. <i>Political Update by Philips J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 4 Maret 2023 2. 6 Juni 2023 3. 26 Juli 2023 4. 5 Desember 2023 5. 8 Desember 2023
6.	Ongki Wanadjati Dana - Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leadership Series: Creating Strategy to Connect The Generation Gap</i> 2. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 3. <i>Leadership Series : Managing Global Business Risk</i> 4. <i>Executive Risk Management Certification Refresher</i> 5. <i>Leadership Series: Influence for Impact</i> 6. <i>Political Update by Philips J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 4 Maret 2023 2. 6 Juni 2023 3. 14 Juni 2023 4. 26 Juli 2023 5. 5 Desember 2023 6. 8 Desember 2023

Peningkatan Kapasitas Dewan Direksi [GRI 2-17] [OJK E.2]

No	Nama	Pelatihan	Waktu
1.	Henoch Munandar - Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Thriving in the age of Analytics with Digital Mindset</i> 2. <i>Leadership Series: Creating Strategy to Connect The Generation Gap</i> 3. <i>Media Training</i> 4. <i>Executive Risk Management Certification Refresher - 2023</i> 5. <i>Sustainable Finance Offline Seminar</i> 6. Seminar Nasional “Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial 7. <i>Bank BTPN Sustainability Seminar 2023</i> 8. <i>CEO Networking 2023</i> 9. <i>Bank BTPN Economic Outlook 2024</i> 10. Dialog Akhir Tahun Anggota Dewan Komisiner OJK dan Industri Jasa Keuangan 11. <i>Leadership Series: Influence for Impact with Najwa Shihab</i> 12. <i>Political Update by Philip J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 18 Januari 2023 2. 14 Maret 2023 3. 6 Juli 2023 4. 26 Juli 2023 5. 11 Agustus 2023 6. 13 September 2023 7. 12 Oktober 2023 8. 7 November 2023 9. 22 November 2023 10. 1 Desember 2023 11. 5 Desember 2023 12. 8 Desember 2023
2.	Kaoru Furuya – Wakil Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leadership Series : Creating Strategy to Connect The Generation Gap</i> 2. <i>BTPN Leaders’ Onboarding Program: Indonesia Professional Etiquette and HR Practices</i> 3. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 4. <i>X-Talk Leadership Series : “Managing Global Business Risks: A Proactive Approach” by Tantowi Yahya</i> 5. <i>BTPN Supply Chain Approach Workshop</i> 6. <i>Media Training</i> 7. <i>Executive Risk Management Certification Refresher - 2023</i> 8. <i>Sustainable Finance Offline Seminar</i> 9. <i>Bloomberg CEO Forum @ASEAN</i> 10. <i>Bank BTPN Sustainability Seminar 2023</i> 11. <i>Bank BTPN Economic Outlook 2024</i> 12. <i>Leadership Series: Influence for Impact with Najwa Shihab</i> 13. <i>Political Update by Philip J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 14 Maret 2023 2. 26 Mei 2023 3. 6 Juni 2023 4. 14 Juni 2023 5. 25 Juni 2023 6. 6 Juli 2023 7. 26 Juli 2023 8. 11 Agustus 2023 9. 6 September 2023 10. 12 Oktober 2023 11. 22 November 2023 12. 5 Desember 2023 13. 8 Desember 2023
3.	Darmadi Sutanto – Wakil Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leading in Digital Era</i> 2. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 3. <i>Media Training</i> 4. <i>Executive Risk Management Certification Refresher - 2023</i> 5. <i>Sustainable Finance Offline Seminar</i> 6. <i>Bank BTPN Sustainability Seminar 2023</i> 7. <i>Bank BTPN Economic Outlook 2024</i> 8. <i>Leadership Series: Influence for Impact with Najwa Shihab</i> 9. <i>Political Update by Philip J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 16-21 April 2023 2. 6 Juni 2023 3. 6 Juli 2023 4. 26 Juli 2023 5. 11 Agustus 2023 6. 12 Oktober 2023 7. 22 November 2023 8. 5 Desember 2023 9. 8 Desember 2023



No	Nama	Pelatihan	Waktu
4.	Dini Herdini – Direktur Kepatuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Thriving in the age of Analytics with Digital Mindset</i> 2. <i>Leadership Series : Creating Strategy to Connect The Generation Gap</i> 3. Seminar HKHPM “Undang-Undang Perkembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan di Indonesia: Implikasi Pada Sektor Pasar Modal” 4. Webinar ICOSA-OJK : Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2019 - Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dgn memberikan Hak Memesan Efek terlebih dahulu 5. <i>Media Training</i> 6. <i>Executive Risk Management Certification Refresher - 2023</i> 7. <i>Sustainable Finance Offline Seminar</i> 8. <i>Deloitte Southeast Asia Financial Crime Symposium The Emerging Issue of Financial Crime</i> 9. <i>Bank BTPN Sustainability Seminar 2023</i> 10. <i>IMD’s Orchestrating Winning Performance, Singapore Leadership Series: Influence for Impact with Najwa Shihab</i> 11. <i>Political Update by Philip J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 18 Januari 2023 2. 14 Maret 2023 3. 20 Maret 2023 4. 8 Juni 2023 5. 6 Juli 2023 6. 26 Juli 2023 7. 11 Agustus 2023 8. 3 Oktober 2023 9. 12 Oktober 2023 10. 20-24 November 2023 11. 8 Desember 2023
5.	Atsushi Hino – Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 2. <i>Media Training</i> 3. <i>Bank BTPN Sustainability Seminar 2023</i> 4. <i>Talent Insight Discovery Training</i> 5. <i>Bank BTPN Economic Outlook 2024</i> 6. <i>Political Update by Philip J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6 Juni 2023 2. 6 Juli 2023 3. 12 Oktober 2023 4. 16 Oktober 2023 5. 22 November 2023 6. 8 Desember 2023
6.	Keishi Kobata – Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Executive Risk Management Certification Refresher - 2023</i> 2. <i>Sustainable Finance Offline Seminar</i> 3. <i>Bank BTPN Sustainability Seminar 2023</i> 4. <i>Bank BTPN Economic Outlook 2024</i> 5. <i>Leadership Series: Influence for Impact with Najwa Shihab</i> 6. <i>Political Update by Philip J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 26 Juli 2023 2. 11 Agustus 2023 3. 12 Oktober 2023 4. 22 November 2023 5. 5 Desember 2023 6. 8 Desember 2023
7.	Merisa Darwis – Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leadership Series : Creating Strategy to Connect The Generation Gap</i> 2. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 3. <i>IMD - Individual Learning Development – Orchestrating Winning Performance</i> 4. <i>Media Training</i> 5. <i>Executive Risk Management Certification Refresher - 2023</i> 6. <i>Sustainable Finance Offline Seminar</i> 7. <i>Bank BTPN Sustainability Seminar 2023</i> 8. <i>Bank BTPN Economic Outlook 2024</i> 9. <i>Leadership Series: Influence for Impact with Najwa Shihab</i> 7. <i>Political Update by Philip J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 14 Maret 2023 2. 6 Juni 2023 3. 26-30 Juni 2023 4. 6 Juli 2023 5. 26 Juli 2023 6. 11 Agustus 2023 7. 12 Oktober 2023 8. 22 November 2023 9. 5 Desember 2023 10. 8 Desember 2023

No	Nama	Pelatihan	Waktu
8.	Hanna Tantani- Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. OJK Webinar - Tren Perbankan di Tahun 2023 2. <i>Thriving in the age of Analytics with Digital Mindset</i> 3. OJK Webinar - Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan 4. <i>OJK Webinar - The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance</i> 5. <i>Webinar - PwC Indonesia Economic Update Q1 – 2023</i> 6. <i>Harvard yang Driving Digital Strategy</i> 7. <i>Leadership Series : Creating Strategy to Connect The Generation Gap</i> 8. <i>McKinsey session with BTPN on “AI-enabled customer service”</i> 9. <i>BCG and AC Ventures’ report launch: Shaping the Future of Fintech in Indonesia</i> 10. <i>Economic Outlook Update by Raden Pardede</i> 11. <i>Empowering Women <IDX></i> 12. <i>Media Training</i> 13. <i>Executive Risk Management Certification Refresher - 2023</i> 14. <i>PwC WEBINAR: Tax Breakfast Briefing - Discussion on the new rules of Benefits In-Kinds</i> 15. <i>Sustainable Finance Offline Seminar</i> 16. <i>Bank BTPN Sustainability Seminar 2023</i> 17. <i>Bank BTPN Economic Outlook 2024</i> 18. <i>Leadership Series: Influence for Impact with Najwa Shihab</i> 19. <i>Political Update by Philip J. Vermonte</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 17 Januari 2023 2. 18 Januari 2023 3. 2 Februari 2023 4. 23 Februari 2023 5. 9 Maret 2023 6. 12-17 Maret 2023 7. 14 Maret 2023 8. 16 Maret 2023 9. 29 Maret 2023 10. 6 Juni 2023 11. 8 Juni 2023 12. 6 Juli 2023 13. 26 Juli 2023 14. 2 Agustus 2023 15. 11 Agustus 2023 16. 12 Oktober 2023 17. 22 November 2023 18. 5 Desember 2023 19. 8 Desember 2023

EVALUASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja badan tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan satu tahun sekali, dan hasil evaluasi digunakan untuk menyempurnakan sistem tata kelola Bank BTPN di tahun berikutnya.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan didasarkan pada prinsip *meritocracy*, yaitu disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja dan prestasi kerja individu. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan serta prinsip kewajaran dengan *peer group* internal dan standar di industri perbankan.

PROSES UNTUK MENETAPKAN REMUNERASI [GRI 2-20]

Untuk menetapkan remunerasi, Bank BTPN menunjuk pihak independen untuk melakukan survei remunerasi dalam industri sejenis, dan hasilnya digunakan sebagai referensi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping itu, penetapan remunerasi mempertimbangkan kinerja setiap individu. Proses penetapan remunerasi diawali dengan usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi, yang kemudian dibawa dalam RUPS untuk mendapatkan masukan dan penetapan dari para pemangku kepentingan, yaitu para pemegang saham. Dalam menetapkan remunerasi Bank BTPN tidak melibatkan pihak ketiga.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-21]

Bank BTPN memberikan remunerasi yang wajar dan adil sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan dedikasi karyawan. Akan tetapi, Bank BTPN tidak mengungkapkan rasio kompensasi total tahunan karena merupakan rahasia perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Bank BTPN mengimplementasikan sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Bank BTPN. Manajemen risiko Bank BTPN meliputi strategi untuk menguji strategi korporat, kecukupan modal, perencanaan jangka panjang, dan berbagai aktivitas bisnis lainnya [FN-CB-550a.2]. Bank BTPN termasuk dalam *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB). [FN-CB-550a.1].

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari operasional Bank BTPN, untuk memastikan kelangsungan usaha Bank BTPN. Kebijakan manajemen risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan penerapannya dilakukan melalui:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Kecukupan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, dan proses-proses lainnya.

Kebijakan dan strategi manajemen risiko ini dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Risiko yang diidentifikasi oleh Bank BTPN meliputi:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Strategis
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Bank BTPN menerapkan prinsip pencegahan dalam manajemen risiko lingkungan, dengan mengatur pelarangan pemberian kredit bagi industri terlarang yang melanggar peraturan lingkungan nasional maupun internasional, sesuai Kebijakan Kredit dan Kebijakan Keberlanjutan.

Bank BTPN mengedepankan kepatuhan kepada peraturan dan perundangan yang berlaku baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dalam tahun pelaporan tidak terdapat tuntutan hukum dan finansial akibat *fraud*, *insider trading*, anti persaingan, monopoli, manipulasi atau pelanggaran hukum lainnya. [FN-CB-510a.1] [GRI 206-1] [GRI 2-27]

MANAJEMEN RISIKO SIBER

Di era digitalisasi seperti sekarang ini, pengelolaan keamanan siber (termasuk di dalamnya pengelolaan keamanan informasi) merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari pelaku industri keuangan dan perbankan di tengah semakin meningkatnya ancaman keamanan siber dan informasi, khususnya bagi Bank BTPN.

Oleh karena itu Bank BTPN senantiasa meningkatkan dan memperkuat standar penerapan dan pengelolaan keamanan Siber Bank melalui penerbitan Kebijakan Manajemen Risiko Keamanan Siber 0,0. Adapun Kebijakan ini menggantikan sebelumnya yaitu Kebijakan Pengelolaan dan Pengamanan Informasi 2,1.

Secara umum kebijakan ini memuat ketentuan yang mengatur tentang pengelolaan dan penerapan manajemen risiko keamanan siber di Bank BTPN, antara lain:

1. Ketentuan Umum Manajemen Risiko Keamanan Siber
2. Tugas dan Tanggung Jawab Jajaran Manajemen dan Unit Kerja serta seluruh Karyawan di Bank BTPN.
3. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Keamanan Siber Bank.
4. Tahapan Penerapan Manajemen Risiko Keamanan Siber (beserta ketentuan umumnya):
 - a. Tahapan Identifikasi
 - b. Tahapan Proteksi
 - c. Tahapan Deteksi
 - d. Tahapan Respon dan Pelaporan
 - e. Tahapan Pemulihan
5. Evaluasi
6. Lampiran - Tabel Masa Retensi Informasi

Penerapan Manajemen Risiko Siber 0,0 ini bertujuan untuk membantu memberikan perlindungan terhadap aset Bank BTPN (baik yang berupa Informasi, aset Teknologi Informasi dan berbagai bentuk aset terkait lainnya), sehingga dengan demikian diharapkan potensi risiko keamanan siber yang mungkin terjadi dapat dihindarkan. Pada akhirnya diharapkan dapat juga membangun dan meningkatkan pemangku kepentingan seperti nasabah, pemilik dan lain sebagainya, serta menjaga kelangsungan kegiatan operasional dan bisnis Bank.

MANAJEMEN RISIKO IKLIM

Pada periode pelaporan, Bank BTPN terpilih menjadi salah satu bank yang masuk dalam tahap uji coba *Climate Risk Stress Test* – (CRST) yang dilakukan oleh

OJK. Program ini mendorong industri perbankan untuk memasukan Perubahan Iklim (*Climate Change*) ke dalam Manajemen Risiko bank secara keseluruhan.

KEBIJAKAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME

Kompleksitas produk dan layanan perbankan yang semakin beragam akibat peningkatan penggunaan teknologi dalam industri perbankan berpotensi meningkatkan risiko penyalahgunaan layanan perbankan untuk aktivitas pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Bank BTPN mengembangkan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) yang mewadahi aktivitas berikut ini:

1. Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pembahasan secara rutin atas penerapan program APU PPT dan PPPSPM Bank BTPN, maupun isu-isu yang relevan.
2. Secara berkala melakukan penyempurnaan program APU PPT dan PPPSPM Bank BTPN terhadap perkembangan regulasi lokal, *parent company*, maupun perkembangan operasional dan bisnis bank.
3. Berkoordinasi dengan regulator atas pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM di Bank BTPN.
4. Melakukan evaluasi berkelanjutan atas efektivitas dan penerapan program APU PPT dan PPPSPM melalui:
 - a. Penyesuaian atas Kebijakan dan Prosedur pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM Bank BTPN sejalan dengan terbitnya POJK Nomer 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan serta mengakomodasi kebijakan baru dari pemegang saham yang berlaku bagi anak perusahaan SMBC.
 - b. Secara berkala melakukan kajian atas penerapan program APU PPT dan PPPSPM di seluruh Kantor Cabang Bank BTPN (*Branch Review*) yang dilakukan oleh *team ACC (AML Compliance Champion)*
 - c. Memberikan kajian atas pengembangan produk program dan layanan Bank, jaringan distribusi maupun aktivitas baru dan eksisting Bank dengan mempertimbangkan perkembangan risiko pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang

dihadapi Bank serta rekomendasi atas mitigasi risiko APU PPT dan PPPSPM yang perlu dilaksanakan untuk memastikan produk, jasa dan layanan Bank tersebut tidak digunakan sebagai aktivitas yang mendukung pencucian uang, pendanaan terorisme dan/ atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

- d. Mengkoordinasikan penyusunan target dan pemantauan pelaksanaan pengkinian berkala KYC Nasabah, serta memperkuat kontrol atas pemutakhiran dokumen KYC.
 - e. Melakukan monitoring, analisa dan pelaporan atas transaksi keuangan tunai, transaksi keuangan mencurigakan, transaksi transfer dana dari dan ke luar negeri, informasi pengguna jasa, serta memperkuat mekanisme kontrol (*maker-checker*) maupun kualitas data pelaporan.
 - f. Melakukan review terhadap parameter dan skenario sistem *monitoring* transaksi, serta melakukan penyesuaian parameter dan skenario sesuai hasil *review* tersebut secara berkala.
 - g. Melakukan penilaian mandiri atas risiko APU PPT dan PPPSPM pada Divisi AML CFT maupun *bankwide* secara berkala.
5. Melakukan pengembangan dan optimalisasi terhadap sistem APU PPT dan PPPSPM Bank BTPN untuk mendukung penerapan proses identifikasi, analisa, pemantauan transaksi, serta pelaporan APU PPT dan PPPSPM, yaitu:
 - a. Pengembangan sistem laporan kepada regulator (APOLO OJK dan GoAML PPATK).
 - b. Pengembangan sistem untuk pengecekan DTTOT.
 - c. Pengembangan sistem informasi manajemen untuk laporan terkait APU PPT dan PPPSPM.
 - d. Pengembangan sistem terkait *monitoring* transaksi melalui kartu kredit.
 - e. Pengembangan sistem *screening* transaksi melalui BI FAST.
 - f. Pengembangan sistem *screening* terhadap pihak terkait nasabah.
 - g. Pengembangan sistem terkait integrasi *core banking system*.
 - h. Pengembangan sistem terkait implementasi ISO 20022 (Standar Pertukaran Pesan Elektronik) pada SWIFT dan sistem *screening* atas informasi transaksi yang terkait.
 - i. Pengembangan sistem untuk menyempurnakan proses *enhance due diligence* terhadap nasabah.
 - j. Evaluasi terhadap kelengkapan dan akurasi data nasabah yang diproses pada sistem APU PPT dan PPPSPM.



6. Meningkatkan budaya kesadaran risiko pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal kepada seluruh karyawan melalui serangkaian pelatihan dan sosialisasi terkait ketentuan APU PPT dan PPPSPM:
 - a. Penyelenggaraan training APU PPT dan PPPSPM secara berkala bagi seluruh karyawan Bank BTPN, baik untuk karyawan baru maupun eksisting.
 - b. Memberikan *training* dengan materi APU PPT dan PPPSPM maupun materi tematik terkait APU PPT dan PPPSPM kepada staf cabang maupun unit kerja.
 - c. Melaksanakan *refreshment training* APU PPT dan PPPSPM oleh tim ACC (*AML Compliance Champion*) kepada cabang-cabang secara berkala.
 - d. Melakukan *sharing* informasi atas adanya perkembangan/*issue* terkini terkait APU PPT dan PPPSPM melalui media internal Bank BTPN kepada seluruh Unit Bisnis/Pendukung
 - e. Berpartisipasi dalam *Business Risk* Forum yang diselenggarakan oleh Bank BTPN sebagai pengampu dari risiko APU PPT dan PPPSPM
 - f. Melakukan *monitoring* atas penyelesaian program pelatihan wajib APU PPT dan PPPSPM melalui *platform* yang dimiliki Bank BTPN dan pembaharuan materi pelatihan APU PPT dan PPPSPM secara berkala.
 - g. Peningkatan kompetensi dan awareness untuk staf Divisi AML CFT melalui pelatihan, *sharing session* dan sosialisasi terkait materi APU PPT dan PPPSPM.
7. Mengikuti aktivitas diseminasi regulasi, rapat koordinasi maupun kajian (*Financial Integrity Rating/FIR* PPAK 2023) yang diselenggarakan oleh regulator.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANGAN [GRI 2-27] [FN-CB-510a.1]

Bank BTPN mengedepankan kepatuhan kepada peraturan perundangan yang berlaku, sehingga selama tahun pelaporan tidak terdapat pelanggaran signifikan yang mempengaruhi posisi keuangan atau likuiditas Bank BTPN. [GRI 206-1] [GRI 2-17]



TENTANG LAPORAN

Bank BTPN menegaskan komitmennya terhadap laporan keberlanjutan sebagai instrumen yang menyediakan informasi transparan dan relevan untuk pemangku kepentingan.



Laporan keberlanjutan merupakan kunci untuk mengukur, melaporkan, dan memahami dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi suatu entitas, yang esensial untuk membentuk praktik bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Bank BTPN berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan yang kelima dari Bank BTPN, yang memuat informasi dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Periode pelaporan ini selaras dengan periode pelaporan finansial Bank BTPN. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan pada bulan Maret 2023. Terdapat pengungkapan kembali (*restatement*) dari laporan sebelumnya seperti dijelaskan dalam Bagian Lingkungan terkait perhitungan emisi karbon. Namun, tidak terdapat perubahan organisasi yang bersifat signifikan. [GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK C.6]

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan dalam organisasi yang bersifat signifikan.

STANDAR PELAPORAN

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI) dan standar sektor keuangan. Sebagai perusahaan publik dalam jasa keuangan, laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk menjawab permintaan para investor, laporan ini juga memuat disclosure-disclosure standar lainnya, seperti: *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB) dan *Task Force on Climate-related Financial Disclosure* (TCFD).

Standar GRI, GRI Sektor Keuangan/ FS, SEOJK 16/2021, SASB, dan TCFD yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna merah (untuk Standar GRI), warna hijau (untuk FS), warna biru (untuk SEOJK 16/2021), warna coklat (untuk SASB), dan warna ungu (untuk TCFD) pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan Daftar Indeks GRI, FS, OJK, SASB, dan TCFD disampaikan berturut-turut pada halaman 159-168. [OJK G.4]

JASA ASURANS

Bank BTPN menggunakan jasa asuransi untuk menjamin dan meningkatkan kualitas laporan. Pemilihan penyedia jasa asuransi dilakukan oleh manajemen berdasarkan pertimbangan profesionalitas dan independensi. Prioritas utama dalam proses asuransi adalah mengutamakan evaluasi untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keberlanjutan tersebut dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan dan transparan.

Setelah dilakukan penilaian dengan seksama, maka manajemen memutuskan PT. Sucofindo ditunjuk sebagai assurer dari Laporan Keberlanjutan Bank BTPN tahun 2023 [GRI 2-5] [OJK G.1]. Dalam melakukan pekerjaan asuransi, Sucofindo menggunakan AA 1000 Assurance Standard V3 dan IISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' yang dikeluarkan oleh the International Auditing and Accounting Standards Board of International Federation of Accountant (IFAC). Laporan asuransi independen atas laporan keberlanjutan ini, kami sampaikan pada halaman 147-148.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 3-1]

Topik material adalah topik-topik yang memiliki dampak paling signifikan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Topik-topik tersebut diambil dari Standar Topik GRI (*GRI Topic Standards*) 2021 dengan mempertimbangkan standar sektor keuangan. Namun demikian, karena belum ada standar sektor keuangan (*Financial Sector Standard*) tahun 2021, maka tetap digunakan *Financial Sector* GRI G4.

Penetapan topik material dalam laporan ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mendalami konteks bisnis Bank BTPN (*understanding the context*).
2. Mengidentifikasi dampak yang sudah maupun yang akan terjadi (*identify actual and potential impacts*).
3. Melakukan *assessment* terkait signifikansi suatu dampak (*assess the significance of the impacts*). Bank BTPN melibatkan para pemangku kepentingan melalui survei materialitas untuk menetapkan topik-topik tersebut, di samping mempertimbangkan topik-topik dalam Sektor Keuangan (*Financial Sector*).
4. Bank BTPN kemudian memprioritaskan dampak yang paling signifikan, hasil dari langkah ke-2 dan ke-3 di atas (*prioritize the most significant impacts for reporting*). Dalam penetapan topik material, Bank BTPN juga melibatkan pakar eksternal yaitu National Center for Corporate Reporting (NCCR) yang membantu memantau dampak Bank BTPN dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Bank BTPN menetapkan topik material yang sama dengan tahun sebelumnya, walaupun topik-topik tersebut memiliki tingkat materialitas yang berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut ini bagan arus penentuan topik material:



DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Material	Alasan Mengapa Topik Material
Kinerja ekonomi	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional, daerah, dan para pemangku kepentingan.
Keberadaan Pasar	Berdampak signifikan pada sumber daya manusia, baik dalam kesejahteraan maupun karir karyawan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Berdampak signifikan pada peningkatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat.
Praktik Pengadaan	Berdampak penting bagi pengembangan perekonomian lokal.
Anti Korupsi	Berdampak penting dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya
Energi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Bank BTPN.
Emisi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Bank BTPN.
Kepegawaian	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan.
Pendidikan dan Pelatihan	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan.
Keberagaman dan Kesetaraan	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.
Non diskriminasi	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.
Pemasaran dan Pelabelan	Berdampak penting pada peningkatan produk dan kepercayaan nasabah.
Privasi Pelanggan	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Praktik-praktik Keamanan	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Masyarakat lokal	Berdampak penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan produk untuk masyarakat marginal.
Penilaian Sosial Pemasok	Berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/ vendor perusahaan.
Tanggung jawab produk	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Keamanan Informasi	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Kepatuhan Sosial Ekonomi	Berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/ vendor perusahaan.

DAFTAR TOPIK TIDAK MATERIAL

Terdapat beberapa topik yang tidak dianggap material dalam pelaporan ini. Namun demikian tidak berarti Bank BTPN menganggap topik-topik tersebut tidak memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberlanjutan ataupun bagi agenda keberlanjutan Bank BTPN.

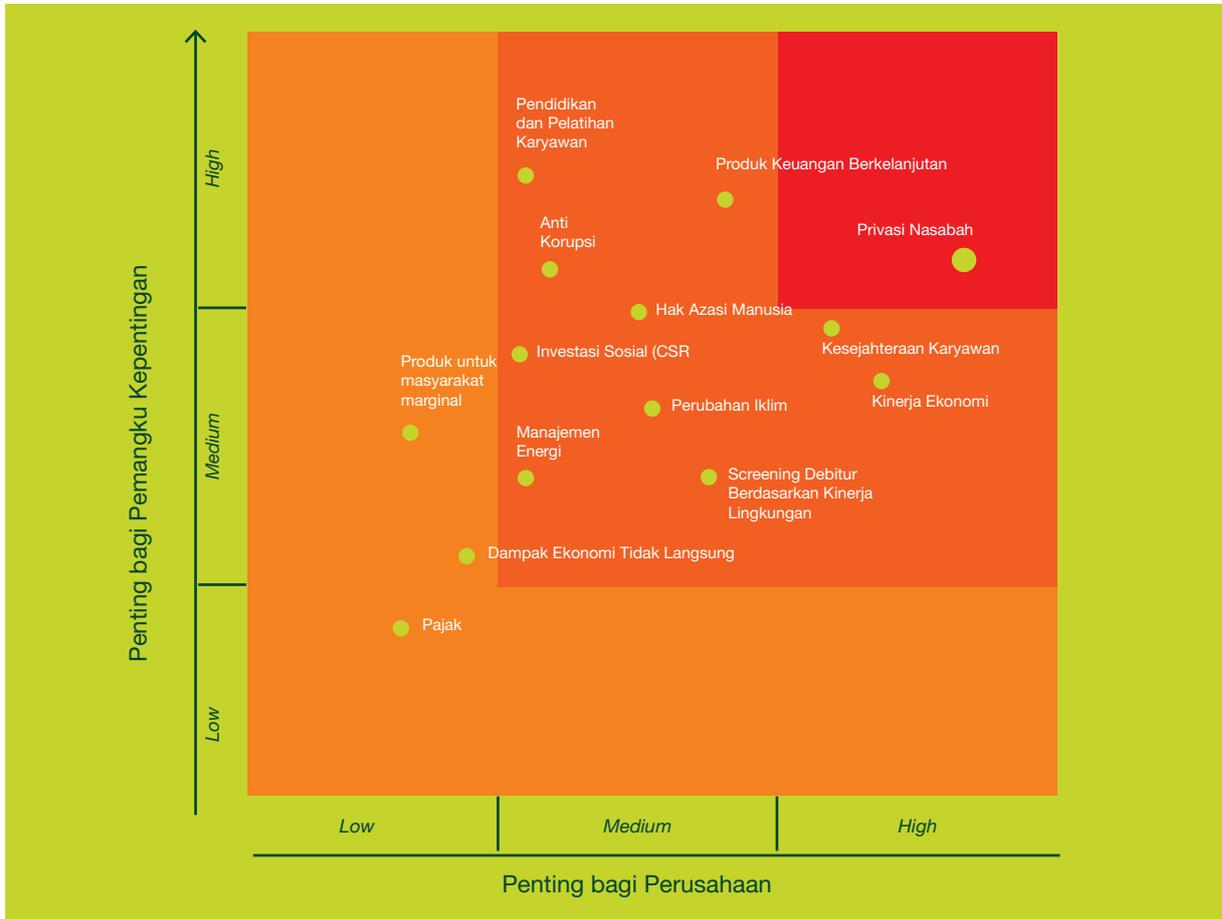
Di masa depan, Bank BTPN akan terus meningkatkan upaya dan inisiatifnya dalam memperluas dampak keberlanjutan dari operasional dan aktivitas usahanya.

Topik-topik berikut dianggap tidak material karena alasan sebagai berikut:

Topik Tidak Material	Alasan
Material	Bank BTPN tidak menggunakan material tertentu dalam bisnisnya.
Air dan Efluen	Bank BTPN tidak menghasilkan efluen. Air limbah domestik dikelola oleh pihak gedung.
Keanekaragaman hayati	Bank BTPN tidak beroperasi di sebelah kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi.
Limbah	Bank BTPN tidak menghasilkan limbah B3 dan limbah non B3 dalam jumlah yang signifikan. Sebagian besar limbah hasil operasional hanya berupa limbah domestik.
Kepatuhan Lingkungan	Bisnis Bank BTPN tidak secara langsung terkait dengan lingkungan.
Penilaian Lingkungan Pemasok	Pemasok Bank BTPN tidak secara langsung berkaitan dengan lingkungan.
Hubungan Tenaga Kerja Manajemen	Bank BTPN mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam hubungan tenaga kerja dan manajemen.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Operasional Bank BTPN tidak melibatkan alat berat atau keadaan bahaya tertentu.
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	Bank BTPN mematuhi setiap peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan. Tidak ada wilayah di mana kebebasan berserikat dalam Bank BTPN dibatasi atau terancam.
Hak-hak Masyarakat Adat	Wilayah kerja Bank BTPN tidak berdampingan dengan masyarakat adat.
Penilaian Hak Asasi Manusia	Bank BTPN mematuhi setiap peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan, dan tidak ada operasi Bank BTPN yang mengalami ancaman dalam bidang pelaksanaan hak asasi manusia.
Kebijakan Publik	Bank BTPN tidak terlibat dalam kegiatan politik.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Produk dan layanan Bank BTPN bukan merupakan produk fisik yang dapat membahayakan pelanggan.

TINGKAT MATERIALITAS

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan. Grafik ini menggunakan hasil survei tingkat materialitas yang dilakukan melalui kuesioner kepada para pemangku kepentingan.



Bank BTPN senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan yang kami sajikan. Oleh karena itu, kami mengundang partisipasi setiap pembaca untuk memberikan masukan demi kemajuan dan perbaikan laporan berikutnya. Terkait laporan keberlanjutan tahun 2022, kami tidak mendapatkan umpan balik atas laporan yang disajikan. [OJK G.3] Masukan dan saran dapat disampaikan dengan mengisi lembar umpan balik yang terdapat pada halaman akhir laporan ini. [GRI 2-3] [OJK G.2]

LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI

IAC0262402SA



National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16 OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Bank BTPN Tbk 2023 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 13 Februari 2024

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Bank BTPN Tbk Sustainability Report 2023 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, February 13, 2024

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andrew K. Twohig'.

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director

VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN



Independent Assurance Statement No. 0439/KP-II/2024

To the Management and Stakeholders of PT Bank BTPN Tbk

We were engaged by PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN") to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our assurance team, who have extensive relevant professional and technical competencies and experience. The assurance team was composed of certified sustainability reporting specialists as well as certified sustainability reporting assurers in order to ensure a high level of competence in carrying out the engagement.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to Bank BTPN during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards, Levels and Criteria

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) issued by AccountAbility. In addition, we have also planned and carried out our work in accordance with ISAE 3000 (Revised) 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board of International Federation of Accountant (IFAC).

Our evidence-gathering procedures was designing to obtain a moderate level of assurance as set out in AA1000AS v3 and limited assurance engagement as set out in ISAE 3000 (Revised). As such, the readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, Bank BTPN adherence to the AccountAbility Principles (AP) was evaluated in accordance with the criteria of AA1000AP (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact. In addition, the Report, in relation to the agreed scope, has been assessed in accordance with the criteria of GRI Standards.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Responsibility

Bank BTPN is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include establishing sustainability management targets, performance management, data collection, and other performative actions.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of Bank BTPN is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

The engagement process thoroughly assessed the accuracy of specific assertions and data sets presented in the report, along with the underlying systems and processes that manage and report them. This included comprehensive reviews of the report, internal policies, documentation, management and information systems, as well as interviews with relevant staff in sustainability-related management and reporting functions. Data trails were traced back to their initial aggregated source, and data samples underwent in-depth verification.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3 and limited assurance engagement under ISAE 3000 (Revised). This involved:

- 1) Assessment of Bank BTPN adherence to the AA1000 AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, focusing on adherence to the agreed-upon scope of the GRI Standards.
 - 203-1. Infrastructure investments and services supported
 - 203-2. Significant indirect economic impacts
 - 302-1. Energy consumption within the organization
 - 302-3. Energy intensity
 - 305-1. Direct (Scope 1) GHG emissions
 - 305-2. Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
 - 305-3. Other indirect (Scope 3) GHG emissions
 - 305-4. GHG emissions intensity
 - 413-1. Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
 - 413-2. Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities



Conclusions

BTPN's adherence to the AA1000 AP (2018) principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact is assessed as follows:

- Inclusivity**
Bank BTPN is committed to promoting diversity, equity, and inclusion (DE&I) in its operations, as evidenced by its comprehensive policies and procedures designed to meet the diverse needs of all stakeholders. This commitment is further demonstrated by their initiatives and programs, such as training and awareness programs on DE&I. Additionally, the bank has established dedicated feedback platforms to receive suggestions from stakeholders.

Bank BTPN can solidify its position as a leader in inclusivity by enhancing its communication channels to ensure its commitment reaches all stakeholders. By continuing its efforts to promote inclusion and diversity, the bank can not only enhance stakeholder trust and engagement but also improve long-term business sustainability.

- Materiality**
Bank BTPN demonstrates a clear commitment to materiality principles through its transparent and stakeholder-focused sustainability framework. Their assessment process comprehensively considers diverse stakeholder interests while emphasizing significant sustainability topics.

However, incorporating a more robust stakeholder engagement framework could further enhance this process. Implementing enabler technology could create materiality mechanisms that improve accessibility, availability, and reliability of information, fostering better stakeholder understanding of BTPN's progress towards sustainability goals.

- Responsiveness**
Bank BTPN's established mechanisms for transparently addressing stakeholder concerns and ensuring prompt follow-up are commendable. However, taking a more collaborative approach could elevate their responsiveness. Regularly seeking feedback through diverse channels and actively engaging stakeholders in solution-finding can lead to mutually beneficial outcomes and create a culture of shared ownership.

- Impact**
Bank BTPN demonstrates its commitment to sustainability through a well-defined impact assessment process that minimizes negative environmental and societal impacts while maximizing positive ones. This comprehensive approach

assesses and manages the social, environmental, and economic consequences on stakeholders, society, and the broader environment, reflecting ethical business practices.

By transparently aligning its impact assessment with the SDGs and using their indicators to provide clear information and accessible platforms, BTPN would empower stakeholders to actively participate in contributing to achieving global sustainable development goals.

Conclusion on the accuracy and quality of the specified sustainability performance:

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report, in relation to the agreed scope, has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to Bank BTPN management in a separate report.

Jakarta, 13 February 2024
PT Sucofindo
SBU KSP Head



Rikrik Supriadi
Certified Assurance Practitioner No 10023116
Certified Sustainability Reporting Assurer No A-06-1407059
Certified Sustainability Practitioner No 10231411
Certified Sustainability Reporting Specialist No S-27-1306322

Sucofindo is an independent and state-owned company based in Indonesia that offers a wide range of inspection, testing, and certification services, established since 1956. The Company offers various services such as inspection and testing of industrial products, marine surveys, quality assurance and quality control, certification of management systems such as ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, as well as certification of various product standards. Sucofindo is member of IDSURVEY Holding Company.

Sucofindo is known for its high level of professionalism and competence, and its services are recognized not just in Indonesia, but also internationally. Sucofindo has a variety of technologies and equipment that helps them provide expertise and support their client's business objectives. Over the years, Sucofindo has gained a reputation for its reliability, integrity, and consistency with delivering quality services.

PT SUCOFINDO
HEAD OFFICE
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780

(62-21) 7983666
customer.service@sucofindo.co.id
@SUCOFINDOOFFICIAL SUCOFINDO

www.sucofindo.co.id

TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
 <p>1 TANPA KEMISKINAN</p> <p>Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk</p>	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	103
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	83
			GRI 207: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak
		207-2		Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	69
		207-3		Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	69
	207-4	Laporan per negara	69		
Operasional yang berdampak pada masyarakat	GRI 413: Masyarakat Lokal (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	83	
 <p>2 TANPA KELAPARAN</p> <p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan</p>	Kinerja Ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	83
			GRI 413: Masyarakat Lokal (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
 <p>3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p> <p>Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia</p>	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	117
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	117
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	117
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	117

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman	
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	118	
	Kesejahteraan	GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	118	
 <p>PENDIDIKAN BERKUALITAS Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua</p>	Pelatihan dan pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	98, 106, 107	
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	105, 106	
 <p>KESETARAAN GENDER Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan</p>	Kesempatan setara	GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-9	Struktur dan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	122, 124, 125	
			2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	126	
	Kesetaraan pria dan wanita	GRI 202: Keberadaan Pasart (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	103	
			GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	93
			GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	100, 102
				401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	104
			401-3	Cuti melahirkan	104	

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	108
		GRI 405-1: Keanekaragaman dan kesempatan setara (2016)	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	98
			405-2	Remunerasi pria dan wanita	100
	Antidiskriminasi	GRI 406: Non-Diskriminasi (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	98
	Dampak sosial dari pemasok	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	68-69
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	68-69



AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK

Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua



ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua

Efisiensi energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	116
		302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	116
		302-3	Intensitas Energi	116
		302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	116

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
 <p>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua</p>	Kesempatan bekerja	GRI 102: Pengungkapan Umum (2021)	2-7	Karyawan	97, 98
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan	98
	Peningkatan ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67
			Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal			100
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung(2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	83
		GRI 204: Praktik Pengadaan (2016)	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	69
		GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	116
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	116
			302-3	Intensitas Energi	116
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	116
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	100, 102
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	104
			401-3	Cuti melahirkan	104
Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	98, 106, 107	
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	105, 106	

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	108
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	98
			405-2	Remunerasi pria dan wanita	100
		GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	98
		GRI 408: Pekerja anak (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	105, 106
		GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja (2016)	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	105
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	68-69
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	68-69
		GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	93



INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR

Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
 <p>BERKURANGNYA KESENJANGAN Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara</p>	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 102: Pengungkapan Umum (2021)	2-7	Karyawan	97, 98
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan	98
		GRI: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	69
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	69
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	69
			207-4	Laporan per negara	69
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	100, 102
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	104
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	104
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	100
 <p>KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan</p>	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	93

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
 <p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan</p>		GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	116
			302-3	Intensitas Energi	116
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	116
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	117
			Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1
		305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung		117
		305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya		117
		305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)		118
		305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya		118
		Informasi dan pelabelan produk dan jasa	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa
	Dampak ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	
 <p>PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p>	Peningkatan ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67
	Penggunaan energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	116
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	116
			302-3	Intensitas Energi	116
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	116
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	117
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	117
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	117
			305-4	Intensitas emisi GRK	117
305-5			Pengurangan emisi GRK	118	

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
 <p>EKOSISTEM LAUTAN Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan</p>	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	117
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	117
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	117
			305-4	Intensitas emisi GRK	117
			305-5	Pengurangan emisi GRK	118
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	118
			 <p>EKOSISTEM DARATAN Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati</p>		GRI 305: Emisi (2016)
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	117			
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	117			
305-4	Intensitas emisi GRK	117			
305-5	Pengurangan emisi GRK	118			
305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	118			

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman			
 <p>PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.</p>		GRI 102: Pengungkapan Umum (2021)	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	6, 7, 27, 31, 37, 42			
			2-23	Komitmen kebijakan	128			
			2-24	Komitmen kebijakan dalam perusahaan	128			
			2-26	Mekanisme untuk mendapatkan nasihat dan kepedulian	132			
			2-9	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	122, 124, 125			
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	124			
			2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	126			
			2-15	Konflik kepentingan	127			
			2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	133-136			
			2-19	Kebijakan remunerasi	136			
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	130			
			Anti Korupsi		GRI 205: Anti Korupsi (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	130
						205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	130, 131
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	131						
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan (2016)	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli			137, 139			
	GRI 408: Pekerja Anak (2016)	408-1			Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	105, 106		
		GRI 410: Praktik Keamanan (2016)			410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	108	
	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)				414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	68-69	

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	68-69
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	78
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	78
		GRI 418: Privasi Pelanggan (2016)	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	78
		GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi (2016)	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	75
		GRI: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	69
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	69
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	69
			207-4	Laporan per negara	69



KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

INDEKS STANDAR GRI

<i>Statement of use</i>	Bank BTPN telah melaporkan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023
<i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Foundation 2021
<i>Applicable GRI Sector Standard</i>	GRI G4 <i>Financial Services Sector Disclosure</i>

Standar GRI	Nomor Disclosure	Uraian Disclosure	Halaman
DISCLOSURE UMUM			
GRI 2: <i>Disclosure Umum 2021</i>	ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN		
	2-1	Detail organisasi	48
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	48
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak	142, 145
	2-4	Pernyataan kembali	142
	2-5	Assurans eksteral	142
	AKTIVITAS DAN PEKERJA		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya	48, 49, 68, 72
	2-7	Karyawan	97, 98
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	98
	TATA KELOLA		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	122, 124, 125
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi	126
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi	124
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen	38
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	38
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	40
	2-15	Konflik kepentingan	127
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis	133
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	133-136
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	136
	2-19	Kebijakan remunerasi	136
	2-20	Proses untuk menetapkan remunerasi	136
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	136
	STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	6, 7, 27, 31, 37, 42
2-23	Komitmen kebijakan	128	
2-24	Komitmen kebijakan yang termasuk	128	
2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif	130	
2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	132	

Standar GRI	Nomor Disclosure	Uraian Disclosure	Halaman
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan	136, 138
	2-28	Keanggotaan asosiasi	49
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
	2-29	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	40
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif	105
GRI 3: Topik Material 2021	TOPIK MATERIAL		
	3-1	Proses penetapan topik material	142
	3-2	Daftar topik material	143-144
	3-3	Pengelolaan topik material	143
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
GRI 3: Topik Material 2021	KINERJA EKONOMI		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	58
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya.	105
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	67
GRI 3: Topik Material 2021	KEBERADAAN PASAR		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	103
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	100
GRI 3: Topik Material 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	93
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	83
GRI 3: Topik Material 2021	PRAKTIK PENGADAAN		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	69

Standar GRI	Nomor Disclosure	Uraian Disclosure	Halaman
GRI 3: Topik Material 2021	ANTI KORUPSI		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	130
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	130, 131
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	131
GRI 3: Topik Material 2021	PERILAKU ANTI PERSAINGAN		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli	137, 139
GRI 3: Topik Material 2021	PAJAK		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak	69
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	69
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	69
	207-4	Laporan per negara	69
GRI 3: Topik Material 2021	ENERGI		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	116
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	116
	302-3	Intensitas Energi	116
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	116
GRI 3: Topik Material 2021	EMISI		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	117
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	117
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	117
	305-4	Intensitas emisi GRK	117
	305-5	Pengurangan emisi GRK	118
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	118
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	118

Standar GRI	Nomor Disclosure	Uraian Disclosure	Halaman
GRI 3: Topik Material 2021	KEPEGAWAIAN		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	100, 102
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	104
	401-3	Cuti melahirkan	104
GRI 3: Topik Material 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	98, 106, 107
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	105, 106
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	108
GRI 3: Topik Material 2021	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	98
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	100
GRI 3: Topik Material 2021	NON DISKRIMINASI		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	98
GRI 3: Topik Material 2021	PEKERJA ANAK		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	105, 106
GRI 3: Topik Material 2021	KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	105

Standar GRI	Nomor Disclosure	Uraian Disclosure	Halaman
GRI 3: Topik Material 2021	PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	108
GRI 3: Topik Material 2016	KOMUNITAS LOKAL		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	83
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal.	83
GRI 3: Topik Material 2016	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	68-69
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	68-69
GRI 3: Topik Material 2021	PEMASARAN DAN PELABELAN		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	78
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	78
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	78
GRI 3: Topik Material 2016	PRIVASI PELANGGAN		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	78
GRI 3: Topik Material 2021	KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI		
	3-3	Manajemen Topik Material	143
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	75

INDEKS STANDAR GRI - FINANCIAL SECTOR (FS)

FINANCIAL SECTOR DISCLOSURE		Halaman
PORTOFOLIO PRODUK		
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis.	57, 59
FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis.	61
FS3	Proses untuk memonitor implementasi dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial	62
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf dalam mengimplementasikan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur yang diaplikasikan pada lini bisnis	108
FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial	60
FS6	Persentase dari portfolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/SME/besar), dan menurut sektor	66
FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis.	65
FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis.	65
AUDIT		
FS9	Cakupan dan Frekuensi Audit serta Prosedur Penilaian Risiko	67
KEPEMILIKAN YANG AKTIF		
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam portfolio institusi dengan mana organisasi pelapor berinteraksi dalam isu lingkungan atau sosial	60
FS11	Persentase aset di mana dilakukan penyaringan lingkungan atau sosial secara positif dan negatif	60
KOMUNITAS LOKAL		
FS13	Titik akses pada wilayah dengan populasi penduduk rendah atau keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan	64
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan finansial bagi para penyandang cacat.	74
TANGGUNG JAWAB PRODUK		
FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil	74
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan menurut tipe penerima.	82

INDEKS SE OJK 16/2021

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
STRATEGI KEBERLANJUTAN		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	57
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	8, 64, 67
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	9, 49
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	8, 49
B.1.c	Laba atau rugi bersih	8
B.1.d	Produk ramah lingkungan dan	9
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	9
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	12
B.2.a	Penggunaan energi	12
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	12
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	10, 74
PROFIL PERUSAHAAN		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	6,7
C.2	Alamat Perusahaan	48
C.3	Skala Perusahaan	49
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	49
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	97-100
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	48
C.3.d	Wilayah operasional	48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	48, 72
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	49
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan	142
PENJELASAN DIREKSI		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	31
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	32
D.1.c	Strategi pencapaian target	33
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	38, 58
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	108, 133-136
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	61
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	40
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	33, 68
KINERJA KEBERLANJUTAN		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	58
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	63

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan	65
F.4	Biaya Lingkungan	119
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	116
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	117
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	118
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	117
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	118
	Aspek Limbah Dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	118
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	118
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	75
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	98
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	105-106
F.20	Upah Minimum Regional	103
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	100
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	106
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	82-83
F.24	Pengaduan Masyarakat	76, 131
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	82-83, 92
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	65
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	74-75
F.28	Dampak Produk/Jasa	74, 114
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	75
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	78
	LAIN-LAIN	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada	142
G.2	Lembar Umpan Balik	145, 169
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	145
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	142

INDEKS SASB - SEKTOR KEUANGAN

Keamanan Data		Halaman
FN-CB-230a.1	1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang melibatkan informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi (PII), (3) jumlah pemegang rekening yang terkena dampak	78
FN-CB-230a.2	Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data	76
Inklusi Keuangan dan Pengembangan Kapasitas		
FN-CB-240a.1	(1) Jumlah dan (2) jumlah pinjaman yang disalurkan yang memenuhi syarat untuk program-program yang dirancang untuk mempromosikan usaha kecil dan pengembangan masyarakat	66
FN-CB-240a.2	(1) Jumlah dan (2) jumlah pinjaman yang telah jatuh tempo dan nonakrual yang memenuhi syarat untuk program-program yang dirancang untuk mempromosikan usaha kecil dan pengembangan masyarakat	66
FN-CB-240a.4	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan untuk nasabah yang tidak memiliki rekening bank, belum memiliki rekening bank, atau yang tidak terlayani	82,85
Inkorporasi Tata Kelola, Sosial, dan Lingkungan di Analisis Kredit		
FN-CB-410a.1	Eksposur kredit komersial dan industri, berdasarkan industri	66
FN-CB-410a.2	Deskripsi pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit	61
Etika Bisnis		
FN-CB-510a.1	Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan penipuan, perdagangan orang dalam, anti monopoli, anti persaingan perilaku anti persaingan, manipulasi pasar, malpraktek, atau hukum atau peraturan industri keuangan terkait lainnya	137,139
FN-CB-510a.2	Deskripsi kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran	137
Sistem Manajemen Risiko		
FN-CB-550a.1	Skor Global Systemically Important Bank (G-SIB), berdasarkan kategori	137
FN-CB-550a.2	Uraian mengenai pendekatan untuk memasukkan hasil stress test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi jangka panjang, strategi korporasi, dan aktivitas bisnis lainnya	137
Metrik Kegiatan		
FN-CB-000.A	(1) Jumlah dan (2) nilai rekening giro dan tabungan berdasarkan segmen: (a) perorangan dan (b) usaha kecil	66
FN-CB-000.B	(1) Jumlah dan (2) nilai kredit yang diberikan berdasarkan segmen: (a) perorangan, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi	66

INDEKS TCFD

No.	Pengungkapan TCFD	Bagian SR	Sub Judul	Halaman
Tata Kelola				
		Tata Kelola	Rekomendasi TCFD tentang Tata Kelola	
G1	Jelaskan pengawasan Dewan Tata Kelola terhadap risiko dan peluang terkait iklim.			38
G2	Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.			38
Strategi				
		Manajemen Risiko	Rekomendasi TCFD tentang Strategi	
S1	Jelaskan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.			114
S2	Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan.			114,115
S3	Jelaskan ketahanan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah.			115
Managemen Risiko				
		Managemen Risiko	Rekomendasi TCFD tentang Manajemen Risiko	
R1	Jelaskan proses perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.			59,61,62
R2	Jelaskan proses perusahaan dalam mengelola risiko terkait iklim.			61
R3	Jelaskan bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan.			61,62
Metrik dan Target				
		Lingkungan	Rekomendasi TCFD pada Metrik	
M1	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sesuai dengan strategi dan proses manajemen risiko.			115
M2	Mengungkapkan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan, jika sesuai, Cakupan 3, serta risiko-risiko terkait.			117
M3	Jelaskan target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dan kinerja terhadap target.			117

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

Nama: _____

Institusi/perusahaan: _____

E-mail: _____

Telp/HP: _____

Golongan Pemangku Kepentingan:

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor | <input type="checkbox"/> Nasabah | <input type="checkbox"/> Pegawai |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja | <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> Pemasok |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK | <input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis |

Lain-lain : _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:	Tidak setuju	Kurang setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju
--	--------------	---------------	------------	--------	---------------

Laporan ini mudah dimengerti

Laporan ini bermanfaat

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:	Tidak penting	Kurang penting	Tidak tahu	Penting	Sangat penting
--	---------------	----------------	------------	---------	----------------

Kinerja ekonomi

Dampak ekonomi tidak langsung

Kinerja keuangan berkelanjutan

Pendidikan dan pelatihan

Ketenagakerjaan

Privasi nasabah

Anti korupsi

Kinerja lingkungan

Masukan dan saran dapat disampaikan ke alamat berikut:

COMMUNICATIONS & DAYA DIVISION
PT BANK BTPN Tbk
 Menara BTPN, CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Jakarta Selatan - 12950 - Indonesia

Tel. : (62-21) 300 26 200
 Fax. : (62-21) 300 26 309
 Website : www.btpn.com
 Email : corporate.communications@btpn.com
 Linked in : PT Bank BTPN Tbk



A MEMBER OF
SMBC Group

2023

Laporan
Keberlanjutan

PT BANK BTPN Tbk

Menara BTPN - CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6
Jakarta 12950



Laporan ini dicetak pada kertas daur ulang dan bersertifikasi FSC